

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)**

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 and
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements March 31, 2014 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Regarding the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) /
March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31 2024 and 2023 (Unaudited)**

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Benny Redjo Setyono
Jl.Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City
Tangerang Selatan
Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
(021) 2235 6800
Direktur Utama / President Director | 1. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Hartono Dinata
Jl. Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City
Tangerang Selatan
Jalan Jurugsari Joho RT 001/RW057
Condong Catur, Depok, Sleman
(021) 2235 6800
Direktur / Director | 2. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system. |
| 5. Pernyataan yang dibuat atas butir 1, 2, 3 dan 4 tersebut di atas, sepenuhnya hanya berdasarkan Surat Pernyataan Direksi masing-masing Entitas Anak serta sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Entitas Anak tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. | 5. The statements presented in points 1, 2, 3 and 4 above, as a whole, are solely based on Director's Statements Letters of Subsidiaries which state their responsibilities for the Subsidiaries' financial statements, as well as, the information and facts were disclosed in the Subsidiaries' Financial Statements do not violate applicable laws and regulations. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang Selatan, 26 April / April 26, 2024



Benny Redjo Setyono
Direktur Utama / President Director

Hartono Dinata
Direktur / Director

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5,37,38	473.188.691.533	464.484.246.588	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	6,37			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	35	31.705.283.577	36.554.479.845	Related Parties
Pihak Ketiga		439.999.235.534	413.314.168.569	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,37			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	35	313.102.029	1.224.138.950	Related Parties
Pihak Ketiga		216.727.298.209	213.779.979.218	Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai	8,37	533.958.390.171	541.206.514.894	Consumer Financing Receivables - Net of Unearned Revenues and Allowance for Impairment
Persediaan - Neto	9	293.279.063.303	406.571.148.351	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	22	30.833.742.047	32.035.676.680	Prepaid Taxes
Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual	10	50.413.084.048	50.413.084.048	Non-Current Assets Held for Sale
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	11	58.626.387.748	49.456.497.883	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>2.129.044.278.199</u>	<u>2.209.039.935.026</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Lainnya	12,37	177.918.542.118	177.913.542.075	Other Investments
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	82.374.170.191	82.440.106.002	Investments in Associated Entities
Properti Investasi - Neto	15	408.637.967.374	412.481.960.219	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Neto	16	800.067.208.242	807.366.862.731	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud	17	15.760.793.818	16.284.297.427	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	22	38.973.441.287	37.414.262.196	Deferred Tax Assets - Net
Aset Lain-lain	37	32.679.837.320	38.607.321.209	Other Assets
Goodwill	4	87.372.771.121	87.372.771.121	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.643.784.731.471</u>	<u>1.659.881.122.980</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>3.772.829.009.670</u>	<u>3.868.921.058.006</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	23,37,38	363.168.752.405	362.352.178.353	Short Term Loans
Utang Usaha	18,37			Trade Payables
Pihak Ketiga		349.718.008.206	440.250.652.102	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19,37			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	35	12.020.363.018	18.084.332.395	Related Parties
Pihak Ketiga		388.248.216.028	385.787.907.104	Third Parties
Beban Akrua	20,37	30.281.858.219	48.788.831.808	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan - Bagian Jangka Pendek	21	8.897.983.313	25.084.410.434	Unearned Revenues - Current Maturities
Utang Pajak	22	30.921.389.113	33.205.434.451	Taxes Payable
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	23,37,38	1.313.153.130.085	1.349.824.256.665	Long Term Loans - Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.496.409.700.387</u>	<u>2.663.378.003.312</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Pendapatan Ditangguhkan - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	21	25.516.893.732	13.977.279.233	Unearned Revenues - Net of Current Maturities
Pinjaman Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	23,37	245.430.118.170	246.433.495.435	Long Term Loans - Net of Current Maturities
Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama	13	19.211.895.475	19.063.217.897	Accumulated Portion in Net Losses of Joint Ventures
Liabilitas Imbalan Kerja	24	49.366.963.525	49.253.952.687	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>339.525.870.902</u>	<u>328.727.945.252</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2.835.935.571.289</u>	<u>2.992.105.948.564</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham				Capital Stock - Par Value of Rp10 per Shares
Modal Dasar - 54.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 54,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 15.000.000.000 Saham	25	150.000.000.000	150.000.000.000	Issued and Fully Paid-up - 15,000,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	159.953.369.754	159.953.369.754	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	26	35.064.787.934	35.064.787.934	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	30.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	278.848.598.386	227.889.372.410	Unappropriated
		653.866.756.074	602.907.530.098	
Kepentingan Non Pengendali	27	283.026.682.307	273.907.579.344	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		<u>936.893.438.381</u>	<u>876.815.109.442</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.772.829.009.670</u>	<u>3.868.921.058.006</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

		31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	Catatan/ Notes	(3 Bulan / Months) Rp	(3 Bulan / Months) Rp	
PENDAPATAN	28			REVENUES
Otomotif		1.630.920.971.816	1.433.175.557.134	Automotive
Pembiayaan Konsumen		123.651.508	964.353.214	Consumer Financing
Purnajual		19.488.456.829	18.450.538.498	Aftersales
Total		<u>1.650.533.080.153</u>	<u>1.452.590.448.846</u>	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29			COST OF REVENUES
Otomotif		(1.427.983.685.001)	(1.257.567.052.774)	Automotive
Pembiayaan Konsumen		(1.981.939.705)	(3.560.977.710)	Consumer Financing
Purnajual		(14.049.356.462)	(13.868.672.132)	Aftersales
Total		<u>(1.444.014.981.168)</u>	<u>(1.274.996.702.616)</u>	Total
LABA BRUTO		<u>206.518.098.985</u>	<u>177.593.746.230</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(110.636.123.711)	(107.128.680.103)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	31	8.400.378.221	28.356.387.246	Other Income
Beban Pajak Final		(7.759.717)	(18.625.765)	Final Tax Expenses
Beban Lainnya	31	(11.300.632.526)	(6.107.331.582)	Other Expenses
Subtotal		<u>(113.544.137.733)</u>	<u>(84.898.250.204)</u>	Subtotal
LABA USAHA		<u>92.973.961.252</u>	<u>92.695.496.026</u>	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan - Neto	32	(14.205.820.590)	(18.127.799.489)	Financial Expenses - Net
Bagian Rugi Neto				Share in Net Loss of
Ventura Bersama	13	(148.677.578)	(1.195.740.485)	Joint Ventures
Bagian Laba Neto				Share in Net Gain of
Entitas Asosiasi	14	(65.935.811)	(22.432.559)	Associates
Subtotal		<u>(14.420.433.979)</u>	<u>(19.345.972.533)</u>	Subtotal
LABA SEBELUM PAJAK		<u>78.553.527.273</u>	<u>73.349.523.493</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	22	(18.821.328.682)	(16.205.831.050)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		<u>59.732.198.591</u>	<u>57.143.692.443</u>	PROFIT FOR THE PERIODS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas				Remeasurement on
Program Imbalan Pasti	24	422.506.560	(1.745.472.500)	Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	22	(80.276.246)	384.003.950	Related Income Tax
Selisih Nilai Wajar				Fair Value Difference
Investasi Lainnya	12	5.000.043	(513.094.346)	of Other Investments
Pajak Penghasilan Terkait	22	(1.100.009)	112.880.756	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		<u>346.130.348</u>	<u>(1.761.682.140)</u>	Other Comprehensive Income for the Periods Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>60.078.328.939</u></u>	<u><u>55.382.010.303</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
		(3 Bulan / Months) Rp	(3 Bulan / Months) Rp	
Laba Periode Berjalan yang dapat Distribusikan kepada:				Current Periods Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		50.905.284.176	45.438.122.556	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		8.826.914.415	11.705.569.887	Non-Controlling Interests
		59.732.198.591	57.143.692.443	
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		50.959.225.976	44.943.197.952	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	27	9.119.102.963	10.438.812.351	Non-Controlling Interests
		60.078.328.939	55.382.010.303	
LABA PER SAHAM DASAR	34	3,39	3,03	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Changes of Equity in Subsidiaries/Associates Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp		Total Ekuitas/ Total Equity Rp
Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp				Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp					
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	150.000.000.000	159.953.369.754	35.064.787.934	30.000.000.000	33.402.857.542	408.421.015.230	253.992.557.030	662.413.572.260	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Total Penghasilan Komprehensif	--	--	--	--	44.943.197.952	44.943.197.952	10.438.812.351	55.382.010.303	Total Comprehensive Income
SALDO PER 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)	150.000.000.000	159.953.369.754	35.064.787.934	30.000.000.000	78.346.055.494	453.364.213.182	264.431.369.381	717.795.582.563	BALANCE AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	150.000.000.000	159.953.369.754	35.064.787.934	30.000.000.000	227.889.372.410	602.907.530.098	273.907.579.344	876.815.109.442	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Total Penghasilan Komprehensif	--	--	--	--	50.959.225.976	50.959.225.976	9.119.102.963	60.078.328.939	Total Comprehensive Income
SALDO PER 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)	150.000.000.000	159.953.369.754	35.064.787.934	30.000.000.000	278.848.598.386	653.866.756.074	283.026.682.307	936.893.438.381	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1.655.441.407.537	1.430.559.473.462	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(1.464.131.590.448)	(1.207.613.330.509)	Payments to Suppliers
Penerimaan Kas dari Transaksi Pembiayaan Konsumen dan Sewa	4.881.337.462	7.268.573.308	Cash Received from Consumer Financing Transactions and Rental
Pembayaran kepada Karyawan	(62.958.776.177)	(58.384.961.165)	Payment to Employees
Pembayaran untuk Beban Operasional dan Pihak Ketiga	(67.353.331.324)	(94.529.572.045)	Payments for Operational Expenses and Third Parties
Pembayaran Pajak	(4.348.094.057)	(19.565.994.527)	Payment of Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	(14.584.046.052)	(14.478.817.265)	Payment for Interest Expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>46.946.906.941</u>	<u>43.255.371.259</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	16 (5.616.042.573)	(10.722.495.921)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	16 4.224.011.450	43.088.822.942	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(1.392.031.123)</u>	<u>32.366.327.021</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	40 654.844.301.974	409.464.769.275	Proceeds from Bank Loans Short Term
Jangka Panjang	--	11.560.756.397	Long Term
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	40 (654.027.727.922)	(440.104.472.187)	Payment of Bank Loans Short Term
Jangka Panjang	(37.674.503.893)	(93.232.168.048)	Long Term
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(36.857.929.841)</u>	<u>(112.311.114.563)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	8.696.945.977	(36.689.416.283)	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	7.498.968	(60.210.000)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>464.484.246.588</u>	<u>435.961.596.470</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF PERIODS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>5 <u>473.188.691.533</u></u>	<u>399.211.970.187</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIODS

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi arus kas tambahan.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cashflow information.

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris R.M. Soeprpto, SH, No. 1 tanggal 1 Juni 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir untuk menyesuaikan dengan KBLI 2017, diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 61 Tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertulis dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0356519 tanggal 19 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0057084.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1969.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merk dagang "Nasmoco".

Berdasarkan POJK Nomor 9/POJK.04/2018, Pemegang Saham Utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu, atau yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Notarial Deed of R.M. Soeprpto, SH, No. 1 dated June 1, 1969. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association has been amended several times, the most recent which regarding with 2017 KBLI adjustment, by the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 61 dated July 17, 2020 of Notary Mala Mukti, SH, LLM. This change has been reported and approved by Minister of Justice and Human Rights and acknowledged by Letter Number: AHU-AH.01.03-0356519 dated August 19, 2020 and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0057084.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 19, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trade mark "Nasmoco".

Based on the POJK Number 9/POJK.04/2018, the Major Shareholder is the party who, directly or indirectly owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares that have voting rights issued by a company. or a smaller amount than that, or who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or policies of the Public Company, as determined by the Financial Services Authority (OJK).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 25).

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 25).

1.b. Entitas Anak

1.b. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha")

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had ownership interests in subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as "Group")

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 tanggal 13 November 2013, para pemegang saham AFI sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan yaitu sebanyak 13.180 saham yang telah diambil dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 5.931 saham dengan harga sebesar Rp27.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp21.069.000.000 dan oleh NRM sebanyak 7.249 saham dengan harga sebesar Rp33.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp25.751.000.000.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 dated November 13, 2013, AFI's shareholders agreed to issued its new shares amounting to 13,180 shares which were taken by the Company amounting to 5,931 shares for Rp27,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp21,069,000,000 and by NRM amounting to 7,249 shares for Rp33,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp25,751,000,000.

Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan diterima melalui surat Nomor: AHU-AH.01.10-52685 tanggal 4 Desember 2013.

Such change of paid-up capital has been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by letter Number: AHU-AH.01.10-52685 on December 4, 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham AFI Nomor 86 Tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Dian Fitriana, SH, SpN, notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 tanggal 10 Desember 2020, AFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp83.270.000.000 menjadi Rp143.270.000.000 dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sejumlah Rp110.151.000.000 dan sisanya melalui NRM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian di AFI sebesar 97,69%. Peningkatan modal ini tidak mendapatkan persetujuan OJK dalam Surat OJK Nomor S-3616/SB.11/2021 tanggal 5 Oktober 2021. Berdasarkan Surat OJK Nomor S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022, ijin usaha AFI telah dicabut oleh OJK dan peningkatan modal dapat diakui (Catatan 36).

Based on Deed of AFI's Shareholders Decision Number 86 dated December 8, 2020 of Notary Dian Fitriana, SH, SpN, a notary in Tangerang regency which has been approved by Decision Letter of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 dated December 10, 2020, AFI increased its paid in capital from Rp83,270,000,000 to be Rp143,270,000,000 in which the Company has direct shares ownership amounting to Rp110,151,000,000 and the remaining through NRM, therefore the Company has 97.69% effective consolidation ownership in AFI. This capital increase was subsequently not approved by OJK based on OJK Letter Number S-3616/SB.11/2021 dated October 5, 2021. Based on OJK Letter Number S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022, AFI's business license has been revoked by OJK and those capital increase can be recognized (Note 36).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tertanggal 15 April 1961 dari notaris R.M. Soeprapto, SH, Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/ 25 tertanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tertanggal 12 Juli 1962.

Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 24 tertanggal 11 Juni 2021 dari notaris Ninani Halimana, SH, mengenai penyesuaian KBLI 2017 dan perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0423445 tanggal 7 Juli 2021.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau setara dengan Rp10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor: AHU-58090.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 21426, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Desember 2017 oleh notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 10.000 saham menjadi 215.500 saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 saham atau senilai Rp4.500.000.000 menjadi 210.000 saham atau senilai Rp210.000.000.000.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM was established in conformity with Notarial Deed No. 45 dated April 15, 1961 from R.M. Soeprapto, SH, The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/ 25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated July 12, 1962.

NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated June 11, 2021 from Ninani Halimana, SH, regarding conformity with KBLI 2017 and the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number AHU-AH.01.03-0423445 dated July 7, 2021.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp10,500,000,000 or equivalent 70%. Then BMN, subsidiary has ownership in NRM is 30%, Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 36 dated July 15, 1997 by Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Jakarta and revised by deed No. 42 dated August 14, 2008, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter Number: AHU-58090.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 2, 2008 and was published in the State Gazette Number 21426, the Company has 36.7% ownership in BMN.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 6, 2017, from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, BMN shareholders agreed to increase authorized capital from 10,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp210,000,000,000.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

The increase in issued and paid-up capital of BMN is derived from the conversion of dividends from the BMN's retained earnings. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.

Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 19 Juni 1995 dari Fransisca Eka Sumarningsih, SH, notaris di Semarang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.730.HT.01.04.Th.95 tanggal 25 Agustus 1995. Anggaran dasar Meka telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 6 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0025754.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka was established based on Deed No. 113 dated June 19, 1995 of Fransisca Eka Sumarningsih, SH, a notary in Semarang which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-10.730.HT.01.04.Th.95 dated August 25, 1995. Meka's articles of association was amended several times, recently by Deed No. 14 dated December 6, 2017 of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang regarding the increase in the authorized capital and issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the decision letter Number AHU-0025754.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Meka berdomisili di Semarang - Jawa Tengah dengan kantor pusat beralamat di Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Saat ini, kegiatan utama Meka adalah melakukan perdagangan suku cadang dan servis kendaraan bermotor.

Meka is domiciled in Semarang - Central Java with head office located in Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Currently, Meka's principal activities are trading of vehicles spare parts and services.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Nomor 13 Tanggal 5 Desember 2018, Meka melakukan peningkatan modal dasar dari Rp5.500.000.000 yang terdiri dari 55.000 saham menjadi Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 300.000 saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau sebesar Rp29.945.000.000 atau setara 99,81% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% kepemilikan saham di Meka.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Number 13 dated December 5, 2018, Meka increased its authorized capital from Rp5,500,000,000 consisting of 55,000 shares to Rp30,000,000,000 consisting of 300,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 6, 2018. The Company has 299,450 shares with a nominal value of Rp100,000 per share or equal to Rp29,945,000,000 or equivalent to 99.81% ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has a consolidated effective shareholding of 99.98% of the shares in Meka.

Perubahan terakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) Nomor 9 tanggal 8 Desember 2020 di hadapan Notaris Kharisma Nur Afni, SH, MKn, notaris di Ungaran, Meka meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp75.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000. Perusahaan memiliki 1.349.450.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar Rp134.945.000.000 atau setara 99,95% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di Meka.

The last amendment, based on the Deed of Circular Resolution Number 9 dated December 8, 2020 of Notary Kharisma Nur Afni, SH, MKn, a notary in Ungaran, Meka increased the amount of issued and paid-up capital from Rp75,000,000,000 to Rp135,000,000,000. The Company owns 1,349,450,000 shares with a par value of Rp100 per share or Rp134,945,000,000 or equivalent to 99.95% ownership, and the remaining is indirect ownership through NRM, so the Company has a consolidated effective share ownership of 99.99% share ownership in Meka.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 3587. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30, 1999 and was published in the State Gazette No. 3587. The Company has 99.99% ownership in GAI.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, Perusahaan menambah investasi di GAI sebesar Rp12.800.000.000. Saldo investasi Perusahaan di GAI menjadi Rp49.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan atas GAI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0012387.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Based on notarial deed No. 74 dated May 31, 2018 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, the Company made additional investments in GAI amounting to Rp12,800,000,000. The Company's investment balance in GAI becomes Rp49,999,000,000 equivalent to 99.99% ownership of GAI. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0012387.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargio Suhardjo, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 512.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC domiciled in Semarang district was established in accordance with Notarial Deed No. 144 dated June 18, 1975 by Wargio Suhardjo, SH, notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decree No: Y.A.5/353/22 dated October 2, 1975 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 512.

Perusahaan memiliki 65% kepemilikan langsung atas SDC. Selanjutnya, berdasarkan Akta Jual Beli saham Nomor 4 dan 5 tanggal 11 Oktober 2022 di hadapan notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, membeli sisa kepemilikan SDC dari PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi. Akibatnya, Perusahaan mendapatkan tambahan kepemilikan tidak langsung melalui NRM, dan memiliki total kepemilikan efektif konsolidasian per 31 Desember 2022 96,5% di SDC.

The Company has 65% direct ownership of SDC. Subsequently, based on the Deed of Sale and Purchase of shares Numbers 4 and 5 dated October 11, 2022 before notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, purchased the remaining ownership of SDC from PT Ahabe Niaga Selaras and the AHA Budi Foundation. As a result, the Company has an additional indirect interest through NRM, and has a total effective consolidated ownership as of December 31, 2022 of 96.5% in SDC.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SDC Nomor 10 tanggal 27 Desember 2023 di hadapan notaris Devia Buniarto, SH, MKn, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal saham seri B di SDC sebanyak 450.000 lembar dengan nominal sebesar Rp45.000.000 sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di SDC sebanyak 80,28% dan kepemilikan tidak langsung 17,75% sehingga kepemilikan Perusahaan di SDC per 31 Desember 2023 menjadi 98,03%.

Furthermore, based on the Deed of Decree of SDC Shareholders Number 10 dated December 27, 2023 before notary Devia Buniarto, SH, MKn, the Company made an additional deposit of series B share capital in SDC of 450,000 shares with a nominal value of Rp45,000,000 so that the Company has direct ownership in SDC as much as 80.28% and indirect ownership of 17.75%, bringing the Company's ownership in SDC as of December 31, 2023 to 98.03%.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI berkedudukan di kota Tangerang Selatan didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 363 tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, SH, SpN., notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham atau sebesar Rp9.990.000.000 atau setara 99,90% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di CDI.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI is located in South Tangerang, established in accordance with Notarial Deed No.363 dated June 6, 2018 by Dian Fitriana, SH, SpN., notary in South Tangerang, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 7, 2018. The Company owns 999 shares with par value of Rp10,000,000 per share amounting to Rp9,990,000,000 or equivalent to 99.90% ownership of shares, and the remaining indirect ownership through NRM. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in CDI is 99.99%.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

1.c Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Tangerang, Nomor 2 tanggal 5 Juni 2023, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Resolution of the Annual Meeting of Shareholders made before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notary in Tangerang, Number 2 dated June 5, 2023 the composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Paulus Totok Lusida
Darmawan Widjaja
Himawan Gunadi

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Benny Redjo Setyono
Hartono Dinata

Directors:

President Director
Director

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Darmawan Widjaja
Himawan Gunadi
Ancella Anitawati Hermawan

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 2.433 dan 2.425.

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 2,433 and 2,425, respectively.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

**1.d. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan**

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.000.000.000 saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

At March 31, 2024 and December 31, 2023, all shares of the Company amounting to 15,000,000,000 shares respectively have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, and also decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama di mana Kelompok Usaha beroperasi (mata uang fungsional).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi dan Estimasi Akuntansi;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan; dan
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the primary economic environment in which the Group operates (functional currency).

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning of or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies; Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant, and Equipment: Proceeds before Intended Use; and
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- PSAK 2 (amendemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amendemen) Instrument Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Efektif untuk periode yang mulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74 Kontrak Asuransi;
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan
- PSAK 10 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b, sesuai tanggal tutup buku 31 Desember.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- PSAK 1 (amendment): Presentation of financial statements: non-current Liabilities with Covenants; and
- PSAK 2 (amendment) Statement of Cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74 Insurance Contracts;
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and
- PSAK 10 (amendment) The effects of Changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b with annual closing date December 31.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak hak suara potensial di mana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp15.853 dan Rp15.416.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp15,853 and Rp15,416, respectively.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

2.f. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"); dan
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL"); dan
- 2) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
- 2) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"); and
- 3) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- 1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"); and
- 2) Other Financial Measured at Amortized Costs.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognized expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*
- 3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- 2) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan mobil metode identifikasi spesifik dan biaya perolehan persediaan spareparts ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi Kelompok Usaha pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak yang memiliki pengendalian bersama.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost of car inventories is calculated using the specific identification method, whereas the cost of sparepart inventories is calculated using weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investment in Associates and Joint Ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan pendapatan komprehensif lain dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in other comprehensive income of those investees is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut pada laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, properti investasi kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan bangunan pada properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, yaitu selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement. After initial recognition, investment properties, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of building on investment properties starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the its estimated useful lives, which is for 20 years.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Tarif/ Tariff	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/Years	5%	<i>Building and Improvement</i>
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun/Years	12.5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun/Years	12.5% - 25%	<i>Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/Years	25%	<i>Machineries and Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m.Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Kelompok Usaha atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Kelompok Usaha mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Kelompok Usaha atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit penghasil kas tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's cash generating units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash generating units.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dilepaskan maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If goodwill was allocated to cash generating units and certain operations on the cash generating units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the cash generating units retained.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.o. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapus bukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.p. Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Kelompok Usaha merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Kelompok Usaha yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2.o. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.p. Joint Financing

All joint financing contracts entered into by the Group are joint financing without recourse, where the portion of the total installment of receivables financed by the Group is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in profit or loss after deducting the portion that belongs to the other parties participating in the joint financing transaction.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.q.Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implicit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2.q. Leases

At inception of a contract, the Kelompok Usaha assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Gorup assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either;*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Lease payments included in the the lease liability comprise of fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company not terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Jangka Pendek

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-Term Leases

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: pengakuan awal *goodwill*; atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from: the initial recognition of goodwill; or the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. Significant Accounting Policies (Continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- The same taxable entity; or*
- Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Employee Benefit

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Kelompok Usaha mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Kelompok Usaha mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.t. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Kelompok secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;
- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.u. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.w. Segmen Operasi (Lanjutan)

2.w. Operating Segment (Continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

3. Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Penentuan dan klasifikasi pengendalian Bersama

Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ketika menilai apakah pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura bersama yang relevan. Kelompok Usaha menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

3. Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Leases

In determining whether an agreement is, or contains a lease require careful judgment in assessing whether such agreement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset and to direct the use of the identifiable asset, even when such rights are not explicitly stated in the agreement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Determination and classification of a joint arrangement

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

1. Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah; dan
2. Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah;
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
 - c. Fakta dan keadaan lain (jika relevan).

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Kombinasi bisnis

Penilaian diperlukan untuk menentukan apakah suatu transaksi akuisisi merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" atau tidak. Untuk kombinasi bisnis Kelompok Usaha melakukan penilaian atas nilai wajar aset neto dari bisnis yang diakuisisi dan *Goodwill* yang dihasilkan dari kombinasi bisnis tersebut. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan asumsi-asumsi yang diterapkan untuk keperluan penilaian tersebut.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

3. Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

1. *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and*
2. *When the joint arrangement is structured through a separate vehicle:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

Business combination

Judgment is needed in determining whether or not an acquisition represents a business combination as defined in PSAK 22, "Business Combinations". For a business combination, the Group performs valuation on the fair value of net assets of the business being acquired and the Goodwill resulted from the business combination. The Group uses its judgement to select a variety of methods and assumptions to be used for the valuation.

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

3. Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

Estimasi cadangan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai wajar aset keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Estimating allowance for impairment of
receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for inventories available for sale are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Fair value of financial assets

The Group carries certain financial assets at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill

4. Acquisition and Goodwill

Akuisisi

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 1.350 saham BAM atau sebesar 45% dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dengan harga pembelian sebesar Rp72.849.486.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham BAM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

Akuisisi BAM dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

Acquisition

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 49 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 1,350 shares of BAM or equal to 45% from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) for a purchase price amounting to Rp72,849,486,000.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of BAM's shares by NRM is fair.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

BAM's acquisition is accounted for using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The details of the purchase price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Biaya Akuisisi	72.849.486.000	Acquisition Cost
Nilai Wajar Hak Minoritas	89.038.260.667	Fair Value of Minority Interest
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	161.887.746.667	Fair Value at Acquisition
Aset		Assets
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan Bank	12.684.274.891	Cash on Hand and in Banks
Beban Dibayar Dimuka	572.500.000	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	133.240	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	13.256.908.131	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non Current Assets
Properti Investasi	248.355.768.503	Investment Properties
Total Aset	261.612.676.634	Total Assets

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek		Short Term Liabilities
Bagian Lancar dari Utang Bank		Current Portion of Long Term
Jangka Panjang	(5.400.000.000)	Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	(1.061.714.019)	Unearned Revenue
Liabilitas Keuangan Jangka		Other Short Term Financial
Pendek Lainnya	(1.109.113.740)	Liabilities
Utang Pajak	(78.764)	Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	(7.570.906.523)	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		Long Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	(31.600.000.000)	Long Term Bank Loans
Total Liabilitas	(39.170.906.523)	Total Liabilities
Aset Neto	222.441.770.111	Net Assets
Laba dari Akuisisi	(60.554.023.444)	Gain from Acquisition

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 450 saham NBM Solo atau sebesar 45% dari Sebastianus Harno Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp33.602.387.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham NBM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)
Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 47 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 450 shares of NBM Solo or equal to 45 % from Sebastianus Harno Budi, for a purchase price amounting to Rp33,602,387,000.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of NBM's shares by NRM is fair.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

Akuisisi NBM Solo dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

The acquisition of NBM Solo was recorded by the Company using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The details of the purchase price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Biaya Akuisisi	33.602.387.000	Acquisition Cost
Nilai Wajar Hak Minoritas	41.069.584.111	Fair Value of Minority Interest
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	74.671.971.111	Fair Value at Acquisition
Aset		Assets
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan Bank	11.693.368.143	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	30.831.432.546	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.027.249.347	Other Current Financial Assets
Persediaan	3.511.731.299	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	613.842.443	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	50.677.623.778	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	416.704.381	Deferred Tax
Aset Tetap	24.007.462.734	Fixed Assets
Aset Hak Guna	20.020.110.287	Right of Use Assets
Total Aset Tidak Lancar	44.444.277.402	Total Non Current Assets
Total Aset	95.121.901.180	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek		Short Term Liabilities
Utang Usaha	(101.454.242.759)	Trade Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(10.830.634.522)	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrual	(978.965.028)	Accrual Expenses
Utang Pajak	(774.575.109)	Tax Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang	(12.927.770.241)	Current Portion of Long Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	(126.966.187.659)	Total Short Term Liabilities

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Liabilitas Jangka Panjang		<i>Long Term Liabilities</i>
Utang Jangka Panjang	(8.440.032.902)	<i>Long Term Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	(6.166.694.335)	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>(14.606.727.237)</u>	<i>Total Long Term Liabilities</i>
Total Liabilitas	<u>(141.572.914.896)</u>	<i>Total Liabilities</i>
Aset Neto sebelum Kepentingan Non Pengendali	(46.451.013.716)	<i>Net Assets before Non Controlling Interest</i>
Kepentingan Non Pengendali	<u>1.496.766.538</u>	<i>Non Controlling Interest</i>
Aset Neto setelah Kepentingan Non Pengendali	<u>(44.954.247.178)</u>	<i>Net Assets after Non Controlling Interest</i>
Goodwill	<u>119.626.218.289</u>	<i>Goodwill</i>

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 dan 5 tertanggal 11 Oktober 2022 dari RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Jakarta, NRM membeli 203.350 saham SDC atau sebesar 35% dari PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp26.633.444.150 dan Rp19.390.697.165.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan nilai wajar atas transaksi akuisisi 35% saham SDC oleh NRM adalah sebesar Rp74.774.000.000. Manajemen melakukan perhitungan internal terkait dengan transaksi akuisisi tersebut dengan nilai wajar sebesar Rp75.408.266.753. Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar yang dihitung secara internal sudah wajar.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 4 and 5 dated October 11, 2022 from RM Dendy Soebangil, SH, MKn, a notary in Jakarta, NRM purchased 203,350 shares of SDC or equal to 35 % from PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi, for a purchase price amounting to Rp26,633,444,150 and Rp19,390,697,165, respectively.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 issued by the independent appraiser KJPP Guntur, Eki, Andri and Partners, the acquisition transaction of 35% of SDC's shares fair value are amounted to Rp74,774,000,000. Management has internally assessed regarding the acquisition and the fair value is amounted to Rp75,408,266,753. Management belief that the fair value calculated internally is fair.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih NBM Solo yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar Rp87.372.771.121 dan Rp89.478.000.000.

Pengujian penurunan nilai atas Goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023 penilaian dilakukan oleh KJPP Yanuar, Rosye, dan Rekan, 30 Juni 2023 dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, dan 31 Desember 2022 dilakukan oleh KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan. Kerugian penurunan nilai yang diakui per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.105.228.879.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kerugian penurunan nilai yang diakui adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Saldo awal	87.372.771.121	89.478.000.000	Beginning balance
Penurunan nilai Tahun berjalan (Catatan 31)	-	(2.105.228.879)	Current Year Impairment (Note 31)
Saldo akhir	87.372.771.121	87.372.771.121	Ending balance

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai.

Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of NBM Solo when acquired. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amount of this account amounted to Rp87,372,771,121 dan Rp89,478,000,000, respectively.

Goodwill are tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing. As of December 31, 2023, the assessment performed by KJPP Yanuar, Rosye, dan Rekan, as of June 30, 2023 performed by KJPP Herly, Ariawan, dan Rekan and December 31, 2022 performed by KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan. The impairment losses recognized as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp2,105,228,879, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the recognized impairment loss are as follows:

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used as of and December 31, 2023 are as follows:

- *Cost of debt* 6,97%;
 - *Cost of debt* pinjaman jangka pendek sebesar 8,25%;
 - *Cost of equity* 13,60%;
 - Nilai ukur total dari suatu perusahaan dihitung berdasarkan nilai kini atas proyeksi *Free Cash Flow to Firm*;
 - Asumsi pertumbuhan penjualan per unit dan harga jual per unit didasarkan pada analisis historis Perusahaan yang telah dijustifikasi oleh analisis industri; dan
 - *Excess Earning* didefinisikan sebagai ketersediaan kas untuk menghitung nilai Aset Tak Berwujud, yang telah dikurangi dengan tingkat pengembalian Modal Kerja setelah penyesuaian dan tingkat pengembalian Aset Berwujud menggunakan Nilai Wajar yang telah diperhitungkan per tanggal analisis dengan tingkat suku bunga sewa peralatan dari data pasar.
- *Cost of debt* of 6.97% and nil;
 - *Cost of debt short-term loans* 8.25%, respectively;
 - *Cost of equity* of 13.60%;
 - *The total measurement value of a company is calculated based on the Present Value of the Free Cash Flow to Firm projection*;
 - *Assumptions of sales growth per unit and selling price per unit are based on historical analysis of the Company which has been justified by industry analysis*; and
 - *Excess Earning is defined as cash availability to calculate the value of Intangible Assets, which has been reduced by the rate of return on Working Capital after adjustment and the rate of return on Tangible Assets using Fair Value which has been calculated as of the date of analysis with the equipment rental interest rate from market data.*

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Kas/ Cash on Hand	5.324.959.476	760.348.645
Bank / Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	84.853.539.053	69.205.409.424
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.745.375.770	88.199.284.075
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.704.616.852	47.136.951.945
PT Bank Permata Tbk	52.435.809.372	52.364.765.653
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.732.983.951	43.684.659.229
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.123.651.012	25.554.708.668
PT UOB Indonesia	31.514.368.745	29.745.642.924
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	31.092.562.831	25.079.644.543
PT Bank DBS Indonesia	30.355.268.083	60.545.171.336
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12.945.245.386	7.953.874.773
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	8.753.419.109	9.681.904.849
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	1.418.563.625	1.045.115.025
PT Bank BTPN Tbk	866.038.473	860.872.668
PT Bank Resona Perdania	854.633.403	854.582.516
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	757.936.009	710.176.906
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	176.449.857	551.978.175
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	121.290.428	121.439.266
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	109.939.001	108.594.443
PT BPR Surya Yudha	9.617.070	5.618.092
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	7.572.527	7.589.741
PT Bank Mega Tbk	7.076.109	26.172.480
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.736.156	5.872.551
PT Bank Victoria Internasional Tbk	--	495.500
Subtotal	<u>467.591.692.822</u>	<u>463.450.524.782</u>
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	272.039.235	267.475.462
PT Bank BTPN Tbk	--	5.897.699
Subtotal	<u>272.039.235</u>	<u>273.373.161</u>
Total	<u>473.188.691.533</u>	<u>464.484.246.588</u>

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in bank and cash equivalents were placed with third parties.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang penjualan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables on the sales of with details as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)		
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	35.553.456.172	40.052.818.568
Subtotal	<u>(3.848.172.595)</u>	<u>(3.498.338.723)</u>
	<u>31.705.283.577</u>	<u>36.554.479.845</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Financial Services	45.661.170.417	38.500.253.691
PT Mandiri Tunas Finance	22.245.476.470	27.743.699.857
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	16.127.072.875	16.052.704.789
Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia	12.994.576.224	4.954.790.025
PT Astra Credit Company	12.526.015.200	13.043.125.300
PT Asuransi Ramayana Tbk	8.900.175.706	8.393.933.563
PT Surya Sudeco	7.583.263.024	15.482.027.305
PT CSM Corporatama	7.229.099.221	13.129.487.102
PT BNI Multi Finance	6.351.494.490	11.657.934.490
PT BCA Finance	6.348.385.855	8.073.007.668
PT Mandiri Utama Finance	5.937.029.600	12.212.386.700
PT Pratama Mitra Sejati	5.782.180.536	28.154.107.322
Lain-lain/ Others (di bawah Rp5 Miliar/ below Rp5 Billion)	315.283.032.752	248.718.989.361
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(32.969.736.836)</u>	<u>(32.802.278.604)</u>
Subtotal	<u>439.999.235.534</u>	<u>413.314.168.569</u>
Total	<u>471.704.519.111</u>	<u>449.868.648.414</u>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Overdue	182.792.098.895	165.052.946.935
Jatuh Tempo/ Overdue		
1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	257.281.456.014	252.925.192.447
31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	41.922.736.787	46.092.839.468
61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	8.240.436.312	4.177.942.360
Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days	18.285.700.534	17.920.344.531
	<u>508.522.428.542</u>	<u>486.169.265.741</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(36.817.909.431)</u>	<u>(36.300.617.327)</u>
Total	<u>471.704.519.111</u>	<u>449.868.648.414</u>

Piutang usaha PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank NRM. Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai (Catatan 23 dan 36).

The trade receivables of PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company are used as collateral for bank loans of NRM. In 2022, the joint collateral of NRM and ANS have been settled (Notes 23 and 36).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

6. Trade Receivables (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	36.300.617.327	39.463.139.153
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 31)/ <i>Impairment on Receivables (Note 31)</i>	542.642.819	22.039.565.362
Pemulihan (Catatan 31)/ <i>Recovery (Note 31)</i>	(25.350.715)	(25.202.087.188)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	36.817.909.431	36.300.617.327

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been impaired.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	12.137.451.080	12.927.098.726	Related Parties (Note 35)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.824.349.051)	(11.702.959.776)	Less: Allowance for Impairment Losses
Subtotal	313.102.029	1.224.138.950	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Ahabe Niaga Selaras	286.295.128.535	286.295.128.535	PT Ahabe Niaga Selaras
Simon Harto Budi	59.096.071.476	59.096.071.476	Simon Harto Budi
PT Toyota Astra Motor	25.890.286.863	26.103.660.246	PT Toyota Astra Motor
Sebastianus Harno Budi	17.497.084.947	17.497.084.947	Sebastianus Harno Budi
PT Kurnia Mitra Selaras	9.410.312.501	9.410.312.501	PT Kurnia Mitra Selaras
PT Mandiri Marina	6.464.668.175	5.464.668.175	PT Mandiri Marina
Piutang Karyawan	5.624.589.016	5.927.611.040	Employees Receivables
PT Bogowonto Primalaras	4.725.000.000	4.725.000.000	PT Bogowonto Primalaras
Lain-lain (di bawah Rp 4 Miliar)	4.337.853.756	343.004.271	Others (each below Rp 4 Billion)
Sub Total	419.340.995.269	414.862.541.191	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(202.613.697.060)	(201.082.561.973)	Less: Allowance for Impairment Losses
Subtotal	216.727.298.209	213.779.979.218	Subtotal
Total	217.040.400.238	215.004.118.168	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan)

7. Other Current Financial Assets (Continued)

Klaim promosi merupakan biaya-biaya yang akan ditagihkan ke PT Toyota Astra Motor atas kegiatan promosi mobil Toyota.

Claim promotion represent costs that will be charged to PT Toyota Astra Motor related to promotion activities of Toyota cars.

Piutang denda merupakan piutang denda pembiayaan konsumen.

Penalty receivables represent consumer financing fines receivables.

Piutang tarikan merupakan piutang pembiayaan konsumen yang umumnya telah menunggak di atas 60 hari disertai dengan penarikan jaminan (kendaraan). Piutang ini akan diselesaikan dengan penjualan jaminan (kendaraan).

Repossession receivables represent consumer finance receivables that are in arrears for over 60 days and followed by collateral repossession (vehicle). These receivables will be settled upon the disposal of the collaterals (vehicles).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tanpa bunga. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Employee receivables represent non interest bearing loan facilities given by the Company to its employees. These receivables are paid by the employees through monthly salary deduction.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

8. Piutang Pembiayaan Konsumen

8. Consumer Financing Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen			<i>Consumer Finance Receivables</i>
Investasi	68.329.425.380	68.388.742.880	<i>Investment</i>
Multiguna	1.541.550.229.108	1.546.719.869.788	<i>Multipurpose</i>
Pendapatan Pembiayaan			<i>Unearned Consumer Finance</i>
Konsumen yang Belum Diakui	(449.838.547.782)	(450.955.569.173)	<i>Revenue</i>
Total Pihak Ketiga	<u>1.160.041.106.706</u>	<u>1.164.153.043.495</u>	<i>Total Third Parties</i>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen Sebelum Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1.160.041.106.706	1.164.153.043.495	<i>Total Consumer Financing Receivables Before Deducted by Allowance for Impairment</i>
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(729.185.155.244)	(726.310.083.472)	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
	<u>430.855.951.462</u>	<u>437.842.960.023</u>	
Biaya Transaksi	103.102.438.709	103.363.554.871	<i>Transaction Cost</i>
Total	<u><u>533.958.390.171</u></u>	<u><u>541.206.514.894</u></u>	Total

Biaya transaksi merupakan biaya-biaya terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen.

Transaction costs are costs directly related to providing consumer financing.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

8. Consumer Financing Receivables (Continued)

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Balances of consumer finance receivables by maturity dates and by the financing contract term as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Jangka Waktu/ Term	Menurut Perjanjian Pembiayaan/ By Financing Contract		Term
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
< 1 Tahun	1.355.142.000	1.355.142.000	< 1 Year
1 - 2 Tahun	16.840.302.387	16.979.872.387	1 - 2 Years
2 - 3 Tahun	147.930.053.931	148.843.644.931	2 - 3 Years
> 3 Tahun	1.443.754.156.170	1.447.929.953.350	> 3 Years
Total	1.609.879.654.488	1.615.108.612.668	Total

Jangka Waktu	Menurut Jatuh Temponya/ By Maturity Date		Term
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	866.868.870	2.196.773.253	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	239.760.295	524.809.631	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	285.239.327	124.281.688	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	176.313.954	131.779.838	61 - 90 Days
Macet	1.608.311.472.042	1.612.130.968.258	Non Performing
Total	1.609.879.654.488	1.615.108.612.668	Total

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	726.310.083.472	732.338.941.146	Beginning Balance
Penambahan Nilai selama Periode Berjalan - Neto (Catatan 29)	2.968.101.723	6.738.791.616	Addition during the Period - Net (Note 29)
Penghapusan/Pemulihan	(93.029.951)	(12.767.649.290)	Write-off/Recovery
Saldo Akhir	729.185.155.244	726.310.083.472	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang dan berbagai jaminan yang diterima, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut telah memadai.

Based on management's review of the outstanding receivables and the various collaterals received, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing during year 2024 and 2023 are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

8. Consumer Financing Receivables (Continued)

2024 dan / and 2023

Mobil 13.56% - 29.45% Cars

AFI menggunakan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 23).

AFI used the Ownership Vehicle Certificates (BPKB) as collateral for long term loans from PT Bank BTPN Tbk (Note 23).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT JTrust Indonesia Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT JTrust Investment Indonesia, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft, dan JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Catatan 23).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for long term loans from PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT JTrust Investment Indonesia, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft, and JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Note 23).

9. Persediaan

9. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Mobil	250.994.905.704	364.461.327.524	Automobiles
Suku Cadang	43.590.481.009	43.353.904.103	Spareparts
	294.585.386.713	407.815.231.627	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1.306.323.410)	(1.244.083.276)	Allowance for Impairment of Inventories
Total	293.279.063.303	406.571.148.351	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	1.244.083.276	1.574.091.067	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 31)	393.577.840	414.042.656	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	(331.337.706)	(744.050.447)	Recovery (Note 31)
Saldo Akhir	1.306.323.410	1.244.083.276	Ending Balance

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

9. Persediaan (Lanjutan)

9. Inventories (Continued)

Jumlah persediaan mobil yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.309.737.608.291 dan Rp1.138.878.779.402.

Total car inventories recognized as cost of revenues for the periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,309,737,608,291 and Rp1,138,878,779,402, respectively.

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor - (Toyota Global Warranty). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi MSIG terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp127.451.000.000 dan Rp130.850.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor - (Toyota Global Warranty). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi MSIG against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp127,451,000,000 and Rp130,850,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan milik MOP digunakan sebagai salah satu jaminan utang MOP kepada PT Bank Danamon Tbk (Catatan 23). Sementara itu, persediaan milik NRM digunakan sebagai jaminan kepada TAFS sebesar saldo utang usaha (Catatan 18). Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai (Catatan 23 dan 36).

MOP's inventory is used as collateral for MOP's debt to PT Bank Danamon Tbk (Note 23). Meanwhile, NRM's inventory was used as collateral to TAFS in the amount of trade payable balance (Note 18). In 2022, the joint collateral between NRM and ANS has been settled (Notes 23 and 36).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang telah usang.

The Company's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

10. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual

10. Non-Current Assets Held for Sale

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal	50.413.084.048	66.842.389.773	Beginning balance
Dikurangi: Penjualan Aset	-	(16.429.305.725)	Less: Sale of Assets
Saldo akhir	50.413.084.048	50.413.084.048	Ending balance

Selama tahun 2023 telah terjual aset Security Sharing Agreement NRM sebesar Rp16.429.305.725. Dengan telah dilunasinya seluruh utang NRM kepada Bank Danamon, BTPN dan BCA (Catatan 23 dan 36), maka tidak ada kewajiban NRM atas penjualan aset dalam waktu yang ditentukan dalam Security Sharing Agreement.

During 2023, NRM's Security Sharing Agreement assets amounted to Rp16,429,305,725. Considering NRM's debts to Bank Danamon, BTPN and BCA (Notes 23 and 36) having been settled, no obligation anymore to sell the remaining assets at the date determined in the Security Sharing Agreement.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

11. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Operasional	51.074.589.732	46.631.291.919	Operational
Sewa	5.979.543.695	1.004.142.425	Rent
Asuransi	287.730.478	650.894.027	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1.284.523.843	1.170.169.512	Others (below Rp 1 Billion)
Total	58.626.387.748	49.456.497.883	Total

12. Investasi Lainnya

12. Other Investments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Mar 2024/ Mar 31, 2024					
Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kenaikan Nilai wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	160.844.498.976	3.005.839	160.847.504.815
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	13.702.829.175	1.994.204	13.704.823.379
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	3.366.213.924	--	3.366.213.924
Total			177.913.542.075	5.000.043	177.918.542.118

31 Des 2023/ Dec 31, 2023					
Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kenaikan (Penurunan) Nilai wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	148.041.392.406	12.803.106.570	160.844.498.976
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	12.281.152.542	1.421.676.633	13.702.829.175
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	453.600.000	2.912.613.924	3.366.213.924
Total			160.776.144.948	17.137.397.127	177.913.542.075

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

13. Investasi pada Ventura Bersama

13. Investments in Joint Ventures

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
			31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
			(%)	(%)	Rp	Rp
Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama/ Accumulated Portion in Net Losses of Joint Ventures						
PT Inko Jaya Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(1.841.529.051)	(1.819.511.618)
PT Asrindo Raya Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(1.308.869.934)	(1.266.097.311)
PT Mahadhika Patra Mekatama	Jakarta	Otomotif/ Automotive	40	40	(1.216.809.819)	(1.208.454.297)
PT Ahuro Jaya Mekatama	Depok	Otomotif/ Automotive	40	40	(1.198.807.111)	(1.168.765.745)
PT Bintang Mas Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	49	49	(1.144.996.259)	(1.139.131.834)
PT Bahana Jaya Mekatama	Cirebon	Otomotif/ Automotive	40	40	(995.478.914)	(985.223.550)
PT Jafana Dyanda Mekatama	Bogor	Otomotif/ Automotive	40	40	(979.337.459)	(971.932.578)
PT Dua Sekawan Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	40	40	(956.327.022)	(951.693.964)
PT Sakura Nihon Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	40	40	(896.278.297)	(882.588.575)
PT Gatsu Jaya Mekatama	Temanggung	Otomotif/ Automotive	40	40	(865.616.582)	(851.394.188)
PT Anugrah Jaya Mekatama	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	40	40	(744.611.362)	(729.627.862)
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(572.945.025)	(514.061.674)
PT Rapi Kembar Mekatama	Sleman	Otomotif/ Automotive	40	40	(566.911.722)	(585.818.465)
PT Ditto Jaya Mekatama	Salatiga	Otomotif/ Automotive	40	40	(559.828.662)	(559.332.466)
PT Wisnu Jaya Mekatama	Batang	Otomotif/ Automotive	40	40	(547.492.029)	(567.083.576)
PT Kencana Kembar Mekatama	Jepara	Otomotif/ Automotive	40	40	(478.719.668)	(474.138.826)
PT Ketapang Jaya Mekatama	Kendal	Otomotif/ Automotive	40	40	(396.870.110)	(432.424.686)
Lain-lain dibawah Rp100juta/ Others below Rp100million	Jawa/ Java	Otomotif/ Automotive	40	40	(3.940.466.449)	(3.955.936.682)
					(19.211.895.475)	(19.063.217.897)

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama dan tanggungan rugi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements investments in joint ventures and accumulated equity in net losses of a joint ventures are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Periode	(19.063.217.897)	(15.274.117.976)	Beginning Balance
Bagian Rugi Neto Periode Berjalan	(148.677.578)	(3.789.099.921)	Current Period Net Loss Portion
Saldo Akhir Periode	(19.211.895.475)	(19.063.217.897)	Ending Balance

Semua ventura bersama bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All joint ventures are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's material joint ventures are set out below.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

13. Investasi pada Ventura Bersama (Lanjutan)

13. Investments in Joint Ventures (Continued)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities/	Pendapatan/ Revenues	Laba/(Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama/ Joint Ventures				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	3.483.016.131	3.219.405.154	308.324.541	122.059.688
PT Yadapen Dana Perkasa	3.226.642.179	1.769.172.549	1.178.439.058	(25.524.247)
PT Dua Sekawan Mekatama	2.237.177.729	4.132.731.065	--	(11.582.645)
PT Rapi Kembar Mekatama	2.086.271.121	3.519.985.516	652.405.942	47.266.858
PT Ahuro Jaya Mekatama	1.960.294.305	4.958.056.929	572.936.549	(75.103.414)
PT Bintang Mas Mekatama	1.823.947.637	4.695.528.492	--	(14.661.064)
PT Sakura Nihon Mekatama	1.707.960.847	3.949.350.418	711.570.930	(34.224.307)
PT Tukyana Putra Mekatama	1.487.821.176	3.058.222.323	570.995.689	11.472.861
PT Wisnu Jaya Mekatama	1.471.734.184	2.843.486.783	610.004.939	48.978.868
PT Ketapang Jaya Mekatama	1.277.112.492	2.271.604.548	148.873.603	88.886.439
CV Bajra Guna	1.138.396.432	186.135.460	417.326.561	15.827.760
PT Kencana Kembar Mekatama	1.020.012.041	2.218.123.556	473.557.723	(11.452.106)
PT Jafana Dyanda Mekatama	998.221.532	3.447.321.588	659.275.306	(18.512.202)
PT Ditto Jaya Mekatama	775.180.558	2.179.901.531	562.979.497	(1.240.489)
PT Asrindo Jaya Mekatama	683.009.168	3.973.100.571	311.514.148	(106.931.558)
PT Inkojaya Mekatama	663.584.269	4.420.416.307	275.000	(44.933.537)
PT Karunia Jaya Mekatama	658.869.579	1.926.981.297	--	(47.117.691)
PT Catur Tunggal Mekatama	619.549.946	2.928.099.697	--	(42.171.567)
PT Kedung Mundu Asri Mekatama	618.678.517	2.051.445.380	239.767.796	(147.208.375)
PT Bahana Jaya Mekatama	491.617.811	2.942.902.472	--	(25.638.411)
CV Bengkel Otomotif Terpercaya	435.914.508	360.223.582	308.421.498	15.420.588
PT Indra Jaya Mekatama	417.717.939	1.681.864.395	456.040.090	(52.072.616)
PT Anugrah Jaya Mekatama	379.622.294	2.241.851.489	--	(37.458.750)
PT Makmur Abadi Mekatama	358.157.282	1.842.302.321	97.307.130	67.472.827
PT Mahadhika Patra Mekatama	349.015.477	3.409.248.188	--	(20.888.805)
PT Jepara Jaya Mekatama	322.162.455	2.136.200.127	--	(5.872.864)
PT Gatsu Jaya Mekatama	235.137.577	2.219.184.731	796.500	(35.555.985)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities/	Pendapatan/ Revenues	Rugi Komprehensif/ Comprehensive Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama/ Joint Ventures				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	3.771.308.378	3.629.757.088	6.190.837.232	(265.303.175)
PT Dua Sekawan Mekatama	2.311.324.292	4.195.294.983	1.216.635.574	(574.370.189)
PT Ahuro Jaya Mekatama	2.257.356.107	5.180.015.317	2.406.324.717	(441.737.543)
PT Rapi Kembar Mekatama	1.988.550.006	3.469.531.258	2.712.968.019	(4.373.854)
PT Sakura Nihon Mekatama	1.921.206.726	4.128.371.991	2.637.943.931	555.526.820
PT Bintang Mas Mekatama	1.882.973.314	4.739.893.106	1.722.323.356	(546.113.174)
PT Inkojaya Mekatama	1.825.587.704	5.537.486.206	3.029.895.515	495.701.101
PT Asrindo Jaya Mekatama	1.478.456.995	4.661.616.840	2.471.372.186	(401.475.392)
PT Kedung Mundu Asri Mekatama	1.446.417.571	2.731.976.058	3.012.402.384	30.009.582
PT Tukyana Putra Mekatama	1.419.690.868	3.001.564.876	2.157.542.771	447.806.217
PT Wisnu Jaya Mekatama	1.341.384.154	2.762.115.622	2.066.243.676	175.315.615
PT Gatsu Jaya Mekatama	1.194.622.634	3.143.113.801	1.374.216.129	(554.135.082)
PT Ketapang Jaya Mekatama	1.189.344.637	2.272.723.132	2.051.472.623	(36.472.363)
PT Anugrah Jaya Mekatama	1.150.691.939	2.975.462.384	1.358.826.700	(527.170.304)
PT Kencana Kembar Mekatama	1.137.000.476	2.323.659.885	1.767.064.240	265.805.685
PT Jafana Dyanda Mekatama	868.021.244	3.298.609.098	2.529.429.007	618.029.787
PT Ditto Jaya Mekatama	788.128.250	2.191.608.735	2.396.826.463	214.413.741
PT Karunia Jaya Mekatama	733.195.968	1.954.189.995	446.565.106	(321.326.520)
PT Catur Tunggal Mekatama	670.413.936	2.936.792.120	1.400.348.047	(965.571.684)
PT Makmur Abadi Mekatama	601.383.722	2.153.001.588	743.908.061	484.092.038
PT Bahana Jaya Mekatama	491.857.520	2.917.503.772	122.636.039	(459.490.326)
PT Indra Jaya Mekatama	458.966.066	1.671.039.906	1.647.551.182	344.724.004
PT Mahadhika Patra Mekatama	352.774.780	3.392.118.620	1.510.955.665	990.775.796
PT Jepara Jaya Mekatama	327.617.818	2.135.782.627	--	191.220.677

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investments in Associated Entities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
			31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
			(%)	(%)	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/ Associate Entities						
Metode Ekuitas/ Equity Method						
PT Laras Exata Ustanta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	28.33	28.33	72.373.690.667	72.373.690.667
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	Industri realti/ Realty Industry	49.50	49.50	7.276.658.249	7.342.594.060
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	Otomotif/ Automotive	24.00	24.00	2.723.821.275	2.723.821.275
					82.374.170.191	82.440.106.002

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements investments in associates are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Periode	82.440.106.002	58.154.659.325	Beginning Balance
Penambahan Investasi	--	7.083.000.000	Addition Cost of Investment
Bagian Laba Neto Periode Berjalan	(65.935.811)	17.202.446.677	Current Period Net Gain Portion
Saldo Akhir Periode	82.374.170.191	82.440.106.002	Ending Balance

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below.

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labanya (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Laras Exata Ustanta	591.395.538.119	349.639.142.791	250.195.419.001	--
PT Selaras Nusa Abadi	32.477.381.131	1.156.787.780	--	(131.871.622)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	4.565.136.627	151.046.467	--	--
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labanya (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Laras Exata Ustanta	585.540.136.751	346.177.369.100	1.000.781.676.004	60.438.088.080
PT Selaras Nusa Abadi	32.155.822.902	1.145.334.436	--	(192.971.499)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	4.519.937.254	149.550.957	492.592.139	(3.290.788.880)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

15. Properti Investasi

15. Investment Properties

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

31 Mar 2024/ Mar 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	164.180.684.467	--	--	--	164.180.684.467	Landrights
Bangunan	307.519.427.628	--	--	--	307.519.427.628	Buildings
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	--	--	--	--	--	Construction in Progress Buildings
	<u>471.700.112.095</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>471.700.112.095</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	59.218.151.876	3.843.992.845	--	--	63.062.144.721	Buildings
	<u>59.218.151.876</u>	<u>3.843.992.845</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>63.062.144.721</u>	
Nilai Tercatat	<u>412.481.960.219</u>				<u>408.637.967.374</u>	Net Book Value
31 Des 2023/ Dec 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	161.261.118.006	2.919.566.461	--	--	164.180.684.467	Landrights
Bangunan	306.848.943.868	670.483.760	--	--	307.519.427.628	Buildings
	<u>468.110.061.874</u>	<u>3.590.050.221</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>471.700.112.095</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	43.646.821.397	15.571.330.479	--	--	59.218.151.876	Buildings
	<u>43.646.821.397</u>	<u>15.571.330.479</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>59.218.151.876</u>	
Nilai Tercatat	<u>424.463.240.477</u>				<u>412.481.960.219</u>	Net Book Value

Properti investasi Kelompok Usaha berlokasi di, Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), dan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6.646 meter persegi).

The Group's investment properties are located at, Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters), and Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6,646 square meters).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp430.494.258.189. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembanding yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp430,494,258,189, respectively. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

15. Properti Investasi (Lanjutan)

15. Investment Properties (Continued)

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follow:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 31)	29.320.939	820.887.312	Rental Revenue (Note 31)
Depresiasi Properti Investasi (Catatan 30)	(3.843.992.845)	(4.631.184.497)	Depreciation of Investment Properties (Note 30)

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Mar 2024/ Mar 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership	
Tanah	447.168.083.073	--	--	447.168.083.073	Land	
Bangunan dan Prasarana	467.195.223.305	890.113.635	--	1.425.000.000	Buildings and Improvements	
Kendaraan Bermotor	128.128.245.100	995.204.505	(7.826.777.044)	--	Motor Vehicles	
Peralatan Kantor	129.486.463.798	890.233.244	--	--	Office Equipment	
Mesin dan Peralatan	79.259.510.186	852.476.059	--	--	Machinery and Equipment	
Aset dalam Penyelesaian	21.729.023.381	1.988.015.130	--	(1.425.000.000)	Construction in Progress	
	<u>1.272.966.548.843</u>	<u>5.616.042.573</u>	<u>(7.826.777.044)</u>	<u>--</u>	<u>1.270.755.814.372</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership	
Bangunan dan Prasarana	214.533.795.905	5.858.652.823	--	--	Buildings and Improvements	
Kendaraan Bermotor	73.164.799.839	3.436.767.183	(5.493.782.110)	--	Motor Vehicles	
Peralatan Kantor	113.785.314.353	763.785.445	--	--	Office Equipment	
Mesin dan Peralatan	64.115.776.015	523.496.677	--	--	Machinery and Equipment	
	<u>465.599.686.112</u>	<u>10.582.702.128</u>	<u>(5.493.782.110)</u>	<u>--</u>	<u>470.688.606.130</u>	
Nilai Buku	<u>807.366.862.731</u>			<u>800.067.208.242</u>	Net Book Value	
31 Des 2023/ Dec 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership	
Tanah	430.064.202.045	18.420.168.528	(1.316.287.500)	--	447.168.083.073	Land
Bangunan dan Prasarana	458.512.901.688	16.539.928.779	(7.857.607.162)	--	467.195.223.305	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	319.646.458.402	570.176.586	(192.088.389.888)	--	128.128.245.100	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	167.660.283.719	134.181.748	(1.937.071.044)	(36.370.930.625)	129.486.463.798	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	80.763.429.678	--	(1.503.919.492)	--	79.259.510.186	Machinery and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	79.740.292.910	--	--	(58.011.269.529)	21.729.023.381	Construction in Progress
	<u>1.536.387.568.442</u>	<u>35.664.455.641</u>	<u>(204.703.275.086)</u>	<u>(94.382.200.154)</u>	<u>1.272.966.548.843</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership	
Bangunan dan Prasarana	194.214.062.377	26.132.831.867	(5.813.098.339)	--	214.533.795.905	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	121.987.933.650	44.700.915.348	(93.524.049.159)	--	73.164.799.839	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	151.844.643.407	6.225.477.847	(8.534.451.023)	(35.750.355.878)	113.785.314.353	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	66.737.705.311	2.809.921.838	(5.431.851.134)	--	64.115.776.015	Machinery and Equipment
	<u>534.784.344.745</u>	<u>79.869.146.900</u>	<u>(113.303.449.655)</u>	<u>(35.750.355.878)</u>	<u>465.599.686.112</u>	
Nilai Buku	<u>1.001.603.223.697</u>			<u>807.366.862.731</u>	Net Book Value	

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

16. Aset Tetap (Lanjutan)

16. Fixed Assets (Continued)

Kelompok Usaha memiliki beberapa aset tetap tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di pulau Jawa dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several fixed assets of land located in various locations principally in Java island, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp879.037.962.424.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp879,037,962,424, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank oleh Kelompok Usaha. Per 31 Desember 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai. (Catatan 23 dan 36).

Some fixed assets are used as collateral for bank loans by the Group. As of December 31, 2022, the joint collateral of NRM and ANS have been settled. (Notes 23 and 36).

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Beban Pokok Penjualan	2.003.208.236	12.497.408.396	Cost of Sales
Beban Usaha (Catatan 30)	12.423.486.737	17.518.542.053	Operating Expenses (Note 30)
Total	14.426.694.973	30.015.950.449	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

16. Aset Tetap (Lanjutan)

16. Fixed Assets (Continued)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Depresiasi Aset Tetap	10.582.702.128	25.384.765.952	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Depresiasi Properti Investasi (Catatan 15)	3.843.992.845	4.631.184.497	<i>Depreciation of Investment Properties (Note 15)</i>
Total	14.426.694.973	30.015.950.449	Total

Dalam periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, Kelompok Usaha menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the periods ended March 31, 2024 and 2023, the Group disposed part of its property and equipment with details as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Harga Jual Aset Tetap	4.224.011.450	43.088.822.942	<i>Selling Price of Fixed Assets</i>
Nilai Buku Aset Tetap	2.332.994.934	32.745.326.120	<i>Book Value of Fixed Assets</i>
Laba (Catatan 31)	1.891.016.516	10.343.496.822	Gain (Note 31)

Aset dalam penyelesaian

Construction in-progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in-progress represent project that were not completed as of the date consolidated financial statements as follows:

31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	Perkiraan Presentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024
Bangunan dan prasarana	90 - 100%	22.292.038.511	Januari/January 2023 - Maret/March 2024	<i>Buildings and infrastructure</i>
Total		22.292.038.511		Total
31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Perkiraan Presentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Bangunan dan prasarana	80 - 90%	21.729.023.381	Februari/February - April/April 2023	<i>Buildings and infrastructure</i>
Total		21.729.023.381		Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

17. Aset Tak Berwujud

17. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Mutasi aset tak berwujud untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of intangible assets for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Mar 2024/ Mar 31, 2024			
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Pemilikan Langsung			<i>Direct Acquisition</i>
Perangkat lunak	26.905.678.270	--	Software
Subtotal	<u>26.905.678.270</u>	<u>--</u>	Subtotal
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung			<i>Direct Acquisition</i>
Perangkat lunak	10.621.380.843	523.503.609	Software
Subtotal	<u>10.621.380.843</u>	<u>523.503.609</u>	Subtotal
Nilai Buku	<u>16.284.297.427</u>	<u>15.760.793.818</u>	Net Book Value
31 Des 2023/ Dec 31, 2023			
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Pemilikan Langsung			<i>Direct Acquisition</i>
Perangkat lunak	26.905.678.270	--	Software
Subtotal	<u>26.905.678.270</u>	<u>--</u>	Subtotal
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung			<i>Direct Acquisition</i>
Perangkat lunak	8.419.956.879	2.201.423.964	Software
Subtotal	<u>8.419.956.879</u>	<u>2.201.423.964</u>	Subtotal
Nilai Buku	<u>18.485.721.391</u>	<u>16.284.297.427</u>	Net Book Value

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Financial Services (Catatan/Note 36.c)	223.562.394.152	320.972.896.407
PT Toyota Astra Motor	84.653.868.470	75.650.713.488
PT Eka Star Mobilindo	8.042.964.030	6.797.051.312
CV Kalasuba Indonesia	4.820.060.750	5.605.741.089
CV. Enigma	1.374.465.641	2.153.020.731
Hoksan Film	1.775.529.100	1.493.567.450
PT Meizatama	1.188.357.731	1.341.451.958
PT Heriromadiali	1.077.921.831	1.179.227.210
Lain-lain/ Others (di bawah Rp1 Miliar/ below Rp1 Billion)	23.222.446.501	25.056.982.457
Total	349.718.008.206	440.250.652.102

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pembiayaan NRM dari TAFS merupakan perjanjian pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) berdasarkan akta Nomor 40 Notaris Robert Setyawan Siregar, SH, MKn tanggal 26 Oktober 2023, dengan plafon kredit Rp600.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Oktober 2024 atau tanggal lain sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM's financing facility from TAFS related to dealer financing based on the Deed Number 40 dated October 26, 2023 before Notary Robert Setyawan Siregar, SH, MKn with a credit limit amounting Rp600,000,000,000 with a facility term of up to October 26, 2024 or another date in accordance with the agreement between both parties.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas pembiayaan ini terdiri dari:

- Seluruh hak kepemilikan atas persediaan mobil NRM (Catatan 9);
- SHGB No.375 dan SHGB No.383 masing-masing seluas 2.085m² dan 906m² atas nama NRM (Catatan 16) yang terletak di Jalan Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang Tengah, Semarang;
- SHGB No.00011 dan SHGB No.00012 masing-masing seluas 750m² dan 3.580m² atas nama Nasmoco (anak Perusahaan NRM) yang terletak di Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;
- SHGB No.01286 seluas 5.390m² atas nama NRM (Catatan 16) yang terletak di Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang; dan
- SHGB Nomor 422 seluas 1.969m² atas nama Nasmoco (anak Perusahaan NRM) yang terletak di Jalan Diponegoro No. 171, Jawa Tengah; dan

Collaterals for this financing facility are as follows:

- Ownership rights of NRM's car inventories (Note 9);
- SHGB No.375 and SHGB No.383 covering an area of 2,085m² and 906m² respectively, on behalf of NRM (Note 16) located at Jalan Pemuda No 72, Kembang Sari, Semarang Tengah, Semarang;
- SHGB No.00011 and SHGB No.00012 covering an area of 750m² and 3,580m² on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;
- SHGB No.01286 covering an area of 5,390m² on behalf of NRM (Note 16) located at Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang; and
- SHGB No.422 covering an area of 1,969m² on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Jalan Diponegoro No.171. Central Java; and

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

18. Utang Usaha (Lanjutan)

18. Trade Payables (Continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)
(Lanjutan)
PT New Ratna Motor (NRM) (Lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)
(Continued)
PT New Ratna Motor (NRM) (Continued)

- SHGB Nomor 510 seluas 400m² atas nama Nasmoco (anak Perusahaan NRM) yang terletak di Kelurahan Sidorejo, Salatiga.

- SHGB No.510 covering an area of 400m² on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Sidorejo Village, Salatiga.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah *gearing ratio* maksimal 4x. Pada 31 Desember 2023, NRM dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM is *gearing ratio* maximum 4x. As of December 31, 2023 NRM has met the financial covenants.

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

19. Other Short-Term Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	12.020.363.018	18.084.332.395	Related Parties (Note 35)
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang ke Blue Dragon	238.402.735.305	239.416.118.483	Due to Blue Dragon
Utang ke Daviland Property	64.205.131.517	64.404.471.684	Due to Daviland Property
Utang ke JTI	39.641.956.101	39.860.540.704	Due to JTI
Titipan Asuransi	6.748.693.132	10.690.409.083	Insurance Deposits
Utang Dealer Pembiayaan	4.547.737.576	240.755.702	Finance Dealer Payables
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	34.701.962.397	31.175.611.448	Others (below Rp1 Billion)
Subtotal	388.248.216.028	385.787.907.104	Subtotal
Total	400.268.579.046	403.872.239.499	Total

Utang ke Blue Dragon merupakan *cessie* (pengalihan utang) PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perusahaan dari PT CIMB Niaga Tbk kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. (Catatan 23).

Due to Blue Dragon is a *cessie* (transfer of debt) of PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary, from PT CIMB Niaga Tbk to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. (Note 23).

Utang ke Daviland Property merupakan *cessie* (pengalihan utang) AFI dari PT Bank Permata Tbk kepada PT Daviland Property Partners (Catatan 23).

Due to Daviland Property is a *cessie* (transfer of debt) of AFI from PT Bank Permata Tbk to PT Daviland Property Partners (Note 23).

Utang ke JTI merupakan *cessie* (pengalihan utang) AFI dari PT Bank Victoria Tbk kepada PT JTrust Investment Indonesia (Catatan 23).

Due to JTI represents a *cessie* (transfer of debt) of AFI from PT Bank Victoria Tbk to PT JTrust Investment Indonesia (Note 23).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

20. Beban Akruai

20. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Bunga Bank	14.445.395.937	14.509.111.169	<i>Bank Interest</i>
Insentif Penjualan	5.682.142.389	3.780.281.646	<i>Sales Incentives</i>
Cadangan Pajak	1.569.859.710	1.090.180.354	<i>Tax Provisions</i>
Jasa Profesional Hukum	--	26.662.113.149	<i>Professional Legal Fees</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	8.584.460.183	2.747.145.490	<i>Others (below Rp1 Billion)</i>
Total	30.281.858.219	48.788.831.808	Total

Akrual jasa profesional hukum dan akrual cadangan pajak merupakan pencadangan yang disiapkan oleh PT Andalan Finance Indonesia, entitas anak Perusahaan dalam mengantisipasi ketidakpastian kelangsungan usahanya (Catatan 42).

Accrued professional legal fees and accrued tax provisions are reserves by PT Andalan Finance Indonesia, a Company's subsidiary in anticipation of the uncertainty of its going concern (Note 42).

Akrual lain-lain terdiri dari beban asuransi, perawatan kendaraan sewa, jasa profesional hukum, cadangan pajak dan jasa audit di dalam Kelompok Usaha.

Accrued expenses – others consist of insurance, rental vehicles maintenance expenses, legal fees, tax provisions and audit fee.

21. Pendapatan Ditangguhkan

21. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan yang ditangguhkan atas jasa servis kendaraan di NRM, entitas anak.

This account represent deferred income for after sales free car services in NRM, a subsidiary.

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	Rp	Rp
Pendapatan Jasa Perbaikan/ <i>Workshop Service Revenue</i>	34.414.877.045	39.061.689.667
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/ <i>Less: Short Term Portion</i>	(8.897.983.313)	(25.084.410.434)
Pendapatan Jasa Perbaikan Jangka Panjang/<i>Long Term Workshop Service Revenue</i>	25.516.893.732	13.977.279.233

22. Perpajakan

22. Taxation

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Entitas Anak			<i>The Subsidiary</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Tahun sebelumnya	6.479.677.648	3.200.931.885	<i>Previous years</i>
Pajak Pertambahan Nilai	24.354.064.399	28.834.744.795	<i>Value Added Tax</i>
Total	30.833.742.047	32.035.676.680	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Tahun 2024

Year 2024

PT New Ratna Motor (NRM)

Pada tahun 2024 NRM menerima beberapa SKP:

PT New Ratna Motor (NRM)

In 2024, NRM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax	00010/206/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp4.957.813.500
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00009/201/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp10.375.449
Mar-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00032/207/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp134.498.613
Apr-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00033/207/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp399.150.903
May-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00034/207/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp399.150.903
Jul-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00035/207/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp100.542.419
Aug-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00036/207/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp100.542.419
Sep-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00038/207/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp100.542.419
Oct-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00037/207/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp132.807.772
Nov-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00039/207/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp132.807.772
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00040/207/19/519/24	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Rp132.807.772

SKP tersebut telah diakui NRM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NRM as incurred year tax expenses.

Tahun 2023

Year 2023

PT New Ratna Motor (NRM)

Pada tahun 2023 NRM menerima beberapa SKP:

PT New Ratna Motor (NRM)

In 2023, NRM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax	00028/206/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	7,210,872,308
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00025/201/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	88,175,073
Sep-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00121/207/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	172,201,974
Oct-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00122/207/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	175,879,546
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00123/207/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	175,879,550
				7,823,008,451

SKP tersebut telah diakui NRM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NRM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco (NAS)

Pada tahun 2023 Nas menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco (NAS)

In 2023, Nas received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment (Rp)
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00028/240/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	70,017,395
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00027/240/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	70,017,395
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00026/240/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	70,017,397
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00025/240/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	70,017,397
Sep-Dec 18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00020/201/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	940,750,101
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00082/203/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	103,517,005
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00081/203/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	103,517,005
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00080/203/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	103,517,005
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00079/203/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	103,517,005
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax</i>	00026/206/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	8,993,457,787
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00112/207/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	61,595,871
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00113/207/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	110,647,330
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00114/207/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	741,382,423
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00111/207/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	143,385,921
				11,685,357,037

SKP tersebut telah diakui NAS sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NAS as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

Pada tahun 2023 NKjM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

In 2023, NKjM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00019/201/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	24,165,406
Jan - Dec 18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax</i>	00024/206/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	427,129,931
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00024/240/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	1,198,500
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00078/203/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	33,471,245
Aug-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00106/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	21,913,155
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00107/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	1,523,723
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00108/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	3,716,960
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00109/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	1,660,891
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00110/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	2,825,106
Aug-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00142/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	1,525,136
Sep-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00143/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	87,070
Oct-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00144/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	260,000
Nov-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00145/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	115,597
Dec-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00146/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	196,625
				519,789,345

SKP tersebut telah diakui NKjM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NKjM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

Pada tahun 2023 NPM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

In 2023, NPM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Aug - Dec 18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax	00023/206/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	923,258,226
Aug - Dec 18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00018/201/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	73,426,357
Aug-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00073/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	81,439,524
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00074/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	11,333,684
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00075/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	6,705,083
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00076/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	10,398,087
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00077/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	20,093
Aug-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00101/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	24,591,430
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00102/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	8,759,288
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00103/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	4,409,113
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00104/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	3,617,084
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00105/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	3,203,983
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax	00013/206/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	1,020,491,510
Aug-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00093/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Apr-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00089/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00097/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Feb-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00087/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Jan-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00086/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Jul-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00092/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Jun-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00091/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Mar-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00088/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
May-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00090/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Nov-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00096/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Oct-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00095/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925
Sep-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00094/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	13,751,925

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM) (Lanjutan)

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM) (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under (Over) Payment (Rp)
Aug-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00026/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Apr-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00022/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00030/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Feb-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00020/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Jan-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00019/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Jul-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00025/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Juni 19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00024/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Mar-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00021/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
May-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00023/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Nov-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00029/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Oct-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00028/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Sep-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00027/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Aug-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00060/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	374,453
Apr-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00056/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	6,038,925
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00064/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	6,725,194
Feb-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00054/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	3,672,412
Jan-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00053/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	5,132,371
Jul-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00059/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	1,235,552
Jun-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00058/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	3,285,344
Mar-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00055/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	5,584,429
May-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00057/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	4,516,286
Nov-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00063/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,031,470
Oct-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00062/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,635,555
Sep-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00061/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	839,084
				2,411,899,977

SKP tersebut telah diakui NPM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NPM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

Pada tahun 2023 CPM menerima beberapa SKP:

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

In 2023, CPM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment (Rp)
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00116/207/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	39,486,139
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00021/201/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	18,805,637
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00022/201/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	18,805,637
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00023/201/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	18,805,637
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00024/201/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	18,805,637
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax	00025/206/18/519/23	4 September 2023/ September 4, 2023	1,320,870,714
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00029/240/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	58,809,513
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00083/203/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	34,230,331
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00084/203/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	34,230,331
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00085/203/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	34,230,331
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00086/203/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	34,230,331
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00115/207/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	39,486,139
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00117/207/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	39,486,139
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00118/207/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	39,486,139
September	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00151/107/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	2,256,351
Oktober	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00152/107/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	2,256,351
November	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00153/107/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	2,256,351
Desember	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00154/107/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	2,256,351
				1,758,794,059

SKP tersebut telah diakui CPM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by CPM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	13.029.559	555.559	Article 4(2)
Pasal 21	791.532.148	18.057.177	Article 21
Pasal 23	5.790.315	5.597.287	Article 23
Pasal 25	1.765.953	1.765.964	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2023	8.608.905	8.608.905	Year 2023
Tahun 2024	1.899.899	--	Year 2024
Pajak Pertambahan Nilai	502.168.081	428.586.666	Value Added Tax
Entitas Anak			The Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	562.942.502	703.296.350	Article 4(2)
Pasal 21	2.157.113.847	5.584.039.185	Article 21
Pasal 22	114.697.514	405.410.157	Article 22
Pasal 23	827.532.959	1.221.440.634	Article 23
Pasal 25	4.110.409.471	3.343.473.413	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2023	17.897.680.437	17.897.680.437	Year 2023
Tahun 2024	3.926.217.523	--	Year 2024
Pajak Pertambahan Nilai	--	3.586.922.717	Value Added Tax
Total	30.921.389.113	33.205.434.451	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	(3 Bulan / Months)	(3 Bulan / Months)	
	Rp	Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(306.051.620)	(670.401.700)	The Company
Entitas Anak	(20.155.832.408)	(16.611.835.479)	Subsidiaries
Subtotal	(20.461.884.028)	(17.282.237.179)	Subtotal
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	83.937.944	5.634.218	The Company
Entitas Anak	1.556.617.402	1.070.771.911	Subsidiaries
Subtotal	1.640.555.346	1.076.406.129	Subtotal
Total	(18.821.328.682)	(16.205.831.050)	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	(3 Bulan / Months)	(3 Bulan / Months)	
	Rp	Rp	
Laba sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	78.553.527.273	73.349.523.493	<i>Profit before Tax per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi			<i>Less</i>
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	91.554.943.059	91.608.532.260	<i>Profit of Subsidiaries before Income Tax</i>
Eliminasi	(164.383.763.967)	(161.277.878.731)	<i>Elimination</i>
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	<u>5.724.706.365</u>	<u>3.680.177.022</u>	<i>Income before Tax - the Company</i>
Perbedaan Waktu			<i>Timing Differences</i>
Imbalan Kerja	441.778.651	25.610.081	<i>Employee Benefit</i>
Total Perbedaan Waktu	<u>441.778.651</u>	<u>25.610.081</u>	<i>Total Temporary Difference</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Beban Pajak	5.433.242	10.446.232	<i>Tax Expenses</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(27.166.217)	(52.231.468)	<i>Revenue already Subjected to Final Tax</i>
Lain-lain	(4.533.953.509)	(135.571.790)	<i>Others</i>
Total Perbedaan Tetap	<u>(4.555.686.484)</u>	<u>(177.357.026)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Kena Pajak Perusahaan	1.610.798.532	3.528.430.077	<i>Taxable Income of the Company</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>1.610.798.000</u>	<u>3.528.430.000</u>	<i>Estimated Taxable Income (Rounded)</i>
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan Tarif Pajak	306.051.620	670.401.700	<i>Tax Calculation PPh 29 with: Applicable Tax Rates</i>
Total Pajak Kini	<u>306.051.620</u>	<u>670.401.700</u>	<i>Total Current Tax</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perusahaan	(306.051.620)	(670.401.700)	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	(20.155.832.408)	(16.611.835.479)	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(20.461.884.028)</u>	<u>(17.282.237.179)</u>	<i>Total</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (lanjutan)

22. Taxation (continued)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	(3 Bulan / Months)	(3 Bulan / Months)	
	Rp	Rp	
Dikurangi: Pembayaran Pajak			<i>Less: Prepayment of</i>
Dibayar di Muka			<i>Income Taxes</i>
Perusahaan	304.151.721	669.029.924	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	16.229.614.885	14.925.116.151	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	<u>16.533.766.606</u>	<u>15.594.146.075</u>	<i>Subtotal</i>
Kurang Bayar Pajak Kini			<i>Under Paid Current Tax</i>
Perusahaan	1.899.899	1.371.776	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	3.926.217.523	1.686.719.328	<i>Subsidiaries</i>
Total Kurang Bayar	<u>3.928.117.422</u>	<u>1.688.091.104</u>	<i>Total Under Payment</i>

d. Pajak Tangguhan - Neto

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax - Net

*The details of deferred tax assets and liabilities are
as follows:*

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan					<i>Deferred Tax Assets - Parent Company</i>
Liabilitas					<i>Employee Benefits Liability</i>
Imbalan Kerja	1.563.483.478	83.937.944	(80.276.246)	1.567.145.176	<i>Allowance for Impairment Loss</i>
Penurunan Nilai Piutang	2.137.500.000	--	--	2.137.500.000	<i>Deferred Tax Assets of Subsidiaries</i>
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	33.713.278.718	1.556.617.402	(1.100.009)	35.268.796.111	
	<u>37.414.262.196</u>	<u>1.640.555.346</u>	<u>(81.376.255)</u>	<u>38.973.441.287</u>	
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>37.414.262.196</u>			<u>38.973.441.287</u>	<i>Total Deferred Tax Asset - Net</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

	31 Des 2022/ Des 31, 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan					Deferred Tax Assets - Parent Company
Liabilitas					Employee Benefits Liability
Imbalan Kerja	1.793.389.851	75.034.651	(304.941.024)	1.563.483.478	Allowance for Impairment Loss
Penurunan Nilai					Leases
Piutang	2.475.000.000	(337.500.000)	--	2.137.500.000	
Sewa	8.286.132	(8.286.132)	--	--	
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	55.301.463.480	(1.817.483.565)	(19.770.701.197)	33.713.278.718	Deferred Tax Assets of Subsidiaries
	59.578.139.463	(2.088.235.046)	(20.075.642.221)	37.414.262.196	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(16.443.241.928)	--	16.443.241.928	--	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
	(16.443.241.928)	--	16.443.241.928	--	
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	43.134.897.535			37.414.262.196	Total Deferred Tax Asset - Net

23. Pinjaman

23. Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans		
PT Bank DBS Indonesia	350.000.000.000	350.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.168.752.405	12.352.178.353
Total	363.168.752.405	362.352.178.353

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	532.941.028.610	535.815.310.948
PT Bank Permata Tbk	338.846.056.240	369.650.243.179
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	158.809.404.861	159.388.752.632
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	152.905.942.878	153.501.438.422
PT Bank BTPN Tbk	138.868.178.054	139.446.235.098
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	86.684.643.913	86.977.798.737
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.444.096.297	35.594.292.985
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	32.355.448.969	32.489.391.011
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	29.755.784.837	29.875.888.735
PT Bank Mega Tbk	29.548.927.458	29.811.953.789
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.104.595.238	11.148.966.951
PT Bank Resona Perdania	7.419.140.900	7.457.479.613
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.900.000.000	5.100.000.000
Total	1.558.583.248.255	1.596.257.752.100
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Less: Current Maturities of Long Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	532.941.028.610	535.815.310.948
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	158.809.404.861	159.388.752.632
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	152.905.942.878	153.501.438.422
PT Bank BTPN Tbk	109.067.368.380	139.446.235.098
PT Bank Permata Tbk	123.216.747.744	123.216.747.744
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	86.684.643.913	86.977.798.737
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.444.096.297	35.594.292.985
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	32.355.448.969	32.489.391.011
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	29.755.784.837	29.875.888.735
PT Bank Mega Tbk	29.548.927.458	29.811.953.789
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.104.595.238	11.148.966.951
PT Bank Resona Perdania	7.419.140.900	7.457.479.613
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.900.000.000	5.100.000.000
Subtotal	1.313.153.130.085	1.349.824.256.665
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans	245.430.118.170	246.433.495.435

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PINJAMAN JANGKA PENDEK

SHORT-TERM LOANS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas pinjaman AFI ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 dan terakhir kali diubah, berdasarkan Perjanjian Kredit No.54 tanggal 11 Mei 2021, dan fasilitas ini telah diselesaikan dengan pengalihan utang (cessie) dari BCA kepada PT Daviland Property Partners serta penjualan agunan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI's loan facility to BCA for the first time was based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012 and last amended, based on Credit Agreement No. 54 dated May 11, 2021, and this facility has been settled by debt transfer (cessie) from BCA to PT Daviland Property Partners and collaterals sales.

Agunan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebidang tanah Hak Guna (HGB) atas nama Perusahaan, No. 995/ Sungai Bambu, seluas 7.325m² yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Pada tanggal 6 April 2022, aset tersebut telah dijual sebesar Rp75.000.000.000 untuk menyelesaikan utang AFI ke PT Daviland Property Partners per 31 Desember 2021 sebesar Rp158.418.112.242 (Catatan 36).

The collateral provided for this facility a plot of Land of Building Rights Title (HGB) of the Company, No. 995/Sungai Bambu, an area of 7,325sqm located in Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, North Jakarta. At April 6, 2022, the assets was sold amounted to Rp75,000,000,000 as settlement of AFI's debt to PT Daviland Property Partners as of December 31, 2021 amounting to Rp158,418,112,242 (Note 36).

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA yang terdiri dari pinjaman berjangka dan pinjaman sindikasi.

AFI has a long-term loan facility from BCA which consists of term loan and syndicated loan.

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan dan terakhir diubah dengan Addendum No. 300/Add- KCK/2019 tanggal 11 September 2019, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BCA sebagai berikut:

a) Term Loan

Based on Banking Loan Agreement Deed No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Addendum No. 300/Add-KCK/2019 dated September 11, 2019, AFI obtained term loan facility from BCA as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed	Jangka Waktu/ Time Period			Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
		No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on		Berakhir Tanggal/ Will Mature on	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp
Fasilitas/Facility 4	38		30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2015/ June 30, 2015	300.000.000.000	574.357.172	574.357.172
Fasilitas/Facility 5	13		11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2016/ April 11, 2016	200.000.000.000	2.123.444.804	3.115.274.003
Fasilitas/Facility 6	40723		21 Oktober 2016/ October 21, 2016	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	300.000.000.000	21.161.797.446	35.218.478.015
Fasilitas/Facility 7	16		22 Maret 2018/ March 22, 2018	22 Maret 2018/ March 22, 2018	300.000.000.000	32.803.053.192	32.803.053.192
Total						56.662.652.614	71.711.162.382

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 9,75% - 12,50% per tahun.

The facility bears interest ranging from 9.75% - 12.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar masing-masing 105% untuk *Installment Loan* 4, 5, 6 dan 100% untuk *Installment Loan* 7 dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 8). AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang berbunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

The loan facilities are secured by the consumer financing receivables with a minimum amount of 105% for installment Loan 4, 5, 6 and 100% for installment loan 7 of total outstanding borrowings (Note 8). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as gearing ratio, bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, conduct separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan bermasalah dan tidak memperoleh *waiver*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not comply to the percentage limit of non performing loan and has not received waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp285.746.923 dan Rp5.247.887.872.

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp285,746,923 and Rp5,247,887,872, respectively.

b) Pinjaman Sindikasi (*Syndicated Loan*)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2022.

b) *Syndicated Loan*

Based on Credit Syndication Agreement Deed No. 8 dated July 19, 2017 adopted by Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp1,500,000,000,000. The loan period started from July 19, 2017 until June 4, 2022.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman atas Akta No. 38, 13, 40723 dan 16, masing-masing tanggal 31 Maret 2015, 11 April 2016, 21 Oktober 2016, 22 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed No. 23 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the loan facility under Deed No. 38, 13, 40723 and 16, respectively March 31, 2015, April 11, 2016, October 21, 2016, March 22, 2018 with the following details:

- a) Menerapkan *equal treatment* atas setiap perjanjian pinjam meminjam antar Debitur dengan Kreditur lainnya sebagaimana dijabarkan dalam lampiran Perjanjian yang direstrukturisasi pada Perjanjian Kredit Sindikasi;
- a) Applying *equal treatment* to each loan and loan agreement between Debtors and other Creditors as described in the restructured Agreement attachment to the Syndicated Credit Agreement;
- b) Perpanjangan fasilitas pinjaman jangka panjang sampai dengan 2025 dengan limit kredit Rp126.306.000.000; dan
- b) Extension of the long-term loan facility until 2025 with a credit limit amounting to Rp126,306,000,000; and
- c) AFI memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi. hingga tanggal 31 Desember 2021.
- c) AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas sindikasi atas Akta No. 8 tanggal 19 Juli 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed No. 13 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the syndicated facility based on Deed No. 8 dated July 19, 2017 with the following details:

- a) Perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025 dengan nilai pinjaman sebesar Rp651.665.839.842 yang merupakan saldo posisi pada saat perjanjian dibuat;
- a) The syndication facility will be extended until December 2025 with a loan value amounting to Rp651,665,839,842, which represents the balance at the time the agreement was made;
- b) Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022 - 2023, 10,00% di tahun 2024 - 2025;
- b) The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 - 2023, 10.00% in 2024 - 2025;
- c) Pembayaran angsuran kredit dalam bentuk sebagai berikut :
 - Dilakukan secara bertahap secara meningkat (*step-up*) sesuai dengan analisis arus kas AFI;
 - Dilakukan secara sekaligus dengan menggunakan dana yang bersumber dari arus kas, penjualan aset Jaminan Tambahan, Pemegang Saham dan/ Investor dengan jadwal 9,08% dari jumlah pinjaman yang wajib dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021 dan 27,25% dari jumlah pinjaman selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021;
- c) Credit installment payments are in the following forms:
 - Performed in stages in increments (*step-up*) in accordance with AFI's cash flow analysis;
 - Conducted simultaneously by using funds sourced from cash flow, sales of Additional Collateral assets, shareholders and/ or Investors with a schedule 9.08% of the loan amount that must be paid no later than December 31, 2021 and 27.25% of the loan amount not later than December 31, 2021;
- d) AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- d) AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and
- e) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).
- e) For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement* (SSA) (Note 36).

Tingkat suku bunga sebesar 9,23% - 10,68% per tahun.

Interest rate amounting to 9.23% - 10.68% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali, NPL maksimal 5%.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 9 times, Maximum NPL of 5%.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batas persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio hutang terhadap ekuitas dan tidak memperoleh *waiver*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity and has not received waiver.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.588.535.415 dan Rp28.229.792.269.

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,588,535,415 and Rp28,229,792,269, respectively.

Saldo pinjaman AFI kepada sindikasi BCA per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp463.818.401.643 dan Rp466.352.036.438.

The AFI's outstanding BCA syndicated loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp463,818,401,643 and Rp466,352,036,438, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 di hadapan Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Nomor 41001/GBK/2023 tanggal 19 September 2023 dan seluruhnya telah dilunasi tahun 2023, berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas kredit Nomor 09228/MBA/2023 dari BCA tanggal 27 Oktober 2023.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to BCA for the first time based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 of Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was last amended by Notification Letter for Extension of the Deadline for Withdrawals and/or Use of Credit Facilities Number 41001/GBK/2023 dated September 19, 2023 and has been fully paid in year 2023, based on the letter of repayment of credit facilities Number 09228/MBA/2023 from BCA dated October 27, 2023.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM kepada BCA untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp116.434.576.958.

Payments to BCA by NRM for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are amounted to nil and Rp116,434,576,958, respectively.

Saldo pinjaman NRM kepada BCA pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil.

The NRM's outstanding loan balances from BCA as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan surat pemberitahuan cessie piutang antara Bank Permata dengan PT Daviland Property, utang AFI ke Bank Permata dialihkan (cessie) ke PT Daviland Property dan disajikan AFI per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai utang lain-lain (Catatan 19).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on the cessie notification letter between Bank Permata and PT Daviland Property, the AFI's debt to Bank Permata was transferred (cessie) to PT Daviland Property and presented by AFI as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as other payables (Note 19).

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari Permata yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pinjaman sindikasi (*syndicated loan*).

AFI has a long-term loan facility from Permata which consists of term loan and syndicated loan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan surat pemberitahuan cessie piutang antara Bank Permata dengan PT Daviland Property, saldo utang AFI ke Bank Permata dialihkan (cessie) ke PT Daviland Property dan disajikan AFI per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai utang lain-lain (Catatan 19) sebesar Rp64.205.131.517 dan Rp64.404.471.684.

b) Pinjaman Sindikasi

Fasilitas kredit Sindikasi Permata telah lunas seluruhnya pada tahun 2020.

PT Meka Adipratama (Meka)

Pada bulan November 2019, Meka menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, Notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbaharui, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 38 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, Notaris di Semarang. Pembayaran pelunasan pinjaman dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023.

Pembayaran yang dilakukan Meka untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman Meka pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

Pada bulan November 2019, GAKS menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, Notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbaharui, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 38 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, di Semarang.

Saldo pinjaman per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing bernilai nihil. Pembayaran pelunasan pinjaman dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023.

a) Term Loan

Based on the cessie notification letter between Bank Permata and PT Daviland Property, the balance of AFI's debt to Bank Permata was transferred (cessie) to PT Daviland Property and presented by AFI as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as other payables (Note 19) amounting to Rp64,205,131,517 and Rp64,404,471,684, respectively.

b) Syndicated Loan

Syndicated loan facility from Permata was fully paid in 2020.

PT Meka Adipratama (Meka)

In November 2019, Meka obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk based on Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang Numbers 20 and 21 dated 25 November 2019. The loan agreement has been amended several times, the latest based on the Deed of Third Amendment Banking Facility Provision Agreement Number 38 dated 31 August 2022 made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang. The final payment was made in October 24, 2023.

Payments made by Meka for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil, respectively.

The Meka's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil, respectively.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

In November 2019, GAKS obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk based on Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang Numbers 20 and 21 dated 25 November 2019. The loan agreement has been amended several times, the latest based on the Deed of Third Amendment Banking Facility Provision Agreement Number 38 dated 31 August 2022 made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang.

The outstanding balance of the loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil, respectively. The final payment was made in October 24, 2023.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke BTPN, pertama kali berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tertanggal 5 Maret 2018, yang telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Amendemen tanggal 30 Mei 2023. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi tahun 2023, sesuai dengan Surat Keterangan Lunas Nomor BTPN/LOD/2023/XI/58 tanggal 2 November 2023.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp97.025.957.811.

Saldo pinjaman NRM per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berikut ini merupakan rincian fasilitas pinjaman BTPN:

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to BTPN, for the first time under the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 dated March 5, 2018, which has been updated several times, the latest based on the Amendment dated May 30, 2023. This loan facility has been fully repaid in 2023, in accordance with the Repayment Certificate Number BTPN/LOD/2023/XI/58 dated 2 November 2023.

Payments made by NRM for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp97,025,957,811, respectively.

The NRM's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil, respectively.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

The following details of loan facilities of BTPN:

Fasilitas/ Facility	Akta/Deed	Jangka Waktu/ Time Period			Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
		No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on		Berakhir Tanggal/ Will Mature on	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp
Fasilitas/Facility 1	SMBCI/NS/0471		17 Mei 2017/ May 17, 2017	17 Mei 2017/ May 17, 2017	130.000.000.000	28.287.025.184	32.977.706.490
Fasilitas/Facility 2	15		6 Maret 2018/ March 6, 2018	6 Maret 2018/ March 6, 2018	300.000.000.000	110.581.152.870	116.494.731.605
Total						138.868.178.054	149.472.438.095

Berdasarkan akta Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 22 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, AFI memperoleh restrukturisasi atas fasilitas kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017 dan No.15 tanggal 6 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit dengan *outstanding* per tanggal 25 Maret 2021 sebesar Rp186.611.474.962 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022-2023, 10,00% di tahun 2024-2025; dan
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

Atas restrukturisasi AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

Based on the Deed of Amendment and Restatement No.22 dated March 25, 2021, notarized by Dewantari Handayani, S.H., MPA., AFI obtained a restructuring of credit facility No.SMBCI / NS / 0471 dated 17 May 2017 and No. 15 dated March 6, 2018 with the following details:

- Credit facilities with *outstanding* as of March 25, 2021 amounting to Rp186,611,474,962; extended until 2025;
- The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022-2023, 10.00% in 2024-2025; and
- AFI has obtained a *waiver* for violations that occurred until December 31, 2021.

For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement (SSA)* (Note 36).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Tingkat suku bunga sebesar 9,75% - 10,50% per tahun.

Interest rate amounting to 9.75% - 10.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The collateral provided for this loan facility is consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan reorganisasi. AFI juga diharuskan untuk menjaga rasio keuangan, termasuk NPL 30+ dan 90+ maksimum 5% dan 3% serta debt to equity maksimum 9 kali.

As long as the loan has not been repaid, AFI is prohibited from reorganizing. AFI is also required to maintain financial ratios, including DPD 30+ and 90+, a maximum of 5% and 3%, respectively, and a debt to equity ratio of no more than 9 times.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio utang terhadap ekuitas.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp578.057.044 dan Rp8.437.543.173.

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp578,057,044 and Rp8,437,543,173, respectively.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas kredit AFI ke Resona, pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Notaris Deni Thanur, S.H., M.Kn., dan terakhir direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No. 100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

The first AFI credit facility to Resona was based on the Deed of Agreement No. 33 dated 29 June 2010, which was legalized by Notary Deni Thanur, S.H., M.Kn., and finally restructured based on Credit Agreement No. FH0193 dated April 1 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No. 100068RLH and transferred the outstanding loan to the term loan facility with No. Reference FH01931RL with details as follows:

- Sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025;
 - Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp35.000.000.000 dengan No. referensi FH019311RL diubah menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 dengan No. Ref FH019311RL;
 - Suku Bunga efektif ditetapkan 8,50% per tahun pada tahun 2021 yang akan direview setiap tahun;
 - AFI telah memperoleh *waiver* terhadap pelanggaran financial covenant sampai 31 Desember 2021; dan
 - Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).
- *In connection with a Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 due on January 23, 2025;*
 - *Term Loan Facility of Rp35,000,000,000 with No. Reference FH019311RL was changed into Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 with No. Ref FH019311RL;*
 - *The effective interest rate is at 8.50% per annum in 2021 which will be reviewed annually;*
 - *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
 - *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit, pinjaman jangka pendek AFI dari Resona dikonversi menjadi pinjaman jangka panjang.

In accordance with the loan restructuring agreement, AFI's short-term loan from Resona was converted into a long-term loan.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8).

The loan facility is secured by Consumer Financing Receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the Company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona.

Saldo pinjaman AFI pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.000.000.000 (AFI menyajikan sebagai bagian pinjaman bank jangka panjang).

The AFI's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp5,000,000,000, respectively (presented by AFI as part of long-term debt).

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Resona dengan rincian sebagai berikut:

Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from Resona with details as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Fasilitas/ Facility 9	150006RLH	25 Februari 2015/ February 25, 2015	25 Februari 2015/ February 25, 2015	31 Januari 2025/ Januari 31, 2025	50.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Fasilitas/ Facility 10	FH0193	2 Maret 2017/ March 2, 2017	2 Maret 2017/ March 2, 2017	31 Januari 2025/ Januari 31, 2025	35.000.000.000	2.419.140.900	2.704.105.835
Total						7.419.140.900	7.704.105.835

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No.100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL.

Based on the Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No.100068RLH and transferred the outstanding loan to the Term Loan Facility under No. Reference FH01931RL.

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,50% - 11,50% per tahun.

Interest rate ranging from 10.50% - 11.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 8).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona dan wajib menjaga persentase pembiayaan bermasalah maksimal 5% dan *Debt of Equity Ratio* maksimal 10x.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others to conduct, consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona and must maintain a maximum percentage of non-performing financing of 5% and a maximum Debt of Equity Ratio of 10x.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *Debt to Equity Ratio* dan tidak memperoleh *waiver*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the Debt to Equity Ratio and has not received waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp38.338.713 dan Rp246.626.222.

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp38,338,713 and Rp246,626,222, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke Resona, pertama kali berdasarkan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 1340/PN/97 tanggal 14 November 1997 dan telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH dan 971340RLH yang seluruhnya berlaku efektif sejak tanggal 14 April 2023. Fasilitas pinjaman NRM ke Resona seluruhnya telah dilunasi tahun 2023 berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor 1217/SK/BRP/CD/CRD/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to Resona, for the first time under the Acceptance Loan Agreement No. 1340/PN/97 dated November 14, 1997 and has been updated several times, most recently based on Amendment to Credit Agreement Numbers 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH and 971340RLH which are all effective from April 14, 2023. The NRM loan facility to Resona has been fully repaid in 2023 based on Repayment Certificate Number 1217/SK/BRP/CD/CRD/X/2023 dated October 27, 2023.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp52.788.893.976

Payments made by NRM for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp52,788,893,976, respectively.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil.

The NRM's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM dari Danamon pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaris dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, Danamon memberikan fasilitas open account kepada dengan plafon kredit Rp50.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 7 Desember 2022 di hadapan Notaris Budi Wangsaraha, SE, SH, MKn, notaris di Semarang yang kemudian diperpanjang berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit nomor PPTPK/383/2022 yang berlaku sampai 27 Oktober 2023.

Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai (Catatan 36). Selanjutnya, seluruh fasilitas pinjaman NRM kepada Danamon telah dilunasi berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor 855/SKL/CDCM-SMG/1023 tanggal 27 Oktober 2023.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp79.705.676.028.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

Pada bulan Desember 2019, MOP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 39 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, SH, Notaris di Jakarta Barat. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbaharui, terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 372/PP/EB/1022 tanggal 26 Oktober 2022.

Berdasarkan amendemen terbaru tersebut, fasilitas pinjaman yang masih berlaku di MOP antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran pasif kategori *uncommitted revolving* dengan pagu kredit Rp19.000.000.000, yang jatuh tempo pada 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT New Ratna Motor (NRM)

The credit facility between NRM and Danamon was first made with Credit Agreement Number 61 dated May 31, 2012 which was notarized before Anna Arsianti Christanty, SH, MH, a notary in Semarang, Danamon provided an open account facility with a credit limit of Rp50,000,000,000. The credit agreement has been amended several times, the last time based on the Amendment Agreement to Credit Agreement Number 10 dated December 7, 2022 before Notary Budi Wangsaraha, SE, SH, MKn, notary in Semarang which was then extended based on the Credit Agreement Extension Agreement number PPTPK/383/2022 which is valid until October 27, 2023.

In 2022, the joint collateral of NRM and ANS have been settled (Note 36). Furthermore, all NRM loan facilities to Danamon have been repaid based on Repayment Certificate Number 855/SKL/CDCM-SMG/1023 dated October 27, 2023.

Payments made by NRM for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp79,705,676,028, respectively.

The NRM's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil, respectively.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

In December 2019, MOP obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") based on Deed of Credit Agreement Number 39 dated December 9, 2019 which was made before Notary Sulistyaningsih, SH, a Notary in West Jakarta. The loan agreement has been amended several times, the latest based on Agreement No. 372/PP/EB/1022 dated October 26, 2022 pertaining to Changes in Credit Agreement.

Based on the latest amendment, the loan facilities that are still valid at MOP include the following::

- *Passive overdraft facility in uncommitted revolving category with a credit limit of Rp19,000,000,000, which will be due in October 27, 2023. This facility bears an interest rate of 8% per year.*

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Fasilitas pinjaman angsuran berjangka kategori *uncommitted non revolving* dengan pagu kredit Rp8.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal efektif restrukturisasi. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

- *Periodic installment facility in uncommitted/non revolving category with a credit limit of Rp8,000,000,000. The time period of this facility is 24 months since the effective date of the restructuring. This facility bears an interest rate of 8% per year.*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

Collaterals for the this credit facility are as follows:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 330/Pemanggilan seluas 750m² di desa Pemanggilan, kecamatan Natar, Lampung Selatan atas nama MOP dengan nilai hak tanggungan Rp15.000.000.000 (Catatan 16);
- Fidusia atas persediaan milik MOP dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 9);
- *Letter of comfort* dari PT Gema Adipradana Indah (GAI), entitas induk MOP; dan
- Penambahan, perubahan, perpanjangan serta pembaruannya sampai jumlah Nilai Tanggungan Peringkat I sebesar Rp3.573.797.500 atas obyek Hak Tanggungan berupa 1 (satu) bidang tanah dengan dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 00043/Bumi Agung seluas 8.879 m² yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

- *Land and building with HGB certificate Number 330/Pemanggilan covering an area of 750m² located in Pemanggilan village, Natar subdistrict, South Lampung owned by MOP with mortgage value amounting to Rp15,000,000,000 (Note 16);*
- *Fiduciary for inventories owned by MOP with guaranteed value amounting to Rp24,000,000,000 (Note 9);*
- *Letter of comfort from PT Gema Adipradana Indah (GAI), parent company of MOP; and*
- *Addition, amendment, extension and renewal up to the total 1st rank mortgage value amounting to Rp3,573,797,500 for the object of the Security Right in the form of 1 (one) parcel of land with a Building Use Right Certificate No. 00043 / Bumi Agung covering an area of 8,879 m² located in Bumi Agung Village, Tegineneng District, Pesawaran Regency, Lampung Province.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi MOP adalah:

The financial conditions that must be met by MOP are:

- *Gearing ratio* maksimal 3,5x; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,1x.

- *Maximum gearing ratio of 3.5 times; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.1 times.*

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MOP belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut MOP telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi belum disetujui oleh bank dan tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut. MOP menyajikan pinjaman tersebut sebagai pinjaman bank jangka pendek.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, MOP has not met all the financial covenants. Due to this condition, MOP has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has not been approved by the bank and has not received waiver for the covenant breach. MOP presents the loans as short-term bank loans.

Pembayaran yang dilakukan MOP untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.200.000.000 dan Rp17.746.831.639.

Payments made by MOP for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,200,000,000 and Rp17,746,831,639, respectively.

Saldo pinjaman MOP per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp17.068.752.405 dan Rp17.452.178.353.

The MOP's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp17,068,752,405 and Rp17,452,178,353, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas kredit NRM dari DBS pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 263/STC/XII/1-2/2019 tanggal 17 Desember 2019, berupa *Account Payable Financing* (APF) dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan merk Toyota, sasis dan suku cadang dari pemasok yang disetujui oleh DBS.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan Nomor 118 tanggal 26 Oktober 2023 di hadapan Notaris Ina Megahwati, SH.

Berdasarkan amendemen terbaru tersebut, fasilitas kredit DBS yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- *Uncommitted omnibus facility* dengan plafon sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 hari untuk mendukung pengadaan kendaraan dan suku cadang Toyota dari Toyota Astra Motor.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Properti dealer "Nasmoco Wonosobo" milik NRM yang beralaskan sertifikat HGB Nomor 3/Wonorejo seluas 5.508m² di Jalan Banyumas KM 3 desa Wonorejo, kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp22.360.000.000 serta hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp5.640.000.000;
- Properti dealer "Nasmoco Purbalingga" milik NRM yang terdiri dari 2 sertifikat HGB yakni HGB Nomor 119/Kalikabong seluas 5.886m² dan HGB Nomor 120/Kalikabong seluas 2.778m² (Catatan 16) yang terletak di Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 kelurahan Kalikabong, kecamatan Kalimanah, kabupaten Purbalingga dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp28.765.750.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp2.734.250.000;
- Properti dealer "Nasmoco Majapahit" milik NRM yang beralaskan sertifikat HGB Nomor 1425/Pedurungan Lor seluas 9.481m² di Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp143.805.103.750;

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM credit facility from DBS for the first time based on the Banking Facility Granting Agreement Number 263/STC/XII/1-2/2019 dated December 17 2019, in the form of Accounts Payable Financing (APF) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 to finance the purchase of a Toyota brand vehicles, chassis and spare parts from suppliers approved by DBS.

The credit agreement has been amended several times, most recently based on the Deed of Amendment and Reaffirmation of Banking Facility Agreement Number 118 dated October 26, 2023 before Notary Ina Megahwati, SH.

Based on the latest amendment, the DBS credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- *Uncommitted omnibus facility with credit plafond of Rp350,000,000,000 with a term of 60 days to support the procurement of Toyota vehicles and spare parts from Toyota Astra Motor.*

Collaterals for the this credit facility are as follow:

- *Property dealer "Nasmoco Wonosobo" owned by NRM with HGB certificate No.3/Wonorejo covering an area of 5,508m² on Jalan Banyumas KM 3 Wonorejo village, Selomerto sub-district, Wonosobo district (Note 16) with 1st rank mortgage value amounting to Rp22,360,000,000 and mortgage level 2 amounting to Rp5,640,000,000;*
- *Property dealer "Nasmoco Purbalingga" owned by NRM consisting of 2 HGB certificates namely HGB No.119/Kalikabong covering an area of 5.886m² and HGB No.120/Kalikabong covering an area of 2.778m² (Note 16) located at Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 Kalikabong village, Kalimanah district, Purbalingga with 1st rank mortgage value amounting to Rp28,765,750,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp2,734,250,000;*
- *Property dealer "Nasmoco Majapahit" owned by NRM with HGB certificate No.1425/Pedurungan Lor covering an area of 9,481m² on Jl.Majapahit No.15, Pedurungan Lor, Semarang (Note 16) with 1st rank mortgage value amounting to Rp143.805.103.750;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Tanah dan bangunan milik PT Bengawan Abadi Mandiri yang beralaskan sertifikat HGB Nomor 1425/Madegondo seluas 3.887m² di desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp112.091.161.250;
- Tanah dan bangunan milik PT Nasmoco yang beralaskan sertifikat HGB Nomor 46/Berkoh seluas 1.080m² dan HGB Nomor 47/Berkoh seluas 935m² di Jl. Jenderal Sudirman No.170, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp9.466.372.500 dan Rp8.494.288.750; dan
- Fidusia atas piutang dagang NRM sebesar Rp170.000.000.000 (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Gearing ratio* maksimal 3,5x; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 NRM dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp654.027.727.922 dan Rp1.022.503.363.850 .

Saldo pinjaman NRM per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp350.000.000.000.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT New Ratna Motor (NRM)**

Fasilitas kredit NRM dari Mandiri pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 31 Juli 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terbaru berdasarkan Addendum ke-6 Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 28 April 2023. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya tahun 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor CM2.SMG/1379/2023 tanggal 30 Oktober 2023, seluruh saldo utang NRM kepada Bank Mandiri telah lunas.

- *Land and building owned by PT Bengawan Abadi Mandiri with HGB certificate No.1425/Madegondo covering an area of 3.887m² on Madegondo village, Grogol District, Sukoharjo (Note 16) with 1st rank mortgage value amounting to Rp112,091,161,250;*
- *Land and building owned by PT Nasmoco with HGB certificate No.46/Berkoh covering an area of 1.080m² and HGB certificate No.47/Berkoh covering an area of 935m² on Jl. Jenderal Sudirman No.170, Berkoh Village, Purwokerto Selatan District, Banyumas (Note 16) with 1st rank mortgage value amounting to Rp9,466,372,500 and Rp8,494,288,750, respectively; and*
- *Fiduciary NRM's trade receivables with fiduciary value amounting to Rp170,000,000,000 (Note 6).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Gearing ratio of 3.5 times; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25x times.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp654,027,727,922 and Rp1,022,503,363,850, respectively.

The NRM's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp350,000,000,000, respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT New Ratna Motor (NRM)**

The NRM credit facility from Mandiri was first based on the Working Capital Credit Agreement Number CRO-SMG/1119/KMK/2019 dated July 31, 2019 which has undergone several amendments, most recently based on the 6th Addendum of Working Capital Credit Agreement Number CRO-SMG/1119 /KMK/2019 dated April 28, 2023. This credit facility has been fully repaid in 2023.

Based on the Clearance Letter Number CM2.SMG/1379/2023 dated October 30, 2023, the entire balance of NRM's debt to Bank Mandiri has been paid in full.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp32.136.858.080 .

Payments made by NRM for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp32,136,858,080, respectively.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

The NRM's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pengalihan Utang (Cessie) kepada Blue Dragon (Catatan 19)

Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) kepada PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, Nomor 019/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang NRM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp119.403.440.639 dan bunga yang diakru sebesar Rp497.514.336 dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada NRM, bahwa utang NRM tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Blue Dragon Fund SPC tanggal 27 Oktober 2023, seluruh utang NRM kepada Blue Dragon telah dibayarkan lunas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Transfer of Debt (Cessie) to Blue Dragon (Note 19)

Based on a notification letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) to PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, Number 019/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the balance of NRM's debt to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp119,403,440,639 and accrued interest amounting to Rp497,514,336 were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on a notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023 to NRM, that NRM debt was transferred (cessie) again to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. Furthermore, based on the Statement of Repayment from Blue Dragon Fund SPC dated 27 October 2023, all NRM debts to Blue Dragon have been paid in full.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perusahaan, Nomor 020/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang AFI ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp246.430.336.893, bunga yang diakru sebesar Rp23.406.467.640 dan denda Rp13.612.457.605 dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada AFI, bahwa utang AFI tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

Based on a notification letter from CIMB to PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary of the Company, Number 020/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of AFI to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp246,430,336,893, accrued interest amounting to Rp23,406,467,640 and penalty amounting to Rp13,612,457,605, were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on a notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023 to AFI, that AFI debt was transferred (cessie) again to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), entitas anak NRM, Nomor 021/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang BAM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp21.300.000.000, bunga yang diakru sebesar Rp55.436.593 dan denda Rp1.635 dialihkan (*cessie*) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Blue Dragon Fund SPC tanggal 27 Oktober 2023, seluruh utang BAM kepada Blue Dragon telah dibayarkan lunas.

Based on a notification letter from CIMB to PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), a subsidiary of NRM, Number 021/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of BAM to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp21,300,000,000, accrued interest amounting to Rp55,436,593 and penalty amounting to Rp1,635, were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on the Statement of Repayment from Blue Dragon Fund SPC dated October 27, 2023, all BAM debts to Blue Dragon have been paid in full.

Dengan telah diterimanya pembayaran lunas dari NRM atas jumlah utang berdasarkan Perjanjian Kredit NRM, Blue Dragon SPC mengkonfirmasi pelepasan HT Peringkat 2 atas SHGB No. 5/Sroyo yang merupakan jaminan silang atas pelunasan Perjanjian Kredit NRM, Perjanjian Kredit ANS, dan Perjanjian Kredit AFI.

With the receipt of full repayment from NRM for the outstanding loan under NRM Credit Agreement, Blue Dragon SPC confirm the release of HT Rank II over SHGB No. 5/Sroyo which was a cross collateral to secure the repayment of NRM Credit Agreement, ANS Credit Agreement, and AFI Credit Agreement.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari DEG sebesar USD20.000.000 yang dimulai sejak 11 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2023.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Letter of Credit Agreement dated December 11, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD20,000,000 from DEG. The loan period start from December 11, 2017 up to February 15, 2023.

Berdasarkan Surat tanggal 29 Desember 2020, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter dated December 29, 2020, AFI obtained the restructuring approval of the credit facility on the Credit Agreement dated December 11, 2017 with the following details:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022-2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)*.

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021; 5.40% in 2022-2023, 6.37% in 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).*

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali, rasio *aggregate large exposure* tidak lebih dari 150% dari ekuitas, rasio *single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *related party lending* tidak lebih 20% dari ekuitas, rasio *open asset exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio biaya terhadap pendapatan tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, rasio kecukupan likuiditas minimal 100% dan rasio risiko suku bunga tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as for the other party, except in the context of daily operational activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5 times, aggregate large exposure ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity, the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi *aggregate large exposure ratio*, *single group exposure ratio*, *open asset exposure ratio*, *related party lending ratio*, *debt to equity ratio*, *cost to income ratio*, *net stable funding ratio*, *aggregate unhedged open foreign currency position* dan *interest rate risk ratio*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not met the aggregate large exposure ratio, single group exposure ratio, open asset exposure ratio, related party lending ratio, debt to equity ratio, cost to income ratio, net stable funding ratio, aggregate unhedged open foreign currency position and interest rate risk ratio.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk perioded dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp579.347.771 (USD36.545) dan Rp6.098.432.223 (USD392.788).

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp579,347,771 (USD36,545) and Rp6,098,432,223 (USD392,788), respectively.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp158.809.404.861 (USD10.017.625) dan Rp159.388.720.875 (USD10.399.175).

The AFI's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 to Rp158,809,404,861 (10,017,625) and Rp159,388,720,875 (USD10,399,175), respectively.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Singapore Branch (SMBC)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sindikasi dari SMBC sebesar USD10.000.000 sehingga menjadi USD40.000.000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2023.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Singapore Branch (SMBC)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Letter Facility Agreement dated March 20, 2019 and amended and restated on July 15, 2019, AFI obtained additional syndicated loan facility from SMBC amounting to USD10,000,000 to become USD40,000,000. The loan period started from March 20, 2019 and will mature on March 20, 2023.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan Perubahan Kedua dan pernyataan kembali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas US\$30.000.000 tanggal 26 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi pinjaman atas Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Second Amendment and Restatement regarding the USD30,000,000 Facility agreement dated February 26, 2021, AFI obtained a loan restructuring of the Facility Agreement Letter dated March 20, 2019 and has been amended and restated on July 15, 2019 with the following details:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman IDR ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024-2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman USD ditetapkan menjadi LIBOR + 2.7% per tahun;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

- *AFI obtained an extension of syndicated facilities up to December 2025;*
- *The effective interest rate on IDR loans is set to be 8.50% in 2021; 9.00% in 2022-2023; 10.00% in the years 2024-2025;*
- *The effective interest rate on USD loans is set to be LIBOR + 2.7% per annum;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan antara lain rasio utang terhadap total ekuitas maksimal 9 kali, rasio likuiditas maksimal 1 kali, besarnya NPF maksimal 5% dari tagihan keseluruhan.

As long as the loan has not been repaid, AFI is required to maintain financial ratios, including a maximum debt to total equity ratio of 9 times, a maximum liquidity ratio of 1 time, a maximum NPF of 5% of the total receivables.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batasan piutang pembiayaan bermasalah, rasio utang terhadap ekuitas.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not complied on the limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp595.495.544 (USD37.564) dan Rp4.890.987.547 (USD315.019).

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp595,495,544 (USD37,564) and Rp4,890,987,547 (USD315,019), respectively.

Saldo pinjaman AFI per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp152.905.942.878 (USD9.645.237) dan Rp154.947.147.156 (USD9.979.850).

The AFI's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp152,905,942,878 (USD9,645,237) and Rp154,947,147,156 (USD9,979,850), respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

**PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari J Trust yang terdiri dari pembiayaan bersama (*joint financing*) dan pinjaman berjangka (*term loan*).

**PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI has a long-term loan facility from J Trust which consists of joint financing and term loan.

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 21 Maret 2018 dan terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadajaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari J Trust sebagai berikut:

a) Term Loan

Based on the Credit Agreement Deed No. 21 dated March 21, 2018 and the last amended by Deed No. 18 dated July 23, 2018 by Indasari Kresnadajaja, SH, MKn, AFI obtained a loan facility from J Trust as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed	Jangka Waktu/ Time Period			Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance		
		No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total Rp	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp
Fasilitas/Facility 1	21	21 Maret 2018/ March 21, 2018	21 Maret 2018/ March 21, 2018	25 Desember 2025/ December 25, 2025	75.000.000.000	33.219.502.374	33.219.502.374
Fasilitas/Facility 2	18	23 Juli 2018/ July 23, 2018	23 Juli 2018/ July 23, 2018	25 Desember 2027/ December 25, 2027	100.000.000.000	51.044.762.227	52.194.764.465
Fasilitas/Facility 2	286	26 Nopember 2020/ November 26, 2020	26 Nopember 2020/ November 26, 2020	30 April 2027/ April 30, 2027	56.792.010.663	2.420.379.312	15.176.965.916
Total						86.684.643.913	100.591.232.755

Berdasarkan Perubahan ke-IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 285/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dan 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 tanggal 26 November 2020, J Trust setuju untuk restrukturisasi Seluruh Fasilitas Kredit pada tabel diatas dengan rincian sebagai berikut:

Under the 4th Amendment to the Working Capital Credit Agreement No.285/PK.EMN/B-Link-JAK /XI/2020 and 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dated November 26, 2020, J Trust agreed to restructure all Facility ceiling in the table above with details are as follows:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
- Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 sampai 2025;
- Periode November sampai dengan Desember 2020, AFI dibebaskan masa tenggang waktu pembayaran cicilan pokok pinjaman dan tetap berkewajiban membayar bunga;
- AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
- AFI memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

- Extension of the loan term until December 31, 2025;
- The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 to 2025;
- From November to December 2020, AFI is exempt from the grace period for paying the principal loan installments and remains obliged to pay interest;
- AFI is obliged to pay principal and/ or interest installments in accordance with the stipulated payment schedule;
- AFI obtains waiver for violation of the covenant no later than December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).

Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 11,00% per tahun.

Interest rate amounting to 8.00% - 11.00% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari *outstanding* (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables at least 100% from outstanding (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI juga diwajibkan untuk menjaga ekuitas tidak boleh kurang dari Rp500.000.000.000, memelihara *Gearing Ratio* tidak lebih dari 10 kali, piutang usaha dengan status menunggak diatas 30 hari tidak boleh melebihi 5% dari total piutang usaha.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is also required to maintain equity not less than Rp500,000,000,000, maintain Gearing Ratio no more than 10 times, account receivables with delinquent status above 30 days must not exceed 5% of total account receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batas persentase piutang pembiayaan bermasalah, *gearing ratio* dan ekuitas.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not met the percentage limits for non-performing financing receivables, gearing ratio and equity.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp293.154.824 dan Rp13.613.434.017.

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp293,154,824 and Rp13,613,434,017, respectively.

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Mei 2017 yang disahkan oleh Notaris Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2023.

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on Credit Agreement Deed No. 01 dated May 3, 2017 adopted by Notary Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI obtained a loan facility from Bank Mega amounting to Rp500,000,000,000. This loan will mature on March 8, 2023.

Berdasarkan Perubahan II Perjanjian Kredit No.004/ADD-PK/LCCL/21 tanggal 3 Februari 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Maman Sudirman, SH., MH., M.Kn, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Amendment II Credit Agreement No.004/ADD-PK/LCCL/21 dated February 3, 2021, AFI obtained approval for the restructuring of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No. 1 dated May 3, 2017 notarized by Maman Sudirman, S.H., MH., M.Kn, with the following details:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan saldo per 31 Januari 2021 sebesar Rp83.309.253.757 diperpanjang sampai dengan 3 Februari 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

- *Fixed Loan Facility (PT) with balance as of January 31, 2021 amounting to Rp83,309,253,757 extended until February 3, 2025;*
- *Th effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tingkat suku bunga sebesar 11,00% - 12,00% per tahun.

Interest rate amounting to 11.00% - 12.00% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business, AFI is also required to maintain financial ratio of its business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio* dan tidak memperoleh *waiver*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio and has not received waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp263.026.331 dan Rp1.103.655.008.

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp263,026,331 and Rp1,103,655,008, respectively.

Saldo pinjaman AFI per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp29.548.927.458 dan Rp29.811.953.789.

The AFI's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp29,548,927,458 and Rp29,811,953,789, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Bank Victoria dan PT JTtrust Investment Indonesia tanggal 29 November 2022, utang AFI ke Bank Victoria dialihkan (*cessie*) ke PT JTrust Investment Indonesia sebesar Rp49.157.553.962.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

*Based on a notification letter from Bank Victoria and PT JTtrust Investment Indonesia dated November 29, 2022, AFI's debt to Bank Victoria was transferred (*cessie*) to PT JTrust Investment Indonesia in the amount of Rp49,157,553,962.*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (BJB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari notaris Damar Susilowati, S.H., dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017, yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari BJB dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (BJB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 140 dated May 12, 2015 by notary Damar Susilowati, S.H., and last amended by Credit Agreement No. 01 dated April 3, 2017, adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI obtained loan facility from BJB as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Fasilitas/ Facility 3	01	3 April 2017/ April 3, 2017	3 April 2017/ April 3, 2017	31 Desember 2025/ December 31, 2025	200.000.000.000	35.444.096.297	37.471.676.882
Total						35.444.096.297	37.471.676.882

Berdasarkan Akta No. 1170 tanggal 21 Oktober 2020 yang disahkan oleh Notaris Widawati S.H., M.Kn., AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas pinjaman atas Akta No. 01 tanggal 3 April 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
- Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
- AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36); dan
- AFI telah mendapatkan *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* sampai dengan selambat-lambatnya 31 Desember 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-sehari.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp150.196.688 dan Rp1.877.383.897.

Saldo pinjaman AFI per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp35.444.096.297 dan Rp35.594.292.985.

Under the Deed No. 1170 dated October 21, 2020 Notaried by Widawati S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 01 dated April 3, 2017 with details as follows:

- Extension of the loan term until December 31, 2025;*
- The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
- AFI is obliged to pay principal and/ or interest installment in accordance with the stipulated payment schedule;*
- For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
- AFI has obtained a waiver approval for violations of covenants until not later than December 31, 2021.*

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed among other things to guarantee assets of any kind to other parties, except for day-to-day business activities.

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp150,196,688 and Rp1,877,383,897, respectively.

The AFI's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp35,444,096,297 and Rp35,594,292,985, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 26 Desember 2019, yang disahkan oleh Notaris Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari BPD DIY. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2023.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 26 Oktober 2020, AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman Akta No. 33 tanggal 26 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 Desember 2025;
- Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
- Pembayaran pokok akan dilakukan *stepup* sesuai dengan analisis *cashflow* AFI. Tunggalan pokok periode April sampai dengan Desember 2020 ditangguhkan dan dibayarkan mulai Januari 2021 melalui Mekanisme pembayaran angsuran pokok sampai dengan tahun 2025;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
- AFI telah menerima *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* yang terjadi dan wajib dipenuhi selambat-lambatnya pada 31 Desember 2021.

Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, tidak diperkenankan mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, kecuali dalam rangka usaha sehari – hari. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 26, 2019, Notaried by Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI obtain credit facility amounting to Rp50,000,000,000 from BPD DIY. This loan will mature on December 27, 2023

Under the Deed No. 64 dated October 26, 2020, AFI obtained credit facility of Deed No. 33 dated December 26, 2019 with the following details:

- Extension of the loan term until December 27, 2025;
- The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;
- The principal payment will be made *step-up* in accordance with AFI cash flow analysis. Principal arrears from April to December 2020 are deferred and paid starting January 2021 through the Principal installment payment mechanism until 2025;
- For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement* (SSA) (Note 36); and
- AFI has received a *waiver* against the violation of the *covenant* that occurred and must be comply not later than December 31, 2021.

Interest rate amounting to 8.00% - 10.50% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business. AFI is also required to maintain financial ratio.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh melebihi 10 kali dan tidak memperoleh *waiver*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not complied on the percentage limit for non-performing financing receivables and the ratio of total debt to total capital must not exceed 10 times and has not received *waiver*.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp133.942.042 dan Rp1.039.811.590.

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp133,942,042 and Rp1,039,811,590, respectively.

Saldo pinjaman AFI per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp32.355.448.969 dan Rp32.489.391.011.

The AFI's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp32,355,448,969 and Rp32.489.391.011, respectively.

**JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan surat No.201104619K tanggal 24 Desember 2020, AFI telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit tertanggal 28 Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:

**JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on letter No.201104619K dated December 24, 2020, AFI has obtained restructuring approval for the credit facility dated June 28, 2018 with the following details:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022 - 2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

- AFI obtained a credit facility extension until 2025;
- The effective interest rate is at 4.92% in 2021, 5.40% in 2022 – 2023, 6.37% in 2024-2025;
- AFI has obtained a *waiver* for violations that occurred until December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement* (SSA) (Note 36).

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The loan is secured by the consumer receivables (Note 8).

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the *gearing ratio*.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp120.103.898 (USD7.576) dan Rp1.143.529.121 (USD73.653).

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp120,103,898 (USD7,576) and Rp1,143,529,121 (USD73,653), respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Saldo pinjaman AFI pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp29.755.784.837 (USD1.876.981) dan Rp29.875.882.414 (USD1.937.979).

The AFI's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp29,755,784,837 (USD1.876.981) and Rp29,875,882,414 (USD1,937,979), respectively.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Maybank sebagai berikut:

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI obtained loan facility from Maybank as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed	Jangka Waktu/ Time Period			Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance		
		No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total Rp	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp
Fasilitas/ Facility 2	01	1 November 2016/ November 1, 2016	1 November 2016/ November 1, 2016	25 Desember 2025/ December 25, 2025	100.000.000.000	11.104.595.238	11.513.116.160
Total						11.104.595.238	11.513.116.160

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.083/PPK/SMG/III/2021 tanggal 31 Desember 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 November 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Amendment to the Credit Agreement No.083 / PPK / SMG / III / 2021 dated December 31, 2021, AFI obtained restructuring approval of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No.01 dated November 1, 2016 with the following details:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB Line-4) dengan outstanding per tanggal 28 Februari 2021 sebesar Rp15.504.834.067 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam Security Sharing Agreement (SSA) (Catatan 36).

- Time Loan Facility (PB Line-4) with outstanding per February 28, 2021 amounting to Rp15,504,834,067, extended until 2025;
- The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;
- AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5,35% per tahun, yakni berkisar antara 11,00% – 12,85% per tahun.

Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5.35% per annum, were ranges between 11.00% - 12.85% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp100.000.000.000 (Catatan 8).

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum of Rp100,000,000,000 (Note 8).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali. Menjaga rasio tunggakan piutang pembiayaan porsi keseluruhan diatas 90 hari tidak boleh melebihi 2% dari total piutang dan minimum ekuitas Rp450.000.000.000,- dari waktu ke waktu.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio total utang terhadap modal dan aset terhadap ekuitas dan tidak memperoleh *waiver*.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp44.371.713 dan Rp354.149.209.

23. Loans (Continued)

During the period that the loan is still outstanding, AFI is prohibited to conduct merger or acquisition, to act as guarantor for the other party and provide loans, except in the context of daily operational activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times. Maintain the ratio of arrears in financing receivables for the entire portion of more than 90 days not exceed 2% of the total receivables and a minimum equity of Rp450,000,000,000 from time to time.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI has not met the limits on the percentage of non-performing financing receivables, the ratio of total debt to equity and assets to equity and has not received waiver.

Payments made by AFI for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp44,371,713 and Rp354,149,209, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PINJAMAN JANGKA PANJANG

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
PT New Ratna Motor (NRM)**

Pinjaman NRM ke Bank Permata pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tertanggal 15 Januari 2020 dari Tuty Wardhany, SH, notaris di Semarang, dan telah diubah beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Akte Nomor 33 tanggal 26 Oktober 2023 di hadapan Notaris Budi Wangsarahaerja, SE, SH, MKn tentang Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus).

Fasilitas kredit Bank Permata yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp70.000.000.000 yang berlaku sampai 31 Mei 2024 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun (*floating*); dan
- Fasilitas *Term Loan (TL)* sebesar Rp430.000.000.000 yang berlaku sampai 25 Desember 2026 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun (*floating*).

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit Bank Permata di NRM terdiri dari:

- Properti dealer "Nasmoco Tegal" milik NRM yang terdiri dari dua sertifikat HGB Nomor 1401/Mintaragen dan HGB Nomor 752/Mintaragen yang terletak di Jalan Martoloyo Nomor 115, kelurahan Mintaragen, kecamatan Tegal Timur, kota Tegal (Catatan 16);
- Properti dealer "Nasmoco Brebes" milik NRM yang terdiri dari satu sertifikat HGB Nomor 95/Klampok yang terletak di kelurahan Klampok, kecamatan Wanasari, kabupaten Brebes (Catatan 16);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

LONG TERM LOANS

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
PT New Ratna Motor (NRM)**

NRM's first loan to Bank Permata was based on Credit Agreement Deed No. 10 dated January 15, 2020 from Tuty Wardhany, SH, notary in Semarang, and has been amended several times, the last based on Deed Number 33 dated October 26, 2023 before Notary Budi Wangsarahaerja, SE, SH, MKn concerning the Fifth Amendment to the Agreement of Banking Facilities (Special Provisions).

Permata Bank credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- *Revolving Loan Facility* of Rp70,000,000,000 which is valid until May 31, 2024 with an interest rate of 9.5% per year (*floating*); and
- *Term Loan (TL) Facility* of Rp430,000,000,000 which is valid until December 25, 2026 with an interest rate of 9.5% per year (*floating*).

The collateral provided for Bank Permata's credit facility at NRM consists of:

- The dealer property "Nasmoco Tegal" owned by NRM consisting of two HGB certificates, i.e. No.1401/Mintaragen and No.752/Mintaragen located at Jalan Martoloyo No.115, Mintaragen sub-district, Tegal Timur sub-district, Tegal city (Note 16);
- The dealer property "Nasmoco Brebes" owned by NRM, which consists of one HGB certificate No.95/Klampok located in the Klampok sub-district, Wanasari sub-district, Brebes district (Note 16);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Properti dealer "Nasmoco Gombel" milik NRM sesuai sertifikat HGB Nomor 95/Ngesrep seluas 1.430m² serta HGB Nomor 96/Ngesrep seluas 1.402m² yang terletak di Jalan Setiabudi No.22, kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik, kota Semarang (Catatan 16);
- Properti dealer "Nasmoco Purwokerto" milik PT Nasmoco sesuai sertifikat HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m² serta HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m² yang terletak di Jalan Gerilya Timur No.52, kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto Selatan, kabupaten Banyumas (Catatan 16);
- Properti dealer "Nasmoco Demak" milik NRM sesuai sertifikat HGB Nomor 3/Bango seluas 5.065m² yang terletak di Jalan Raya Demak-Kudus Km.4, kelurahan Bango, kecamatan Demak, kabupaten Demak (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 milik NRM seluas 4.011 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang (Catatan 16);
- Property dealer "Nasmoco Pekalongan" milik PT Chandra Pratama Motor (CPM) yang terdiri dari dua sertifikat HGB yakni Nomor 46/Kalibaros seluas 1.490m² dan Nomor 47/Kalibaros seluas 4.300m², yang terletak di kelurahan Kalibaros, kecamatan Pekalongan Timur, kota Pekalongan (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan milik PT Nasmoco sesuai SHGB No.12/Terboyo Wetan yang terletak di Jalan Kaligawe KM 5, Kelurahan Terboyo Wetan, Kecamatan Genuk, Kota Semarang (Catatan 16);
- Property dealer "Nasmoco Slamet Riyadi" milik PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar seluas 3.695m² yang terletak di Jalan Brigjen Slamet Riyadi, kelurahan Jajar, kecamatan Laweyan, kota Surakarta (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan sesuai sertifikat HGB Nomor 226/Palebun seluas 2.404m² yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto No.426, kelurahan Palebon, kecamatan Pedurungan, kota Semarang (Catatan 16);
- *The dealer property "Nasmoco Gombel" owned by NRM according to the HGB certificate No.95/Ngesrep certificate covering an area of 1,430m² and HGB certificate No.96/Ngesrep covering an area of 1,402m² located on Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep sub-district, Banyumanik sub-district, Semarang city (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Purwokerto" owned by PT Nasmoco according to HGB certificate No.242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175m² and HGB certificate No. 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1,525m² located on Jalan Gerilya Timur No. 52, Purwokerto Kidul sub-district, South Purwokerto sub-district, Banyumas (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Demak" owned by NRM according to HGB certificate No.3/Bango covering an area of 5,065m² located on Jalan Raya Demak-Kudus Km.4, Bango village, Demak sub-district, Demak district (Note 16);*
- *Land and buildings according to HGB certificate No.1818, 1819, 1824 and 1890 owned by NRM covering an area of 4,011 m² located on Jl. General Sudirman, Gisikdrono Village, West Semarang District, Semarang City (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Pekalongan" owned by PT Chandra Pratama Motor (CPM) which consists of two HGB certificates, i.e. No.46/Kalibaros covering an area of 1,490m² and No.47/Kalibaros covering an area of 4,300m², which is located in Kalibaros sub-district, East Pekalongan sub-district, Pekalongan city (Note 16);*
- *Land and buildings owned by PT Nasmoco according to HGB certificate No.12/Terboyo Wetan which is located on Jalan Kaligawe KM 5, Terboyo Wetan Village, Genuk District, Semarang City (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Slamet Riyadi" owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) according to HGB certificate No.120/Jajar covering an area of 3,695m² located on Jalan Brigjen Slamet Riyadi, Jajar village, Laweyan sub-district, Surakarta city (Note 16);*
- *The land and buildings owned by the Company according to HGB certificate No.226/Palebun cover an area of 2,404m² located on Jalan Brigjen Sudiarto No.426, Palebon village, Pedurungan sub-district, Semarang city (Note 16);*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Tanah dan Bangunan milik BAM sesuai SHGB No.00707/Belangwetan dan 00708/Belangwetan yang terletak di Desa Belangwetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan milik NRM sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 346/Salamanmloyo seluas 538m² yang terletak di Jalan Puspowarno Tengah Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang;
- Tanah dan bangunan milik PT New Ratna Motor (NRM) sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 347/Salamanmloyo yang terletak di Jalan Puspowarno Tengah Nomor 7-9, Kelurahan Salamanmloyo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan milik NRM sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 595/Gabahan yang terletak di Jalan Melati Utara 1a RT 009/RW 004, Kelurahan Gabahan, Kecamatan Semarang Tengah, kota Semarang Catatan 16); dan
- Tanah dan Bangunan milik PT Nasmoco sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 58/Ngesrep dan Nomor 77/Ngesrep yang terletak di Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang yang setempat dikenal sebagai Jalan Bukit Raya.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- DSCR minimal 1,5x;
- Leverage maksimal 1,25x; dan
- $(AR + Inventory - AP) / (SBTL - Cash \text{ and } Cash \text{ Equivalent})$ minimal 110%.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp30.804.186.987 dan Rp41.185.291.680.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp338.846.056.240 dan Rp369.650.243.179.

- Land and buildings owned by BAM in accordance with SHGB No.00707/Belangwetan and 00708/Belangwetan located in Belangwetan Village, North Klaten District, Klaten Regency, Central Java (Note 16);
- The land and buildings owned by NRM according to HGB certificate No.346/Salamanmloyo covering an area of 538m² are located on Jalan Puspowarno Tengah Number 21, Salamanmloyo village, West Semarang district, Semarang city;
- The land and building belong to PT New Ratna Motor (NRM) according to the HGB certificate No.347/Salamanmloyo which is located on Jalan Puspowarno Tengah Number 7-9, Salamanmloyo Village, West Semarang District, Semarang City (Note 16);
- The land and buildings belong to NRM according to the HGB certificate No.595/Gabahan located at Jalan Melati Utara 1a RT 009/RW 004, Gabahan Village, Central Semarang District, Semarang City Note 16); and
- Land and buildings owned by PT Nasmoco according to HGB certificates Number 58/Ngesrep and Number 77/Ngesrep located in Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, locally known as Jalan Bukit Raya.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- Minimum DSCR of 1.5x (times);
- Maximum Leverage of 1.25x (times); and
- Minimum $(AR + Inventory - AP) / (SBTL - Cash \text{ and } Cash \text{ Equivalent})$ of 110%;

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the period and year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp30,804,186,987 and Rp41,185,291,680, respectively.

The NRM's outstanding loan balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp338,846,056,240 and Rp369,650,243,179, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 and Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang dihitung berdasarkan estimasi manajemen Kelompok Usaha.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha per 31 Maret 2024 dihitung berdasarkan estimasi manajemen sedangkan per 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan laporan KKA Agus Sutanto, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 12 Januari 2024.

Asumsi utama yang digunakan per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – IV (2019)	Indonesia – IV (2019)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5% per Tahun/ per Annum	5% per Tahun/ per Annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6,6% - 6,8% per Tahun/ per Annum	3,6% - 6,8% per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per Tahun/ per Annum	0,02% per Tahun/ per Annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	3% per Tahun/ per Annum	3% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat Metode	1% per Tahun/ per Annum Projected Unit Credit	1% per Tahun/ per Annum Projected Unit Credit	Early Retirement Rate Method

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Periode	43.924.487.381	57.105.258.864	Liability at Beginning of the Period
Biaya Jasa yang Diakui Periode Berjalan	4.410.421.635	2.003.723.966	Service Cost which Recognized on Current Period
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Periode Berjalan	1.468.546.031	5.323.100.315	Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Period
Penilaian Kembali Kerugian Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(422.506.560)	(19.402.871.258)	Revaluation Loss Recognized on the Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(13.984.962)	(1.104.724.506)	Benefits Paid
Liabilitas pada Akhir Periode	49.366.963.525	43.924.487.381	Liabilities at End of the Period

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employee Benefits Liabilities

Beban Imbalan Kerja Neto (Catatan 30):

Net benefit expense (Note 30):

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Biaya Jasa Kini	4.410.421.635	797.708.905	Current Service Cost
Beban Bunga	1.468.546.031	1.173.900.315	Interest Cost
Total	5.878.967.666	1.971.609.220	Total

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial (gain) loss recorded in other comprehensive income is as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	(422.506.560)	1.745.472.500	Actuarial Loss Related Experience of Employee Benefit Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain	(422.506.560)	1.745.472.500	Other Comprehensive Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee benefit obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	54.144.688.678 60.525.305.192
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	60.351.925.962 53.652.497.717

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employee Benefits Liabilities

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	11.022.109.884	5.146.524.324	14.255.481.206	509.618.085.028

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of March 31, 2024 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Share Capital Rp
BNYM S/A Weiser Global Capital	1.399.672.420	9,33	13.996.724.200
Paulus Totok Lusida	835.000.000	5,57	8.350.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	12.765.327.580	85,10	127.653.275.800
Total	15.000.000.000	100,00	150.000.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Share Capital Rp
BNYM S/A Weiser Global Capital	1.399.672.420	9,33	13.996.724.200
Paulus Totok Lusida	1.000.000.000	6,67	10.000.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	12.600.327.580	84,00	126.003.275.800
Total	15.000.000.000	100,00	150.000.000.000

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

26. Komponen Ekuitas Lainnya

26. Other Equity Components

a. Tambahan Modal Disetor

a. Additional Paid in Capital

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	247.500.000.000	247.500.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	(9.807.204.604)	(9.807.204.604)	<i>Share Issuance Cost</i>
Selisih Nilai Transaksi			<i>Difference in the Value of</i>
Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
antar Entitas			<i>between Entities under</i>
Sepengendali	(77.739.425.642)	(77.739.425.642)	<i>Common Control</i>
Total	159.953.369.754	159.953.369.754	Total

- Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462; dan
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 76 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notaris di Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), entitas anak dari NRM mengakuisisi 949 saham atau setara dengan 99,89% kepemilikan PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perusahaan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp29.000.000.000.
- Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462; and
- Based on the Deed of Sale and Purchase No. 76 dated May 31, 2018 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notary in Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), a subsidiary of NRM acquired 949 shares or equivalent to 99.89% ownership of PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp29,000,000,000.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp20.120.329.194 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The differences between acquisition costs with book values amounting to Rp20,120,329,194 were recorded as additional paid-in capital of equity on consolidated financial position.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

26. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

26. Other Equity Components (Continue)

b. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi

b. Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Saldo 31 Desember/ Balance of December 31, 2022	35.064.787.934,00
Perubahan Tahun 2023/ Changes in Year 2023:	-
Saldo 31 Desember/ Balance of December 31, 2023	35.064.787.934,00
Perubahan Tahun 2024/ Changes in Year 2024:	-
Saldo 31 Maret/ Balance of March 31, 2024	35.064.787.934,00

c. Laba Ditahan

b. Retained Earnings

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
Saldo awal/ Beginning balances:		
Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	30.000.000.000	30.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	227.889.372.410	33.402.857.542
Jumlah/Subtotal	<u>257.889.372.410</u>	<u>(102.531.100.196)</u>
Laba/(rugi) berjalan/ Current year profit/(loss):		
Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	--	--
Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	50.959.225.976	194.486.514.868
Jumlah/Subtotal	<u>50.959.225.976</u>	<u>165.933.957.738</u>
Pembayaran dividen/ Dividend payments:		
Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	--	--
Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	--	--
Jumlah/Subtotal	<u>--</u>	<u>--</u>
Saldo akhir/ Ending balances:		
Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	30.000.000.000	30.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	278.848.598.386	227.889.372.410
Jumlah/Total	<u>308.848.598.386</u>	<u>257.889.372.410</u>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non Controlling Interest

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	314.791.006.083	305.546.456.764
PT Semarang Diamond Citra	237.505.901	237.505.901
PT Gema Adipradana Indah	(4.149.266.915)	(4.023.820.559)
PT Meka Adipratama	15.430.193	15.430.193
PT Carsworld Digital Indonesia	(44.389.235)	(44.389.235)
PT Andalan Finance Indonesia	(27.823.603.720)	(27.823.603.720)
Total	283.026.682.307	273.907.579.344
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Total Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	9.410.668.972	10.192.482.211
PT Andalan Finance Indonesia	(158.360.796)	88.417.069
PT Semarang Diamond Citra	(2.386.077)	283.083.545
PT Meka Adipratama	94.728	(260.373)
PT Carsworld Digital Indonesia	(58.286)	(66.825)
PT Gema Adipradana Indah	(130.855.578)	(124.843.276)
Total	9.119.102.963	10.438.812.351

28. Pendapatan

28. Revenue

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Otomotif			
Mobil	1.448.516.822.190	1.259.130.469.274	Automotive
Suku Cadang	177.464.522.423	167.430.530.155	Cars
Sewa Operasi	4.939.627.203	6.614.557.705	Spareparts
Subtotal	1.630.920.971.816	1.433.175.557.134	Operating Lease
			Subtotal
Pembiayaan			
Pembiayaan Konsumen	123.651.508	964.353.214	Financing
Subtotal	123.651.508	964.353.214	Consumer Financing
			Subtotal
Purnajual			
Suku Cadang	19.488.456.829	18.450.538.498	Aftersales
Subtotal	19.488.456.829	18.450.538.498	Spareparts
			Subtotal
Total	1.650.533.080.153	1.452.590.448.846	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

28. Pendapatan (Lanjutan)

28. Revenue (Continued)

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha dari satu pelanggan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There are no revenue that exceeded 10% of total income coming from one customer for the periods ended March 31, 2024 and 2023.

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil			Automobiles
Pembelian	1.196.271.186.471	134.813.839.270	Purchases
Persediaan Awal	364.461.327.524	1.243.384.975.868	Beginning Inventories
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	1.560.732.513.995	1.378.198.815.138	Automobiles Available for Sale
Dikurangi: Persediaan Akhir	(250.994.905.704)	(239.320.035.736)	Less: Ending Inventories
Beban Pokok Penjualan Mobil	1.309.737.608.291	1.138.878.779.402	Cost of Sales of Automobiles
Suku Cadang	112.143.819.462	108.243.038.264	Spareparts
Sewa Operasi	6.102.257.248	10.445.235.108	Operating Leases
Subtotal	1.427.983.685.001	1.257.567.052.774	Subtotal
Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing
Beban Operasional dan Beban Bunga	759.392.295	3.258.225.782	Operational Expenses and Interest Expenses
Penyisihan			Impairment
Penurunan Nilai (Catatan 7 dan 8)	1.315.577.361	442.551.928	(Notes 7 and 8)
Pemulihan Penghapusan Piutang	(93.029.951)	(139.800.000)	Recovery Write off Receivables
Subtotal	1.981.939.705	3.560.977.710	Subtotal
Purnajual			Aftersales
Suku Cadang	14.049.356.462	13.868.672.132	Spareparts
Subtotal	14.049.356.462	13.868.672.132	Subtotal
Beban Pokok Pendapatan	1.444.014.981.168	1.274.996.702.616	Cost of Revenues

Beban pokok penjualan dari PT Toyota Astra Motor untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 90,70% dan 89,32%.

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are 90.70% and 89.32%, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji dan Tunjangan	32.303.458.840	27.237.791.238	Salaries and Allowance
Promosi	4.929.764.911	2.398.261.133	Promotion
Beban Mobil Baru	3.357.596.420	4.262.958.368	New Car Expense
Pengangkutan	1.851.927.663	1.655.186.972	Transportation
Pelatihan	1.435.756.792	199.582.825	Training
Perjalanan Dinas	788.126.393	732.197.866	Traveling
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	323.427.827	335.882.827	Others (below Rp1 Billion)
Subtotal	<u>44.990.058.846</u>	<u>36.821.861.229</u>	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expense
Gaji dan Tunjangan	36.182.597.958	35.817.563.275	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	12.423.486.737	17.518.542.053	Depreciation (Notes 15 and 16)
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 24)	5.878.967.666	1.971.609.220	Employee Benefit Expense (Note 24)
Listrik, Telepon dan Air	4.166.386.823	4.356.288.701	Electricity, Telephone and Water
Beban Kantor	3.693.347.759	3.430.655.632	Office Expenses
Perawatan dan Perbaikan	1.659.894.941	1.922.680.158	Repairs and Maintenance
Perjalanan Dinas	1.113.969.314	969.115.747	Traveling
Amortisasi (Catatan 17)	523.503.609	959.071.081	Amortization (Note 17)
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	3.910.058	3.361.293.007	Others (below Rp1 Billion)
Subtotal	<u>65.646.064.865</u>	<u>70.306.818.874</u>	Subtotal
Total	<u>110.636.123.711</u>	<u>107.128.680.103</u>	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

31. Pendapatan dan Beban Lain-lain

31. Other Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Pendapatan			Income
Pemulihan Cadangan Penurunan			<i>Recovery of Impaired</i>
Pendapatan Leasing Asuransi	5.834.884.239	3.837.320.955	<i>Gain on Leasing Insurance</i>
Keuntungan Selisih Kurs, Neto	--	4.867.814.797	<i>Gain on Foreign Exchange, Net</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 16)	1.891.016.516	10.343.496.822	<i>Gain on Sale of Fixed Assets (Note 16)</i>
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 6)	25.350.715	3.003.412.772	<i>Recovery of Impaired Receivables (Note 6)</i>
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	331.337.706	542.766.518	<i>Recovery of Impaired Inventories (Note 9)</i>
Pendapatan Sewa (Catatan 15)	29.320.939	820.887.312	<i>Rent Revenue (Note 15)</i>
Jasa Manajemen	--	4.940.688.070	<i>Management Fee</i>
Lain-lain - Neto (Di bawah Rp100.000.000)	288.468.106	--	<i>Others - Net</i>
Subtotal	<u>8.400.378.221</u>	<u>28.356.387.246</u>	<i>Subtotal</i>
Beban			Expenses
Penurunan nilai aset dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	(5.522.727.273)		<i>Impairment of assets held for sale (Note 10)</i>
Pembebanan biaya dibayar dimuka	(4.710.859.841)	--	<i>Prepaid expenses charged</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(542.642.819)	(3.102.668.461)	<i>Impairment of Trade Receivables (Note 6)</i>
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	(393.577.840)	(403.983.445)	<i>Impairment of Inventories (Note 9)</i>
Administrasi Bank	(61.927.812)	(75.325.938)	<i>Bank Administration</i>
Beban Pajak (Catatan 22)	(34.813.278)	(2.430.505.787)	<i>Tax Expenses (Note 22)</i>
Kerugian Selisih Kurs Neto	(19.376.885)	--	<i>Foreign Exchange Loss, Net</i>
Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	(14.706.778)	(75.057.251)	<i>Impairment of Other Current Financial Assets</i>
Lain-lain - Neto (Di bawah Rp100.000.000)	--	(19.790.700)	<i>Others - Net</i>
Subtotal	<u>(11.300.632.526)</u>	<u>(6.107.331.582)</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>(2.900.254.305)</u>	<u>22.249.055.664</u>	Total

32. Pendapatan dan Beban Keuangan

32. Financial Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Pendapatan Keuangan			Financial Income
Jasa Giro	966.747.216	921.257.823	<i>Interest Income</i>
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban Provisi	(85.103.979)	(333.269.876)	<i>Provision Expense</i>
Beban Bunga	(15.087.463.827)	(18.715.787.436)	<i>Interest Expense</i>
Subtotal	<u>(15.172.567.806)</u>	<u>(19.049.057.312)</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>(14.205.820.590)</u>	<u>(18.127.799.489)</u>	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

33. Segmen

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Kelompok Usaha yaitu pembiayaan otomotif dan purnajual.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

33. Segment

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing, automotive and aftersales.

Segment information based on business segments are presented below:

		31 Mar 2024/ Mar 31, 2024						
	Otomotif/ Automotive Rp	Pembiayaan/ Financing Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp			
HASIL							RESULT	
Hasil Segmen	1.652.078.681.582	123.651.508	19.488.456.829	(21.157.709.766)	1.650.533.080.153		Segment Results	
Beban Pokok Penjualan	(1.431.993.586.600)	(1.981.939.705)	(14.049.356.462)	4.009.901.599	(1.444.014.981.168)		Cost of Sales	
Pendapatan dan Beban Lainnya	15.964.200.658	66.257.656	267.781.131	(19.413.107.139)	(3.114.867.694)		Other Income and Expenses	
Beban Pajak Final	(7.759.717)	--	--	--	(7.759.717)		Final Tax	
Beban Keuangan	(14.158.390.753)	112.849.462	(160.279.299)	--	(14.205.820.590)		Financial Expenses	
Beban Usaha	(118.818.344.943)	(5.176.264.645)	(4.476.307.277)	17.834.793.154	(110.636.123.711)		Operating Expense	
Laba sebelum Pajak	103.064.800.227	(6.855.445.724)	1.070.294.922	(18.726.122.152)	78.553.527.273		Income before Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(18.697.586.099)	--	(123.742.583)	--	(18.821.328.682)		Tax Expenses	
Laba Periode Berjalan	84.367.214.128	(6.855.445.724)	946.552.339	(18.726.122.152)	59.732.198.591		Income for The Current Period	
Penghasilan Komprehensif Lain	346.130.348	--	--	--	346.130.348		Other Comprehensive Income	
Total Laba Komprehensif	84.713.344.476	(6.855.445.724)	946.552.339	(18.726.122.152)	60.078.328.939		Total Comprehensive Income	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
ASET							ASSETS	
Aset Segmen Perusahaan	4.321.427.890.653	728.083.582.856	85.196.025.800	(1.361.878.489.639)	3.772.829.009.670		Segment Assets	
Total Aset					3.772.829.009.670		Total Assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas Segmen Perusahaan	1.496.526.317.120	1.581.924.038.088	109.179.254.738	(351.694.038.657)	2.835.935.571.289		Segment Liabilities	
Total Liabilitas					2.835.935.571.289		Total Liabilities	
		31 Des 2023/ Dec 31, 2023						
	Otomotif/ Automotive Rp	Pembiayaan/ Financing Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp			
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
ASET							ASSETS	
Aset Segmen Perusahaan	4.435.917.082.126	737.275.752.642	86.417.958.625	(1.390.689.735.387)	3.868.921.058.006		Segment Assets	
Total Aset					3.868.921.058.006		Total Assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas Segmen Perusahaan	1.696.318.859.634	1.584.260.762.148	111.341.337.265	(399.815.010.483)	2.992.105.948.564		Segment Liabilities	
Total Liabilitas					2.992.105.948.564		Total Liabilities	
		31 Mar 2023/ Mar 31, 2023						
	Otomotif/ Automotive Rp	Pembiayaan/ Financing Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp			
HASIL							RESULT	
Hasil Segmen	1.444.334.291.804	964.353.214	18.450.538.498	(11.158.734.670)	1.452.590.448.846		Segment Results	
Beban Pokok Penjualan	(1.257.567.052.775)	(3.560.977.710)	(13.868.672.132)	1	(1.274.996.702.616)		Cost of Sales	
Pendapatan dan Beban Lainnya	29.052.232.127	11.403.919.558	(1.021.174.042)	(18.404.095.023)	21.030.882.620		Other Income and Expenses	
Beban Pajak Final	(18.625.765)	--	--	--	(18.625.765)		Final Tax	
Beban Keuangan	(19.598.710.014)	230.111.497	(1.302.974.500)	2.543.773.528	(18.127.799.489)		Financial Expenses	
Beban Usaha	(102.263.928.397)	(5.209.827.805)	(4.734.794.276)	5.079.870.375	(107.128.680.103)		Operating Expense	
Laba sebelum Pajak	93.938.206.980	3.827.578.754	(2.477.076.452)	(21.939.185.789)	73.349.523.493		Income before Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(16.078.709.067)	--	(127.121.983)	--	(16.205.831.050)		Tax Expenses	
Laba Periode Berjalan	77.859.497.913	3.827.578.754	(2.604.198.435)	(21.939.185.789)	57.143.692.443		Income for The Current Period	
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.761.682.140)	--	--	--	(1.761.682.140)		Other Comprehensive Income	
Total Laba Komprehensif	76.097.815.773	3.827.578.754	(2.604.198.435)	(21.939.185.789)	55.382.010.303		Total Comprehensive Income	

34. Laba per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

34. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

34. Laba per Saham (Lanjutan)

34. Earnings per Share (Lanjutan)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	50.905.284.176	45.438.122.556	<i>Profit Attributable to Owners of the Parent</i>
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Weighted Average Number of Shares Outstanding</i>
Laba per Saham Dasar	3,39	3,03	Basic Earnings per Share

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi yang tercatat di laporan keuangan (*on Balance Sheet*) terdiri dari piutang usaha, piutang pembiayaan, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan. Sedangkan transaksi yang belum tercatat di laporan keuangan sifatnya kontinjensi (Catatan 36).

Transactions and balances to related parties recorded in the financial statements (*on Balance Sheet*) consist of trade receivables, financing receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities and sales. Meanwhile, transactions that have not been recorded in the financial statements are contingent in nature (Note 36).

	Total		Assets/Liabilities	
	Mar 31, 2024 Rp	Dec 31, 2023 Rp	Mar 31, 2024 %	Dec 31, 2023 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Sakura Nihon Mekatama	3.194.970.066	2.875.942.199	0,08	0,07
PT Ahuro Jaya Mekatama	2.710.696.486	2.502.708.989	0,07	0,06
PT Jafana Dyanda Mekatama	2.565.893.653	2.382.160.438	0,07	0,06
PT Tukyana Putra Mekatama	2.424.208.620	2.275.013.497	0,06	0,06
PT Dua Sekawan Mekatama	2.417.297.661	2.419.663.574	0,06	0,06
PT Catur Tunggal Mekatama	2.329.200.121	2.329.200.121	0,06	0,06
PT Bintang Mas Mekatama	2.211.230.810	2.214.547.180	0,06	0,06
PT Asrindo Raya Mekatama	1.909.971.340	2.614.551.294	0,05	0,07
PT Kencana Kembar Mekatama	1.900.757.765	1.674.705.976	0,05	0,04
PT Mahadhika Patra Mekatama	1.850.290.114	1.850.290.114	0,05	0,05
PT Rapi Kembar Mekatama	1.789.186.200	1.758.581.421	0,05	0,05
PT Inko Jaya Mekatama	1.767.346.400	2.943.663.758	0,05	0,08
PT Anugrah Jaya Mekatama	1.331.726.395	2.034.928.801	0,04	0,05
PT Karunia Jaya Mekatama	1.250.143.762	1.250.143.762	0,03	0,03
PT Indra Jaya Mekatama	1.247.917.176	1.118.923.172	0,03	0,03
PT Gatsu Jaya Mekatama	1.116.279.854	1.937.292.533	0,03	0,05
PT Bahana Jaya Mekatama	864.430.269	864.430.269	0,02	0,02
PT Wisnu Jaya Mekatama	821.475.895	782.246.042	0,02	0,02
PT Ketapang Jaya Mekatama	675.384.827	682.713.012	0,02	0,02
PT Makmur Abadi Mekatama	399.504.057	733.197.057	0,01	0,02
PT Yadapen Dana Perkasa	211.826.859	--	0,01	--
PT Ditto Jaya Mekatama	161.257.855	216.125.744	0,00	0,01
Kona Citra	146.832.629	--	0,00	--
PT Bajra Guna	118.064.741	--	0,00	--
CV Bengkel Otomotif Terpercaya	79.318.813	--	0,00	--
PT Permata Kembar Abadi	58.243.804	58.243.804	0,00	0,00
PT Hadi Siswoyo Mekatama	--	1.753.473.650	--	0,05
PT Kedungmundu Asri Mekatama	--	780.072.161	--	0,02
Dikurangi/ Less : Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(3.848.172.595)	(3.498.338.723)	(0,10)	(0,09)
Total (Catatan/Note 6)	31.705.283.577	36.554.479.845	0,84	0,94

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	Rp	Rp	%	%
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Bintang Mas Mekatama	2.079.076.242	2.079.076.242	0,06	0,05
PT Jepara Jaya Mekatama	1.649.620.129	1.649.120.129	0,04	0,04
PT Bahana Jaya Mekatama	1.355.056.147	1.248.056.147	0,04	0,03
PT Dua Sekawan Mekatama	1.277.506.412	1.303.784.532	0,03	0,03
PT Mahadhika Patra Mekatama	1.101.259.401	1.020.259.401	0,03	0,03
PT Makmur Abadi Mekatama	998.982.135	973.982.135	0,03	0,03
PT Anugerah Jaya Mekatama	716.997.756	709.733.429	0,02	0,02
PT Karunia Jaya Mekatama	443.077.780	443.077.780	0,01	0,01
PT Ahuro Jaya Mekatama	382.709.236	832.222.439	0,01	0,02
PT Selaras Nusa Abadi	336.367.783	227.138.950	0,01	0,01
PT Gatsu Jaya Mekatama	295.648.936	266.290.585	0,01	0,01
PT Inko Jaya Mekatama	279.613.031	281.396.531	0,01	0,01
PT Catur Tunggal Mekatama	273.748.915	250.748.915	0,01	0,01
PT Wahyu Santoso Mekatama	260.910.000	260.910.000	0,01	0,01
PT Yadapen Dana Perkasa	85.337.165	56.022.612	0,00	0,00
PT Jafana Dyanda Mekatama	76.031.220	44.721.112	0,00	0,00
PT Sakura Nihon Mekatama	75.065.193	500.226.569	0,00	0,01
PT Rapi Kembar Mekatama	49.777.674	44.091.731	0,00	0,00
PT Hadi Siswoyo Mekatama	47.100.000	55.899.718	0,00	0,00
CV Bengkel Otomotif Terpercaya	45.670.209	26.799.474	0,00	0,00
PT Tukyana Putra Mekatama	41.737.854	33.687.507	0,00	0,00
PT Ditto Jaya Mekatama	39.944.723	21.277.522	0,00	0,00
PT Wisnu Jaya Mekatama	39.531.190	16.575.592	0,00	0,00
PT Bajra Guna	36.784.311	24.560.455	0,00	0,00
PT Kencana Kembar Mekatama	29.058.742	311.361.111	0,00	0,01
PT Indra Jaya Mekatama	26.707.347	109.702.261	0,00	0,00
PT Ketapang Jaya Mekatama	25.490.264	21.375.547	0,00	0,00
PT Paramita Sejahtera Mekatama	20.881.000	20.881.000	0,00	0,00
PT Asrindo Raya Mekatama	19.234.074	46.272.699	0,00	0,00
PT Auto Graha Mekatama	16.026.212	19.537.639	0,00	0,00
PT Kedungmundu Asri Mekatama	12.499.999	28.308.962	0,00	0,00
Dikurangi/ Less: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(11.824.349.051)	(11.702.959.776)	(0,31)	(0,30)
Total (Catatan/Note 7)	313.102.029	1.224.138.950	0,01	0,03

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	Rp	Rp	%	%
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
PT Dua Sekawan Mekatama	1.646.746.000	1.646.746.000	0,06	0,06
PT Hadi Siswoyo Mekatama	1.417.993.253	2.877.625.702	0,05	0,10
PT Rapi Kembar Mekatama	1.295.071.030	1.179.975.631	0,05	0,04
PT Bintang Mas Mekatama	1.222.528.482	1.222.528.482	0,04	0,04
PT Tukyana Putra Mekatama	1.071.144.924	984.243.270	0,04	0,03
PT Sakura Nihon Mekatama	965.259.000	1.276.063.000	0,03	0,04
PT Ahuro Jaya Mekatama	884.694.200	1.230.049.200	0,03	0,04
PT Wisnu Jaya Mekatama	763.508.661	698.193.850	0,03	0,02
PT Ketapang Jaya Mekatama	664.547.840	518.888.001	0,02	0,02
PT Kencana Kembar Mekatama	600.064.329	703.465.887	0,02	0,02
PT Jafana Dyanda Mekatama	382.870.000	321.340.000	0,01	0,01
PT Karunia Jaya Mekatama	369.197.901	369.197.901	0,01	0,01
PT Catur Tunggal Mekatama	300.011.000	300.011.000	0,01	0,01
PT Bahana Jaya Mekatama	154.081.456	154.081.456	0,01	0,01
PT Kedungmundu Asri Mekatama	150.891.749	730.565.102	0,01	0,02
PT Ditto Jaya Mekatama	86.002.025	78.122.274	0,00	0,00
PT Indra Jaya Mekatama	32.400.628	40.101.040	0,00	0,00
PT Auto Graha Mekatama	12.128.040	12.128.040	0,00	0,00
PT Jepara Jaya Mekatama	832.500	832.500	0,00	0,00
PT Mahadhika Patra Mekatama	390.000	390.000	0,00	0,00
PT Inko Jaya Mekatama	--	1.145.248.634	--	0,04
PT Gatsu Jaya Mekatama	--	817.755.552	--	0,03
PT Asrindo Raya Mekatama	--	713.993.588	--	0,02
PT Anugrah Jaya Mekatama	--	697.425.899	--	0,02
PT Makmur Abadi Mekatama	--	333.693.000	--	0,01
PT Yadapen Dana Perkasa	--	31.667.386	--	0,00
Total (Catatan/Note 19)	12.020.363.018	18.084.332.395	0,42	0,60

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.317.500.000	2.295.000.000	Short Term Employee Benefits

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Selaras Nusa Abadi	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Pinjaman lainnya tanpa agunan./ Other unsecured loans.
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan/ Sale of used vehicles for auctions, rental of properties, rental of vehicles.
PT Bintang Mas Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Dua Sekawan Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Jepera Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ahuro Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Anugerah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Mahadika Petra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Indra Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Jafana Dyanda Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Kencana Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.

**36. Perjanjian, Perikatan dan
Korespondensi**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences**

a. Main Dealer Agreement

Berdasarkan *Main Dealer Agreement* yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan *dealer agreement* No.006/TAM-NRM/DA/VII/2021 tertanggal 3 Agustus 2021 NRM, entitas anak, menandatangani perjanjian sebagai *dealership* dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merk Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

a. Main Dealer Agreement

According to the *Main Dealer Agreement* that amended several times, most recently by *dealer agreement* No.006/TAM-NRM/DA/VII/2021 dated August 3, 2021, NRM, a subsidiary, signed an agreement as dealership of PT Toyota Astra Motor (TAM). The agreement gives NRM the right of preferential distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan.

This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materiil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materiil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement.

b. Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Dealer Financing) NRM dengan PT Toyota Astra Financial Services (TAFS).

Pada tanggal 26 Oktober 2023, NRM menandatangani perjanjian pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) dengan TAFS di hadapan Notaris Robert Setyawan Siregar, SH. MKn untuk membiayai pembelian persediaan kendaraan mobil Toyota dari TAM dengan plafon kredit yang diberikan TAFS kepada NRM sebesar Rp600.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 Oktober 2024 atau tanggal lain sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Working Capital Financing (Dealer Financing) Agreement NRM with PT Toyota Astra Financial Services (TAFS).

On October 26, 2023, NRM signed a working capital financing agreement (dealer financing) with TAFS before Notary Robert Setyawan Siregar, SH. MKn to finance the purchase of Toyota car inventory from TAM with a credit limit provided by TAFS to NRM of Rp600,000,000,000 with a facility term of up to October 26, 2024 or another date in accordance with the agreement between both parties.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

c. Perjanjian cessie antara AFI dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dan Security Sharing Agreement (SSA) AFI.

Sehubungan dengan komitmen ANS (dahulu pihak berelasi) untuk menyelesaikan piutang pembiayaan kategori macet di AFI, ANS menandatangani perjanjian cessie pada tanggal 24 April 2020 dengan AFI. Sebagai pengganti kewajiban pembayaran dalam perjanjian cessie, ANS menandatangani perjanjian pengakuan utang pada tanggal 27 April 2020 dengan jaminan aset yang diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan apabila dalam waktu satu tahun ANS tidak dapat melakukan pembayaran maka aset tanah yang diikat dengan APHT tersebut akan beralih menjadi milik AFI.

- Berdasarkan APHT No.04/2020 dari Notaris Laurina Sandra SH, Mkn tanggal 2 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp162.593.159.296;
- Berdasarkan APHT No.02/2020 dari Notaris Viondi Yunatan SH, Mkn tanggal 17 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp200.000.000.000;
- Berdasarkan APHT No.91/2020, 92/2020, 93/2020, dan 94/2020 dari Notaris Hari Bagyo SH, M.Hum tanggal 11 Agustus 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp30.200.000.000; dan
- Sampai dengan tanggal laporan terdapat aset jaminan yang belum diikat APHT karena masih dalam proses administrasi peningkatan status kepemilikan, estimasi nilai APHT sebesar Rp 27.206.840.704.

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dengan Pemberian Jaminan tanggal 27 April 2020, antara PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI mengalihkan piutang kepada ANS dan ANS diwajibkan untuk membayar Rp500.000.000.000 kepada AFI dengan jangka waktu pelunasan paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya Akta Penyerahan Hak Tanggungan. ANS memberikan jaminan berupa aset tanah dan bangunan dengan total luas 367.321m² yang mana pemberian jaminan tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham ANS sebagaimana dalam Keputusan Sirkuler tertanggal 23 April 2020.

c. Cessie agreement between AFI and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) and Security Sharing Agreement (SSA) of AFI

Regarding to the commitment of ANS (previously related party) to settle the non-performing financing receivables of AFI, ANS signed a cessie agreement on April 24, 2020 with AFI. As a substitute for payment obligations in the cessie agreement, ANS signed a Debt Acknowledgment Agreement on April 27, 2020 with asset collateral tied to the Mortgage Deed (APHT) and if within one year ANS cannot make payments, the land assets are tied to the APHT. will become the property of AFI.

- According to APHT No.04/2020 from Notary Laurina Sandra, SH, Mkn dated July 2, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp162,593,159,296;
- According to APHT No. 02/2020 from Notary Viondi Yunatan, SH, Mkn dated July 17, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp200,000,000,000;
- According to APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, and 94/2020 from Hari Bagyo, SH, M.Hum dated August 11, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp30,200,000,000; and
- As of the reporting date, there are still collateral assets that have not been tied up with APHT because the administrative process ownership status, with an estimated APHT value of Rp27,206,840,704.

According to the Debt Acknowledgement Agreement with Collaterals dated April 27, 2020, between PT Andalan Finance Indonesia (AFI) and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI transferred the receivables to ANS and ANS was required to pay Rp500,000,000,000 to AFI with a repayment period no later than 12 (twelve) months from the date of signing the Mortgage Deed. ANS provides land and building collateral assets with a total area of 367,321m² in which the provision of such collaterals has obtained the approval of ANS shareholders as stated in the Circular Decree dated April 23, 2020.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement
and Correspondences (Continued)**

ANS gagal untuk memenuhi kewajibannya kepada AFI untuk memenuhi jangka waktu pelunasan. Oleh karena itu dalam rangka restrukturisasi utang bank, ANS memberikan jaminan tambahan aset kepada kreditur bank AFI dalam bentuk *Security Sharing Agreement* (SSA).

ANS failed to fulfill its obligations to AFI to meet the repayment period. Therefore, in order to restructure bank debt, ANS gave collaterals of additional assets to AFI's bank creditors in the form of a Security Sharing Agreement (SSA).

Berdasarkan Akte Perjanjian Pembagian Pinjaman Nomor 14 Tanggal 5 Maret 2021 yang terakhir kali diamendemen berdasarkan Akta Nomor 09 Tanggal 3 Juni 2021 oleh Notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn, notaris di Jakarta, AFI memberikan tambahan jaminan yang sudah dapat dipasang Hak Tanggungan sebagai berikut:

Based on the Deed of Loan Distribution Agreement Number 14 dated March 5, 2021 which was last amended by Deed Number 09 dated June 3, 2021 by Notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn, notary in Jakarta, AFI provides additional collaterals that can be installed with Mortgage Rights as follows:

- 1) Tanah dan Bangunan Bukit Nakula, sesuai SHGB Nomor 00145 seluas 684m² yang terletak di Jalan Bukit Nakula No.5, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;
- 2) Tanah dan Bangunan Bukit Nyonya Meneer, sesuai SHGB Nomor 00146, 00147, dan 00157 seluas 1.356m² yang terletak di Jalan Raden Patah Nomor 191-199, Kelurahan Mlatibaru, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;
- 3) Tanah dan Bangunan Bukit Pekunden, sesuai SHM Nomor 00978, seluas 322m² yang terletak di Jalan Pekunden Dalam Nomor 21, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi;
- 4) Tanah dan Bangunan Bukit Wisnu, sesuai SHM Nomor 00352, seluas 1257m² yang terletak di Jalan Bukit Dewi, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi. Simon. Aset tersebut telah dijual pada 8 November 2023 dengan nilai Rp5.000.000.000 (belum termasuk pajak), Pembayaran atas penjualan aset tersebut diserahkan langsung kepada BCA yang bertindak sebagai agen dan disalurkan langsung kepada para kreditur melalui sistem proporsi; dan
- 5) Tanah dan Bangunan Pancawati (Kabupaten Karawang), sesuai SHGB Nomor 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, dan 88 seluas 78.215m² yang terletak di Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, atas nama ANS.

- 1) *Land and Building of Bukit Nakula, in accordance with SHGB Number 00145 covering an area of 684m² located at Jalan Bukit Nakula No.5, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by PT Ahabe Niaga Selaras;*
- 2) *Land and Building of Bukit Nyonya Meneer, in accordance with SHGB Numbers 00146, 00147, and 00157 covering an area of 1,356m² located at Jalan Raden Patah Number 191-199, Mlatibaru Village, East Semarang District, Semarang City, owned by PT Ahabe Niaga Selaras;*
- 3) *Land and Building of Bukit Pekunden, according to SHM Number 00978, covering an area of 322m² located at Jalan Pekunden Dalam Number 21, Pekunden Village, Central Semarang District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi;*
- 4) *Land and Building of Bukit Wisnu, according to SHM Number 00352, covering an area of 1257m² located on Jalan Bukit Dewi, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi. This asset has been sold on November 8, 2023 amounting to Rp5,000,000,000 (exclude tax), Payment for the sales of this assets is immediately submitted to BCA as Agent and directly distributed to creditors based on proportional system; and*
- 5) *Land and Building Pancawati (Kabupaten Karawang), according to SHGB Numbers 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, and 88 covering an area of 78,215m² located in Pancawati Village, Klari District, Karawang Regency, owned by ANS.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement
and Correspondences (Continued)**

Sedangkan aset yang belum dapat dipasang Hak Tanggungan antara lain:

Meanwhile, assets that cannot be installed with Mortgage Rights include:

- 1) Tanah Cogreg, sesuai SHGB Nomor 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 dan 752 seluas 252.547m² yang terletak di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor atas nama PT Kurnia Mitra Semesta Property; dan
- 2) Tanah dan Bangunan Bawen, seluas 30.654m² yang terletak di Jalan Maju Jaya, Bawen, Jawa Tengah yang terdiri dari 13 bidang SHM atas nama Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmin, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo, dan Tri Setyo Nugroho.

- 1) Cogreg land, according to SHGB Numbers 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 and 752 covering an area of 252,547m² located in Cogreg Village, Parung District, Bogor Regency owned by PT Kurnia Mitra Semesta Property; and
- 2) Land and Building Bawen, covering an area of 30,654m² located at Jalan Maju Jaya, Bawen, Central Java which consists of 13 SHM areas owned by Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmin, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo, and Tri Setyo Nugroho.

d. Jaminan Korporat PT New Ratna Motor (NRM) terhadap Pinjaman PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) ke Bank CIMB Niaga

NRM menerima Surat Keterangan Lunas dari Blue Dragon SPC tanggal 27 Oktober 2023 yang mengacu pada Perjanjian Pinjaman berdasarkan Akta No.50 dan 51, keduanya tertanggal 19 Januari 2021, keduanya antara NRM dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB", sebagaimana telah digantikan oleh Blue Dragon SPC).

Dengan telah diterimanya pembayaran lunas dari NRM atas jumlah utang berdasarkan Perjanjian Kredit NRM tersebut (Catatan 23), Blue Dragon SPC mengkonfirmasi pelepasan HT Peringkat 2 atas SHGB No. 5/Sroyo yang merupakan jaminan silang atas pelunasan Perjanjian Kredit NRM, Perjanjian Kredit ANS, dan Perjanjian Kredit AFI.

d. Corporate Guarantee of PT New Ratna Motor (NRM) for loan of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) to Bank CIMB Niaga

NRM received a Letter of Repayment from Blue Dragon SPC dated October 27, 2023 which refers to the Loan Agreement based on Deeds No. 50 and 51, both dated January 19, 2021, both between NRM and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB", as replaced by Blue Dragon SPC).

Upon receipt of payment in full from NRM for the amount owed based on the NRM Credit Agreement (Note 23), Blue Dragon SPC confirmed the release of HT Rank 2nd for SHGB No.5/Sroyo which is a cross guarantee for the repayment of the NRM Credit Agreement, ANS Credit Agreement and AFI Credit Agreement.

e. Risiko Kerugian Cross Default dan Cross Collateral

Dengan telah dilunasinya seluruh utang NRM kepada Bank Danamon, BTPN dan BCA (Catatan 23) maka risiko kerugian cross default antara NRM dan AFI serta antara NRM dan ANS telah terselesaikan.

Risiko cross collateral tersisa per 31 Desember 2023 antara NRM dan AFI terkait dengan agunan untuk menjamin utang AFI kepada Blue Dragon SPC yang tercatat per 31 Desember 2023 sebesar Rp239.416.118.483, antara lain sebagai berikut:

e. Cross Default and Cross Collateral Loss Risk

With all of NRM's debts to Bank Danamon, BTPN and BCA (Note 23) having been paid off, the risk of cross default losses between NRM and AFI as well as NRM and ANS has been resolved.

The remaining cross collateral risk as of December 31, 2023 between NRM and AFI is related to AFI's debt to Blue Dragon SPC which was recorded as of December 31, 2023 amounting to Rp239,416,118,483.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

1. Properti perkantoran milik NRM berdasarkan sertifikat HGB Nomor 6201/Lengkong Gudang seluas 6.646m² yang terletak di Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - Tangerang Selatan (Catatan 16). Properti ini dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp267.574.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp119.090.600.000;
2. Properti milik PT Maju Mapan Makmur Senantiasa (MMMS), pihak ketiga yang merupakan entitas anak ANS, yang terdiri dari 11 sertifikat HGB yakni Nomor 449 seluas 619m², 459 seluas 335m², 460 seluas 246m², 461 seluas 90m², 462 seluas 80m², 463 seluas 52m², 464 seluas 97m², 465 seluas 91m², 466 seluas 190m², 467 seluas 81m², 468 seluas 85m², yang seluruhnya terletak di kelurahan Kembangsari, kecamatan Semarang Tengah, kota Semarang serta telah dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp76.000.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp18.657.000.000; dan
3. Properti dealer "Nasmoco Cilacap" milik PT Nasmoco, entitas anak NRM, yang terdiri dari 2 sertifikat HGB yakni Nomor 64/Donan seluas 13.948m² dan Nomor 66/Donan seluas 11.569m², yang terletak di Jalan MT Haryono, kelurahan Donan, kecamatan Cilacap Tengah, kabupaten Cilacap. Properti ini dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp15.000.000.000, hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp15.000.000.000 dan hak tanggungan peringkat 3 sebesar Rp19.624.000.000.

f. Pencabutan Izin AFI oleh OJK

Berdasarkan Surat OJK Nomor Nomor S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang Penyampaian Salinan Keputusan Tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Andalan Finance Indonesia, AFI dinyatakan telah dicabut izinnnya. Konsekuensi dari pencabutan izin AFI ini antara lain:

1. AFI dilarang menggunakan kata "Finance" dalam nama Perusahaan;

1. Office property owned by NRM based on HGB certificate number 6201/Lengkong Warehouse covering an area of 6,646m² located in Kav. Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City - South Tangerang (Note 16). This property has 1st rank mortgage value amounting to Rp267,574,000,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp119,090,600,000;
2. Properties owned by PT Maju Mapan Makmur Senantiasa (MMMS), a third party which is a subsidiary of ANS, which consist of 11 HGB certificates Namely number 449 covering an area 619m², 459 covering an area 335m², 460 covering an area 246m², 461 covering an area 90m², 462 covering an area 80m², 463 covering an area 52m², 464 covering an area 97m², 465 covering an area 91m², 466 covering an area 190m², 467 covering an area 81m², 468 covering an area 85m², all located in Kembangsari sub-district, Central Semarang, Semarang, and have 1st rank mortgage value amounting Rp76,000,000,000 dan 2nd rank mortgage value amounting Rp18,657,000,000; and
3. The property of "Nasmoco Cilacap" dealer owned by PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, which consists of 2 HGB certificates namely Number 64/Donan with an area of 13,948m² and Number 66/Donan with an area of 11,569m², located on Jalan MT Haryono, Kelurahan Donan, Kecamatan Cilacap Tengah, Cilacap district. This property has 1st rank mortgage amounting to Rp15,000,000,000, 2nd rank mortgage amounting to Rp15,000,000,000 and 3rd rank mortgage amounting to Rp19,624,000,000.

f. AFI License Revocation by OJK

Based on OJK Letter Number S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022 regarding Submission of a Copy of Decision Regarding Revocation of Business License for the Financing Company PT Andalan Finance Indonesia, AFI is declared to have had its license revoked. The consequences of revocation of AFI's license include:

1. AFI is prohibited from using the word "Finance" in the name of the Company;

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

2. AFI dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan;
3. AFI wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. AFI wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. AFI wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai Mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan
6. AFI wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman. Permohonan tersebut disampaikan secara tertulis kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputy Direktur Pengelolaan Informasi Kredit.

2. AFI is prohibited from conducting business activities in the financing sector;
3. AFI is obliged to settle rights and obligations with all parties, both with all debtors and all creditors in accordance with the agreements or agreements that have been made and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
4. AFI is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;
5. AFI is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors; and
6. AFI is required to submit a request for updating debtor data to OJK in the event that there are debtors who have paid off their loans. The request for updating the debtor data is submitted in writing to the Department of Banking Licensing and Information c.q. Deputy Director of Credit Information Management.

g. Perubahan Jajaran AFI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 8 tanggal 26 Juli 2023 di hadapan notaris R. M. Dendy Soebangil, SH, MKn, susunan direksi dan komisaris AFI adalah sebagai berikut:

Direktur	Purwadi Indra Martono
Direktur	Lianawaty
Komisaris	Sebastianus Harno Budi

g. AFI Board Change

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 8 dated July 26, 2023 in accordance with notary Dendy Soebangil, SH, MKn, the composition of AFI's directors and commissioners is as follows:

Director
Director
Commissioner

h. Putusan PKPU ANS

Berdasarkan ketentuan pasal 226(1) jo. Pasal 235(2) jo. Pasal 269(1) Undang-Undang No.37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, diumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga.Smg, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022, telah mengabulkan permohonan PKPU yang diajukan oleh Anggraeni Chandra dan Erwin Setiabudi Djaja ("Pemohon PKPU") terhadap PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

h. PKPU Court Decision of ANS

Based on the provisions of Article 226(1) jo. Article 235(2) jo. Article 269(1) of Law No.37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, announced the Decision of the Commercial Court at the Semarang District Court No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga.Smg, which was pronounced in an open session to the public on Monday, March 21, 2022, has granted the PKPU application submitted by Anggraeni Chandra and Erwin Setiabudi Djaja ("PKPU Applicant") against PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha Perusahaan telah mendaftarkan tagihan PKPU kepada ANS sebagai kreditur konkuren dengan total tagihan yang diakui ANS sebesar Rp130.001.810.524 dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Bahtera Multi Niaga (BMN) sebesar Rp12.350.000.000
2. PT Semarang Diamond Citra (SDC) sebesar Rp1.400.000.000
3. PT Mitra Oto Prima (MOP) sebesar Rp500.000.000
4. PT Gema Adipradana Indah (GAI) sebesar Rp16.180.000.000
5. PT New Ratna Motor (NRM) sebesar Rp27.250.905.803
6. PT Andalan Finance Indonesia (AFI) sebesar Rp72.320.904.721

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Semarang Nomor 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.NIAGA.SMG tanggal 23 September 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), dinyatakan dalam status PKPU dan perjanjian perdamaian tertanggal 14 September 2022 yang telah ditandatangani ANS dan para krediturnya dinyatakan sah dan mengikat.

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

The Group has registered PKPU claims with ANS as a concurrent creditor with a total claim recognized by ANS amounting to Rp130.001,810,524 with details as follows:

1. *PT Bahtera Multi Niaga (BMN) amounting to Rp12,350,000,000*
2. *PT Semarang Diamond Citra (SDC) amounting to Rp1,400,000,000*
3. *PT Mitra Oto Prima (MOP) of Rp500,000,000*
4. *PT Gema Adipradana Indah (GAI) amounting to Rp16,180,000,000*
5. *PT New Ratna Motor (NRM) of Rp27,250,905,803*
6. *PT Andalan Finance Indonesia (AFI) amounting to Rp72,320,904,721*

Based on the Decision of the Semarang Commercial Court Number 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.NIAGA.SMG dated September 23, 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), was declared in PKPU status and a peace agreement dated September 14, 2022 which was signed by ANS and creditors are declared valid and binding.

37. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

Faktor risiko keuangan

- a) Risiko Tingkat Suku Bunga
Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

37. Financial Risk Management

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

- a) Interest Rate Risk
The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	1.676.321.882.490	1.712.176.435.018	Short Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	245.430.118.170	246.433.495.435	Long Term Loan
Total	1.921.752.000.660	1.958.609.930.453	Total

Selain itu Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Kelompok Usaha.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Kenaikan 5%	285.641.197	287.041.819	Increase 5%
Penurunan 5%	(285.641.197)	(287.041.819)	Decrease 5%

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

b) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b) Credit Risk

Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	467.863.732.057	464.484.246.588	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	508.522.428.542	486.169.265.741	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.609.879.654.488	1.615.108.612.668	Consumer Finance Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	431.478.446.349	427.789.639.917	Other Current Financial Asset
Aset Lain-lain	32.893.711.819	32.665.962.821	Other Assets
Total	3.050.637.973.255	3.026.217.727.735	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with External
Peringkat Kredit Eksternal Fitch			Credit Rating Fitch
AAA	191.445.550.279	169.566.436.831	AAA
AA+	30.355.268.083	60.545.171.336	AA+
AA	14.031.108.218	9.038.490.998	AA
A+	62.606.931.576	54.825.287.467	A+
A-	8.753.419.109	9.681.904.849	A-
	307.192.277.265	303.657.291.481	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties without External
Peringkat Kredit Eksternal	160.671.454.792	160.066.606.462	Credit Rating
Total	467.863.732.057	463.723.897.943	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Kelompok Usaha per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Total Rp	
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	75.962.495.038	386.954.349.695	4.946.887.324	467.863.732.057	Equivalents
Piutang Usaha	--	472.667.898.960	35.854.529.582	508.522.428.542	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	1.609.879.654.488	--	--	1.609.879.654.488	Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	106.443.616.147	312.954.069.440	12.080.760.762	431.478.446.349	Financial Asset
Aset Lain-lain	--	32.893.711.819	--	32.893.711.819	Other Assets
Total	1.792.285.765.673	1.205.470.029.914	52.882.177.668	3.050.637.973.255	Total
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Total Rp	
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	141.856.275.219	384.750.868.964	7.919.762.733	464.484.246.588	Equivalents
Piutang Usaha	--	415.565.703.248	25.507.797.589	486.169.265.741	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	1.615.108.612.668	--	--	1.615.108.612.668	Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	136.286.215.950	194.459.107.766	18.791.847.989	427.789.639.917	Financial Asset
Aset Lain-lain	--	7.481.107.200	--	32.665.962.821	Other Assets
Total	1.893.251.103.837	1.002.256.787.178	52.219.408.311	3.026.217.727.735	Total

c) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

c) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024			
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Jumlah Kas yang Tidak Didiskontokan/Total Undiscounted Cashflows	
Utang Bank Jangka Pendek	363.168.752.405	--	363.168.752.405	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	349.718.008.206	--	349.718.008.206	Trade Payables
Liabilitas Keuangan				Other Short-term
Jangka Pendek Lainnya	400.268.579.046	--	400.268.579.046	Financial Liabilities
Beban Akrua	30.281.858.219	--	30.281.858.219	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	1.313.153.130.085	245.430.118.170	1.558.583.248.255	Long Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.456.590.327.961	245.430.118.170	2.702.020.446.131	Total Financial Liabilities
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023			
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Jumlah Kas yang Tidak Didiskontokan/Total Undiscounted	
Utang Bank Jangka Pendek	362.352.178.353	-	362.352.178.353	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	60.517.429.060	-	60.517.429.060	Trade Payables
Liabilitas Keuangan				Other Short-term
Jangka Pendek Lainnya	195.004.970.857	-	195.004.970.857	Financial Liabilities
Beban Akrua	82.849.127.518	-	82.849.127.518	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	1.349.824.256.665	246.433.495.435	1.596.257.752.100	Long Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.050.547.962.453	246.433.495.435	2.296.981.457.888	Total Financial Liabilities

d) **Risiko Mata Uang Asing**

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp13.668.658 dan Rp105.835.021.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

d) **Foreign Currency Risk**

5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of March 31, 2024 and December 31, 2023 would have increased profit and equity by Rp13,668,658 and Rp105,835,021.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of March 31, 2024 and December 31, 2023 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Kenaikan 5%	285.641.197	287.041.819	Increase 5%
Penurunan 5%	(285.641.197)	(287.041.819)	Decrease 5%

e) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") - Tingkat 1.
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahu, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

e) Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilization of long-term debt was applied.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024		31 Des 2023/ Dec 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Biaya diamortisasi					Amortized Cost
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	467.863.732.057	467.863.732.057	464.484.246.588	464.484.246.588	Equivalents
Piutang Usaha	508.522.428.542	469.366.201.544	486.169.265.741	442.414.031.824	Trade Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	431.478.446.349	398.254.605.980	427.789.639.917	389.288.572.324	Financial Asset
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	1.609.879.654.488	1.485.918.921.092	1.615.108.612.668	1.469.748.837.528	Receivables
Aset Lain-lain	1.075.007.200	992.231.646	32.665.962.821	29.726.026.167	Other Assets
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya					Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Lainnya	177.913.542.075	164.214.199.335	177.913.542.075	161.901.323.288	Other Investment
Total Aset Keuangan	3.196.732.810.711	2.986.609.891.655	3.204.131.269.810	2.957.563.037.720	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	349.718.008.206	314.746.207.385	440.250.652.102	396.225.586.892	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	400.268.579.046	360.241.721.141	403.872.239.499	363.485.015.549	Other Short Term
Beban Akrua	30.281.858.219	27.253.672.397	48.788.831.808	43.909.948.627	Financial Liabilities
Utang Bank	1.921.752.000.660	1.729.576.800.594	1.958.609.930.453	1.762.748.937.408	Accrued Expenses
Total Liabilitas Keuangan	2.702.020.446.131	2.431.818.401.518	2.851.521.653.862	2.566.369.488.476	Total Financial Liabilities

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

38. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024		31 Des 2023/ Dec 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas USD	17.160	272.039.235	17.733	273.373.161	Equivalent USD
Total Aset Keuangan	17.160	272.039.235	17.733	273.373.161	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek					Short Term Loans
USD	21.621.528	342.766.079.789	22.234.437	342.766.079.789	USD
Total Liabilitas Keuangan	21.539.843	341.471.132.576	23.269.949	358.729.531.482	Total Financial Liabilities

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

39. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereview efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Struktur permodalan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024		31 Des 2023/ Dec 31, 2023		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	2.496.409.700.387	66	2.663.378.003.312	69	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	339.525.870.902	9	328.727.945.252	8	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	2.835.935.571.289	75	2.992.105.948.564	77	Total Liabilities
Total Ekuitas	936.893.438.381	25	876.815.109.442	23	Total Equity
Total	3.772.829.009.670	100	3.868.921.058.006	100	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3,03		3,41		Debt to Equity Ratio

39. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio required by the creditors to be supervised by the management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loans.

The Group's capital structure are as follows:

40. Informasi Tambahan Arus Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	Arus Kas Penerimaan/ Cash Flow Receipt Rp	Arus Kas Pembayaran/ Cash Flow Payment Rp	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement Rp	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	362.352.178.353	654.844.301.974	(654.027.727.922)		363.168.752.405	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	1.596.257.752.100	--	(37.674.503.845)		1.558.583.248.255	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	1.958.609.930.453	654.844.301.974	(691.702.231.767)	--	1.921.752.000.660	Total Liabilities from Financing Activities

40. Additional Information on Cash Flows

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended March 31, 2024 and 2023:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

40. Informasi Tambahan Arus Kas (Lanjutan)

**40. Additional Information on Cash Flows
(Continued)**

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Arus Kas Penerimaan/ Cash Flow Receipt	Arus Kas Pembayaran/ Cash Flow Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	633.086.735.981	2.535.313.854.705	(2.566.632.293.850)	(239.416.118.483)	362.352.178.353	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	1.933.213.896.909	430.000.000.000	(766.956.144.809)	--	1.596.257.752.100	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	2.566.300.632.890	2.965.313.854.705	(3.333.588.438.659)	(239.416.118.483)	1.958.609.930.453	Total Liabilities from Financing Activities

41. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

41. Supplementary Financial Information the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as March 31, 2024 and December 31, 2023, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the periods ended March 31, 2024 and 2023 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

Informasi berikut pada lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat berapa entitas anak dalam Kelompok Usaha yang mengalami defisiensi modal sebagai berikut:

- **PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AFI mengalami defisiensi modal masing-masing sebesar Rp853.840.455.232 dan Rp846.985.009.507. Disamping itu, seperti diungkapkan pada Catatan 36, pada tanggal 28 Maret 2022, Izin Usaha AFI telah dicabut oleh OJK. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang signifikan mengenai kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen AFI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan program efisiensi biaya operasional dengan cara penutupan kantor cabang secara bertahap, dimana cabang yang aktif hanya berada di kota-kota besar;
- Melakukan perampingan struktur organisasi;
- Tetap melakukan aktivitas pelayanan kepada seluruh debitur termasuk melakukan proses penagihan dan pemulihan aset kepada debitur;
- Melakukan pembayaran utang pokok kepada seluruh kreditur secara proporsional setiap bulannya berdasarkan kondisi finansial AFI; dan
- Melakukan Langkah-langkah yang dilakukan oleh induk perusahaan/pemegang saham untuk melakukan penyelesaian utang AFI.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dan oleh karena itu, AFI mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal.

- **PT Semarang Diamond Citra (SDC)**
SDC telah melakukan penjualan tanah yang menjadi sumber pendapatan utama SDC pada tahun 2022. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan SDC untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen SDC untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham SDC, antara lain berupa setoran modal dari pemegang saham;
- Melakukan upaya-upaya penagihan atas saldo piutang usaha; dan
- Manajemen berkomitmen tidak melakukan likuidasi dan sedang mengkaji bisnis yang sesuai.

42. Going Concern of Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 there are several subsidiaries within the Group which have capital deficiency as follow:

- **PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AFI had a capital deficiency of Rp853,840,455,232 and Rp846,985,009,507, respectively. In addition, as disclosed in Note 36, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by OJK. This condition gives rise to significant doubt regarding the AFI's ability to continue as a going concern.

AFI Management's plan in regard to this matter as follows:

- Conducted an operational cost efficiency program by gradually closing branch offices, with active branches only in major cities;
- Streamlining the organizational structure;
- Continue to carry out service activities to all debtors including the collection process and asset recovery to debtors;
- Make principal debt payments to all creditors proportionally every month based on AFI's financial condition; and
- Take steps taken by the parent company/shareholders to settle AFI's debts.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of AFI to maintain as its going concern, and therefore, AFI may not be able to realize its assets and pay off its liabilities in normal business activities.

- **PT Semarang Diamond Citra**
SDC has sold land that was main revenue source of SDC in 2022. This condition raises substantial doubt about the SDC's ability to continue as a going concern.

SDC Management's plan in regard to this matter as follows:

- Obtain financial supports from SDC's shareholders, e.g. capital injection from the shareholders;
- Perform collection efforts for the company's account receivables; and
- Management committed not to liquidate and is still analyzing new business for SDC.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan SDC untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)**

CDI telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, CDI mengalami defisiensi modal sebesar Rp34.972.098.334 dan Rp34.389.235.209. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan CDI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen CDI telah menetapkan rencana sebagai berikut:

- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha.

Berdasarkan pendapat manajemen CDI, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa CDI mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan CDI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)**

NKjM mengalami defisiensi modal per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar - Rp2.272.258.693 dan Rp3.359.301.636. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perseroan, manajemen NKjM telah menetapkan strategi berikut dalam rangka mencapai target:

- Memperluas jaringan penjualan Toyota di wilayah Karangjati, Ambarawa dan kabupaten Semarang dengan mempertahankan outlet-outlet penjualan dan servis (outlet Sragen sebagai outlet penjualan mobil dan layanan purnajual);
- Peningkatan "strong image of Nasmoco" dengan mengadakan pameran-pameran, liputan media massa radio dan televisi dalam hal peluncuran produk baru, dan agresif dalam hal block aktivitas dari pesaing Toyota;
- Meningkatkan kualitas pelayanan operasional pada aspek penjualan mobil baru dan layanan purnajual;

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of SDC to maintain as its going concern.

• **PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)**

CDI has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, CDI had a capital deficiency of Rp34,972,098,334 and Rp34,389,235,209, respectively. This condition raises substantial doubt about the CDI's ability to continue as a going concern.

To address this matter, CDI's management has established the following plans:

- *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues.*

Based on the CDI's management opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure CDI's ability to continue as a going concern.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of CDI to maintain as its going concern.

• **PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)**

NKjM experienced a capital deficiency as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp2,272,258,693 and Rp3,359,301,636, respectively. In order to maintain the continuity of the company, NKjM management has established the following strategies in order to achieve the target:

- *Expand Toyota's sales network in the Karangjati, Ambarawa and Semarang districts by maintaining sales and service outlets (Sragen outlets as car sales outlets and after-sales services);*
- *Increase the "strong image of Nasmoco" by holding exhibitions, radio and television mass media coverage in terms of new product launches, and being aggressive in terms of blocking activities from Toyota's competitors;*
- *Improving the quality of operational services in the aspects of new car sales and after-sales service;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

- Meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan "Hansa Renkei" antar bagian yaitu GRP-BP-Sales-Administrasi, baik aktivitas promo bersama maupun dalam hal program khusus;
- Ekspansi penjualan dengan teknologi digital;
- Membangun sumber daya yang profesional, kompeten dan kredibel dengan cara pelatihan, melakukan SGA (Small Group Activity) dan sistem rewarding;
- Menjalankan program pengurangan biaya operasional dengan prinsip *cost efficiency*; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Berdasarkan pendapat manajemen NKjM, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa NKjM mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan NKjM untuk mempertahankan usahanya.

• **PT Mitra Oto Prima (MOP)**

MOP telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MOP mengalami defisiensi modal sebesar Rp18.384.295.304 dan Rp16.812.432.914. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen MOP telah menetapkan rencana sebagai berikut:

- Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
- Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
- Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

- *Extensification of programs, especially in general repair and body paint with new service*
Increase sales by optimizing "Hansa Renkei" between sections, namely GRP-BP-Sales-Administration, both joint promo activities and in terms of special programs;
- *Expansion of sales with digital technology;*
- *Building professional, competent and credible human resources by means of training, conducting SGA (Small Group Activity) and rewarding systems;*
- *Running a program to reduce operational costs by adhering to the principle of cost efficiency; and*
- *Carry out prudent management and always follow developments in government regulations.*

Based on the NKjM's management opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure NKjM's ability to continue as a going concern.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of NKjM to maintain as its going concern.

• **PT Mitra Oto Prima (MOP)**

MOP has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, MOP had a capital deficiency of Rp18,384,295,304 and Rp16,812,432,914, respectively. This condition raises substantial doubt about the MOP's ability to continue as a going concern.

To address this matter, MOP's management has established the following plans:

- *Resolve all technical obstacles in the field to develop more profitable revenues;*
- *Look for alternative customers that can offer more competitive prices so as to reduce the Company's business losses;*
- *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues; and*
- *Obtain financial support from the shareholders.*

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat manajemen MOP, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa MOP mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)**

NBM mengalami defisiensi modal per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp1.739.026.953 dan Rp13.151.041.063. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perseroan, manajemen NBM telah menetapkan strategi berikut dalam rangka mencapai target:

- Memperluas jaringan penjualan Toyota di wilayah Surakarta, Sukoharjo, Klaten dan Solo Raya dengan mempertahankan outlet-outlet penjualan dan servis;
- Peningkatan "*strong image of Nasmoco*" dengan mengadakan pameran-pameran, liputan media massa radio dan televisi dalam hal peluncuran produk baru, dan agresif dalam hal block aktivitas dari pesaing Toyota;
- Meningkatkan kualitas pelayanan operasional pada aspek penjualan mobil baru dan layanan purnajual;
- Meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan "*Hansa Renkei*" antar bagian yaitu GRP-BP-Sales-Administrasi, baik aktivitas promo bersama maupun dalam hal program khusus;
- Eksensifikasi program khususnya di general *repair* dan *body paint* dengan program layanan baru;
- Ekspansi penjualan dengan teknologi digital;
- Membangun sumber daya yang profesional, kompeten dan kredibel dengan cara pelatihan, melakukan SGA (*Small Group Activity*) dan sistem rewarding;
- Menjalankan program pengurangan biaya operasional dengan menganut prinsip *cost efficiency*; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

Based on the MOP management's opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure the MOP's ability to continue as a going concern.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of MOP to maintain as its going concern.

• **PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)**

NBM experienced a capital deficiency as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp1,739,026,953 and Rp13,151,041,063, respectively. In order to maintain the continuity of the company, NBM management has established the following strategies in order to achieve the target:

- Expand Toyota's sales network in Surakarta, Sukoharjo, Klaten and Solo Raya districts by maintaining sales and service outlets;*
- Increase the "strong image of Nasmoco" by holding exhibitions, radio and television mass media coverage in terms of new product launches, and being aggressive in terms of blocking activities from Toyota's competitors;*
- Improving the quality of operational services in the aspects of new car sales and after-sales service;*
- Increase sales by optimizing "Hansa Renkei" between sections, namely GRP-BP-Sales-Administration, both joint promo activities and in terms of special programs;*
- Extensification of programs, especially in general repair and body paint with new service programs;*
- Expansion of sales with digital technology;*
- Building professional, competent and credible human resources by means of training, conducting SGA (Small Group Activity) and rewarding systems;*
- Running a program to reduce operational costs by adhering to the principle of cost efficiency; and*
- Carry out prudent management and always follow developments in government regulations.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan NBM untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Ulticar Oto Galeri (UOG)**

UOG telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, UOG mengalami defisiensi modal sebesar Rp4.618.655.000 dan Rp4.697.958.243. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan UOG untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen UOG telah menetapkan rencana sebagai berikut:

- Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
- Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
- Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

Berdasarkan pendapat manajemen UOG, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa UOG mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan UOG untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of NBM to maintain as its going concern.

• **PT Ulticar Oto Galeri (UOG)**

UOG has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, UOG had a capital deficiency of Rp4,618,655,000 and Rp4,697,958,243, respectively. This condition raises substantial doubt about the UOG's ability to continue as a going concern.

To address this matter, UOG's management has established the following plans:

- *Resolve all technical obstacles in the field to develop more profitable revenues;*
- *Look for alternative customers that can offer more competitive prices so as to reduce the Company's business losses;*
- *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues; and*
- *Obtain financial support from the shareholders.*

Based on the UOG management's opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure the UOG's ability to continue as a going concern.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of UOG to maintain as its going concern.

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

• **PT Andalan Adhi Niaga (AAN)**

AAN mencatat defisiensi modal per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp4.586.493.140 dan Rp5.375.622.678. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan AAN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen AAN untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Menambahkan produk atau layanan untuk meningkatkan profit AAN;
- Meningkatkan *brand image* carfix untuk meningkatkan pendapatan dan *unit entry* seluruh cabang carfix; dan
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia khususnya mekanik, untuk meningkatkan produktifitas (*repair per mechanic*) dalam pencapaian target penjualan.

Untuk mengatasi hal ini, AAN telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas AAN. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh AAN sehingga AAN dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AAN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Global Carfix Indonesia (GCI)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GCI mengalami defisiensi modal sebesar Rp11.507.508.873 dan Rp11.314.067.835. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GCI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen GCI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Menjalin sinergi yang baik dengan seluruh bengkel carfix dalam meningkatkan pendapatan melalui *training manpower* bengkel carfix dan promosi;
- Menambahkan produk atau layanan untuk meningkatkan profit Perusahaan;
- Meningkatkan *brand image* carfix untuk meningkatkan revenue dan *unit entry* seluruh cabang carfix;
- Efisiensi biaya untuk meningkatkan *profitability*; dan

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

• **PT Andalan Adhi Niaga (AAN)**

AAN recorded a capital deficiency as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp4,586,493,140 and Rp5,375,622,678, respectively. This condition raises substantial doubt about AAN's ability to continue as a going concern.

AAN Management's plan regarding this matter as follows:

- Adding products or services to increase AAN's profit;
- Improve carfix brand image to increase revenue and unit entry of all carfix branches; and
- Improve the ability of human resources, especially mechanics, to increase productivity (*repair per mechanic*) in achieving sales targets.

To overcome this, AAN has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as AAN's majority shareholder. PT Meka Adipratama will provide the funds required by AAN so that AAN can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about the ability of AAN to maintain as its going concern.

• **PT Global Carfix Indonesia (GCI)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, GCI experienced a capital deficiency of Rp11,507,508,873 and Rp11,314,067,835, respectively. This condition raises substantial doubt about GCI's ability to continue as a going concern.

GCI Management's plan regarding this matter as follows:

- Establish good synergy with all carfix workshops in increasing revenue through carfix workshop manpower training and promotions;
- Adding products or services to increase the Company's profit;
- Improve carfix brand image to increase revenue and unit entry of all carfix branches;
- Cost efficiency to increase profitability; and

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah.

Untuk mengatasi hal ini, CGI telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas GCI. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh GCI sehingga GCI dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan GCI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Meka Mekar Niaga (MMN)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MMN mengalami defisiensi modal sebesar Rp5.927.735.669 dan Rp5.923.012.963. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MMN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen MMN untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya, dengan cara perampingan struktur organisasi, dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
- Tetap menjalain komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masing pending untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan, untuk mendukung operasional MMN; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Untuk mengatasi hal ini, MMN telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas MMN. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh MMN sehingga MMN dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

- *Running management with prudence and always following the development of government regulations.*

To overcome this, CGI has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as GCI's majority shareholder. PT Meka Adipratama will provide the funds required by GCI so that GCI can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of GCI to maintain as its going concern.

• **PT Meka Meka Niaga (MMN)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, MMN experienced a capital deficiency of Rp5,927,735,669 dan Rp5,923,012,963, respectively. This condition raises substantial doubt about the MMN's ability to continue as a going concern.

MMN Management's plan regarding this matter as follows:

- *Consistently improve cost efficiency by downsizing the organizational structure, and eliminating duplicate work from the administrative side;*
- *Maintain communication with customers for pending bills to be paid, to support MMN's operations; and*
- *Carry out prudent management and keep abreast of government regulations.*

To overcome this, MMN has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the MMN. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the MMN so that the MMN can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan di atas tidak memiliki dampak yang material atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen juga berkeyakinan bahwa dampak potensial dari masalah kelangsungan usaha entitas anak tidak material atas jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan MMN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GAKS mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp13.887.852.086 dan Rp13.881.318.542. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GAKS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen GAKS untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya dengan cara perampingan struktur organisasi dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
- Tetap menjalankan komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masing pending untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan untuk mendukung operasional GAKS; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah serta mendukung Langkah-langkah pemegang saham dalam menyelesaikan pembayaran pinjaman GAKS.

Untuk mengatasi hal ini, GAKS telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas GAKS. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh GAKS sehingga GAKS dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan GAKS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

Management believes that the above issues do not have material impact to the Group's ability to continue as a going concern. Management also believes that the potential impact from subsidiaries going concern issues is not material in respect to the amounts presented in the consolidated financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of MMN to maintain as its going concern.

• **PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, GAKS experienced a accumulated losses of Rp13,887,852,086 and Rp13,881,318,542, respectively. This condition raises substantial doubt about the GAKSs ability to continue as a going concern.

GAKS Management's plan regarding this matter as follows:

- *Consistently improve cost efficiency by streamlining the organizational structure and duplicate work from the administrative side;*
- *Continue to communicate with customers on pending invoices so that bill payments can be made to support GAKS operations; and*
- *Carry out prudent management and keep abreast of government regulations and support shareholders' measures in completing GAKS loan repayments.*

To overcome this, GAKS has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the GAKS. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the GAKS so that the GAKS can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of GAKS to maintain as its going concern.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full Rupiah)

43. Reklasifikasi Akun

43. Account Reclassification

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan reklasifikasi akun sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Group made account reclassification as follows:

	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Sebelum/ Before	Setelah/ After	
	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Properti Investasi - Neto	333.083.416.177	424.463.240.477	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Neto	1.092.983.047.997	1.001.603.223.697	Fixed Assets - Net
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	844.509.082.770	1.349.824.256.665	Long Term Loans - Current Maturities
Pinjaman Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	1.088.704.814.139	246.433.495.435	Long Term Loans - Net of Current Maturities
Total	3.359.280.361.083	3.022.324.216.274	Total

**44. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**44. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 26 April 2024.

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on April 26, 2024.

LAMPIRAN 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	16.974.123.214	10.923.194.677	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	10.005.982.893	11.565.741.807	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Financial Current Asset
Pihak Berelasi	65.220.176.092	63.303.776.953	Related Parties
Pihak Ketiga	464.513.779	471.823.050	Third Parties
Uang Muka dan Beban			Advances and Prepaid
Dibayar di Muka	420.970.561	363.900	Expenses
Total Aset Lancar	<u>93.085.766.539</u>	<u>86.264.900.387</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	683.788.272.500	683.788.272.500	Investment in Subsidiaries
Aset Tetap - Neto	11.718.622.148	11.980.158.264	Fixed Assets - Net
Deposito	1.000.000	1.000.000	Refundable Deposits
Aset Pajak Tangguhan	3.704.645.176	3.700.983.478	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>699.212.539.824</u>	<u>699.470.414.242</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>792.298.306.363</u>	<u>785.735.314.629</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	1.338.394.039	1.338.394.039	Lease Liability - Short Term
Utang Pajak	1.322.894.972	463.171.558	Taxes Payable
Biaya yang Harus Dibayar	218.656.549	218.656.550	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Jangka Pendek	32.896.522.396	33.479.855.729	Due to Related Parties - Short Term
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>35.776.467.956</u>	<u>35.500.077.876</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	1.077.937.532	1.077.937.532	Lease Liability - Long Term
Imbalan Pasca Kerja	8.670.639.063	8.228.860.412	Employee Benefits Liabilities
Utang Pihak Berelasi - Jangka Panjang	60.000.000.000	60.000.000.000	Due to Related Parties - Long Term
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>69.748.576.595</u>	<u>69.306.797.944</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>105.525.044.551</u>	<u>104.806.875.820</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
Rp10 per Saham			Rp10 per Shares
Modal Dasar -			Authorized Capital -
54.000.000.000 Saham			54,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully
Disetor Penuh -			Paid-up -
15.000.000.000 Saham	150.000.000.000	150.000.000.000	15,000,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	237.692.795.396	237.692.795.396	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan			Difference Due to Changes of
Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	723.618.794	723.618.794	Equity in Subsidiaries/Associated
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	30.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	268.356.847.622	262.512.024.619	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>686.773.261.812</u>	<u>680.928.438.809</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>792.298.306.363</u>	<u>785.735.314.629</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024 (3 Bulan / Months) Rp	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 (3 Bulan / Months) Rp	
PENDAPATAN	14.942.692.896	10.482.840.909	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(9.243.195.691)</u>	<u>(6.810.745.742)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	5.699.497.205	3.672.095.167	GROSS PROFIT
Lain-lain, Neto	<u>25.209.160</u>	<u>8.081.855</u>	Others, Net
LABA SEBELUM PAJAK	5.724.706.365	3.680.177.022	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>(222.113.676)</u>	<u>(664.767.482)</u>	INCOME TAXES (EXPENSE)/ BENEFIT
LABA PERIODE BERJALAN	5.502.592.689	3.015.409.540	INCOME FOR THE PERIODS
LABA KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	422.506.560	--	<i>Item that will not be Reclassified to Profit or Loss Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait	<u>(80.276.246)</u>	<u>--</u>	<i>Related Income Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>5.844.823.003</u>	<u>3.015.409.540</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS

LAMPIRAN 3

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(ENTITAS INDUK)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 3

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(PARENT ENTITY)**

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid in Capital - Net</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ <i>Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> *		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	150.000.000.000	237.692.795.396	723.618.794	30.000.000.000	266.631.790.990	685.048.205.180	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	3.015.409.540	3.015.409.540	Total Comprehensive Income
SALDO PER 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)	150.000.000.000	237.692.795.396	723.618.794	30.000.000.000	269.647.200.530	688.063.614.720	BALANCE AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	150.000.000.000	237.692.795.396	723.618.794	30.000.000.000	262.512.024.619	680.928.438.809	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	5.844.823.003	5.844.823.003	Total Comprehensive Income
SALDO PER 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)	150.000.000.000	237.692.795.396	723.618.794	30.000.000.000	268.356.847.622	686.773.261.812	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
	(3 Bulan / Months)	(3 Bulan / Months)	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	16.502.451.810	9.323.002.675	Receipts from Customers
Pembayaran untuk Beban Operasional	(10.157.633.770)	(9.206.389.651)	Payments for Operational Expenses
Penerimaan Bunga	27.166.217	52.231.468	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(306.051.620)	(670.401.700)	Payment Of Income Taxes
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Aktivitas Operasi	<u>6.065.932.637</u>	<u>(501.557.208)</u>	Net Cash Flows (Used in)/ Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(15.004.100)	(1.539.800)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(15.004.100)</u>	<u>(1.539.800)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	6.050.928.537	(503.097.008)	NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>10.923.194.677</u>	<u>24.076.260.532</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>16.974.123.214</u></u>	<u><u>23.573.163.524</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS

LAMPIRAN 5**ATTACHMENT 5****PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA INTERIM**Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
OTHER INTERIM DISCLOSURES**As of March 31, 2024 (Ua audited) and December 31, 2023
(In Full Rupiah)**1. Laporan Keuangan Tersendiri****1. Separate Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>	
		31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>
		%	%
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	97.69	97.69
PT New Ratna Motor	Semarang	90.00	90.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	66.70	66.70
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	96,50	96,50
PT Meka Adipratama	Semarang	99.99	99.99
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	99.99	99.99

3. Metode Pencatatan Investasi**3. Method of Investment Recording**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat sebesar biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded at cost.